

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007

***PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.
AND SUBSIDIARIES***

*Consolidated Financial Statements
For The Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007*

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ <i>P a g e</i>	
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI	ii	I. DIRECTORS' STATEMENT LETTER
II. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN		II. CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
- Neraca Konsolidasian	2-5	- <i>Consolidated Balance Sheets</i>
- Laporan Laba Rugi Konsolidasian	6-7	- <i>Consolidated Statements of Income</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8	- <i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	9-10	- <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11-86	- <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007 PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK. DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ambono Janurianto
Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Alamat domisili
sesuai KTP atau
identitas lain : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/
RW.04
Pangkalan Jati , Depok

Nomor telepon : 021 - 7698369
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Harry M. Nadir
Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Alamat domisili
sesuai KTP atau
identitas lain : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30
RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
Pondok Gede, Bekasi

Nomor telepon : 021- 84993893
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kisaran, 30 April 2008

President Director / Direktur Utama

(Ambono Janurianto)

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED MARCH 31, 2008 AND 2007 PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK. AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. Name : Ambono Janurianto
Office Address : Wisma Bakrie 2 15th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/
RW.04
Pangkalan Jati , Depok

Phone Number : 021 - 7698369
Position : President Director
2. Name : Harry M. Nadir
Office Address : Wisma Bakrie 2 15th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2
Jakarta 12920

Domicile as stated
in ID Card : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30
RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin
Pondok Gede, Bekasi

Phone Number : 021- 84993893
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct,
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Kisaran, April 30, 2008

Director / Direktur

(Harry M. Nadir)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian
Per 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets
As of March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2008	2007 ¹⁾	
Aktiva				Assets
Aktiva Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2c,4	246.424.553	334.722.227	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2w,5	523.301.872	205.500.000	Short-term investment
Piutang usaha	2d,6			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.972.794 pada tahun 2008 dan Rp 359.677 pada 2007		119.627.219	103.775.449	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,972,794 in 2008 and Rp 359,677 in 2007
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 24.000.000 pada tahun 2008 dan 2007	2e,41	-	16.855.482	A related party - net of allowance for doubtful accounts of Rp 24,000,000 in 2008 and 2007
Piutang lain-lain	2d,7			Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.517.163 pada tahun 2008 dan Rp 64.710 pada tahun 2007		38.810.759	105.886.303	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 46,843 in 2008 and Rp 64,710 in 2007
Pihak hubungan istimewa	2e,41	19.103.456	22.647.079	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 203.099 pada tahun 2008	2f,8	228.668.350	83.401.838	Inventories - net of allowance for inventories obsolescence of Rp 203,099 in 2008
Pajak dibayar di muka	9,39a	27.530.961	9.659.103	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2g,10	13.392.517	2.561.475	Prepaid expenses
Uang muka	11	61.811.933	176.327.676	Advances
Jumlah aktiva lancar		1.278.671.620	1.061.336.632	Total current assets
Aktiva Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.991.628 pada tahun 2008 dan 2007	2d,2e,13,41 2l,14	159.023	4.497.873	Due from related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,991,628 in 2008 and 2007
Piutang plasma	14	31.907.584	36.747.877	Due from plasma
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2u,39b	30.753.735	6.900.683	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 pada tahun 2008 dan 2007	2b,2y,12,41	310.573.159	78.207.673	Investments in shares of stock - net of allowance for unrecoverable investments in shares of stock of Rp 511,353 in 2008 and 2007
Tanaman perkebunan	2h,15			Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 252.802.926 pada tahun 2008 dan Rp 210.665.431 pada tahun 2007		949.576.013	396.380.641	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 252,802,926 in 2008 and Rp 210,665,431 in 2007
Tanaman belum menghasilkan		382.795.843	120.317.880	Immature plantations

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)
Per 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets (Continued)
As of March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2008	2007 ^{*)}	
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 266.323.965 pada tahun 2008 dan Rp 161.737.713 pada tahun 2007	2i,2j,2k,16	746.581.722	352.473.773	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 266,323,965 in 2008 and Rp 161,737,713 in 2007</i>
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 6.548.405 pada tahun 2008 dan Rp 11.720.494 pada tahun 2007	2n,17	504.983.235	88.695.170	<i>Goodwill - net of accumulated amortization of Rp 6,548,405 in 2008 and Rp 11,720,494 in 2007</i>
Aktiva lain-lain				<i>Other assets</i>
Dana dalam pembatasan	18	51.743.708	52.475.408	<i>Restricted funds</i>
Proyek dalam pengembangan	2q,19	86.609.479	72.269.147	<i>Business project development</i>
Beban ditangguhkan - bersih	2o,20	5.205.830	340.790	<i>Deferred charges - net</i>
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.137.125 pada tahun 2008 dan Rp 1.042.643 pada tahun 2007	2i,21	30.927.822	11.088.046	<i>Deferred expenses of land rights - net of accumulated amortization of Rp 3,137,125 in 2008 and Rp 1,042,643 in 2007</i>
Lain-lain	2m	6.717.932	653.802	<i>Others</i>
Jumlah aktiva lain-lain		181.204.771	136.827.193	<i>Total other assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar		3.138.535.085	1.221.048.763	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah Aktiva		4.417.206.705	2.282.385.395	Total Assets

*) PT Bakrie Sentosa Persada yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2007, PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007, PT Guntung Idamannusa yang diakuisisi oleh PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan pada tanggal 18 Juli 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 9 Juli 2007 dan PT Mentobi Mitra Lestari dan PT Mentobi Makmur Lestari yang diakuisisi oleh PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan pada tanggal 17 September 2007 (lihat catatan 3 butir a, b, c, e, f, g dan h).

*) PT Bakrie Sentosa Persada that was established by the Company on February 23, 2007, PT Grahadura Leidong Prima that was acquired by the Company on December 4, 2007, PT Guntung Idamannusa that was owned by PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, on July 18, 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi that was acquired by the Company on July 9, 2007 and PT Mentobi Mitra Lestari and PT Mentobi Makmur Lestari that were owned by PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, on September 17, 2007 (see Notes 3 point a, b, c, e, f, g dan h).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)
Per 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets (Continued)
As of March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2008	2007 ¹⁾	
Kewajiban dan Ekuitas				Liabilities and Stockholders' Equity
Kewajiban Lancar				Current Liabilities
Hutang bank jangka pendek	27	141.285.000	-	Short-term loan
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	22	36.011.544	58.513.376	Third parties
Pihak hubungan istimewa	2e,41	-	-	Related parties
Hutang lain-lain	23			Other payables
Pihak ketiga		25.608.354	16.214.466	Third parties
Pihak hubungan istimewa	2e,41	-	421.320	Related parties
Biaya masih harus dibayar	24	85.394.937	85.058.365	Accrued expenses
Hutang pajak	2u,25,39a	60.670.265	39.930.710	Taxes payables
Hutang dividen	2a,33	1.362.584	979.046	Dividends payable
Uang muka penjualan	26	62.775.127	15.799.341	Advances on sales
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of:
Pinjaman jangka panjang	2v,28	4.075.129	328.879	Long-term loan
Hutang sewa guna usaha	2k,16,30	971.517	266.570	Obligation under capital lease
Jumlah kewajiban lancar		418.154.457	217.512.073	Total current liabilities
Kewajiban Tidak Lancar				Non-Current Liabilities
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2u,39b	19.876.113	14.853.652	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan kerja	2r,40	41.353.252	38.834.600	Retirement benefit liabilities
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	2v,28	470.416	461.827	Long-term loan
Hutang obligasi	29	1.385.860.189	1.349.352.565	Bonds payable
Hutang sewa guna usaha	2k,16,30	126.000	18.900	Obligation under capital lease
Jumlah kewajiban tidak lancar		1.447.685.970	1.403.521.544	Total non-current liabilities
Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan		1.116.711	286.332	Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Neraca Konsolidasian (Lanjutan)
Per 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Balance Sheets (Continued)
As of March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2008	2007 ^{*)}	
Ekuitas				Stockholders' Equity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 pada tahun 2008 dan 2007				Capital stock - Rp 100 par value in 2008 and 2007
Modal dasar - 15.000.000.000 saham pada tahun 2008 dan 4.144.000.000 saham pada tahun 2007				Authorized - 15,000,000,000 shares in 2008 and 4,144,000,000 shares in 2007
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.787.875.000 saham pada tahun 2008 dan 2.331.000.000 saham pada tahun 2007	31	378.787.500	233.100.000	Issued and fully paid- 3,787,875,000 shares in 2008 and 2,331,000,000 shares in 2007
Tambahan modal disetor - agio saham - bersih	2p,32	1.572.080.155	147.256.406	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s,46	438.468	(53.579)	Exchange differences due to financial statements translation
Saldo laba		598.943.444	280.762.619	Retained earnings
Jumlah ekuitas		<u>2.550.249.567</u>	<u>661.065.446</u>	Total stockholders' equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		<u>4.417.206.705</u>	<u>2.282.385.395</u>	Total Liabilities and Stockholders' Equity

*) PT Bakrie Sentosa Persada yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2007, PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007, PT Guntung Idamannusa yang diakuisisi oleh PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan pada tanggal 18 Juli 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 9 Juli 2007 dan PT Mentobi Mitra Lestari dan PT Mentobi Makmur Lestari yang diakuisisi oleh PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan pada tanggal 17 September 2007 (lihat catatan 3 butir a, b, c, e, f, g dan h).

*) PT Bakrie Sentosa Persada that was established by the Company on February 23, 2007, PT Grahadura Leidong Prima that was acquired by the Company on December 4, 2007, PT Guntung Idamannusa that was owned by PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, on July 18, 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi that was acquired by the Company on July 9, 2007 and PT Mentobi Mitra Lestari and PT Mentobi Makmur Lestari that were owned by PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, on September 17, 2007 (see Notes 3 point a, b, c, e, f, g dan h).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Income
For the Three Months Period March 31, 2008 and
2007 (In thousand Indonesian Rupiah, Except
Income Per Share)

	Catatan/ Notes	2008	2007 ¹⁾	
PENJUALAN BERSIH	2t,6,34	677.815.334	264.270.225	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2t,15,16,35	401.702.119	164.922.898	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		276.113.215	99.347.327	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA:	2r,2t,15,16 36,40			OPERATING EXPENSES
Penjualan		21.521.926	4.816.462	Selling
Umum dan administrasi		32.709.727	24.214.612	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		54.231.653	29.031.074	Total Operating Expenses
LABA USAHA		221.881.562	70.316.253	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	2c,4,5	11.417.577	7.862.617	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2s,28,29	30.774.705	(9.056.969)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	28,37	(41.321.658)	(35.864.074)	Interest and financial expenses
Laba penjualan investasi saham pada Anak perusahaan	3d	11.777.506	-	Gain on sale of investment in a Subsidiary
Lain-lain - bersih	38	(7.293.207)	(1.946.720)	Miscellaneous - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		5.354.923	(39.005.146)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK		227.236.485	31.311.107	INCOME BEFORE TAX BENEFITS (EXPENSES)
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2u,39a,39b			TAX BENEFITS (EXPENSES)
Tahun berjalan		(50.448.675)	(13.177.858)	Current year
Tangguhan		(11.827.512)	(326.117)	Deferred
Jumlah Taksiran Beban Pajak		(62.276.187)	(12.851.741)	Total Tax Expenses
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN		164.960.298	18.459.366	INCOME (LOSS) BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME (LOSS) OF SUBSIDIARIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Laba Rugi Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Statements of Income (Continued)
For the Three Months Period March 31, 2008 and
2007 (In thousand Indonesian Rupiah, Except
Income Per Share)

	Catatan/ Notes	2008	2007 ^{*)}	
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		83.289	13.668	MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH		165.043.587	18.473.034	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM: DASAR	2x,41	44	8	NET EARNINGS PER SHARE: BASIC

*) PT Bakrie Sentosa Persada yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2007, PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007, PT Guntung Idamannusa yang diakuisisi oleh PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan pada tanggal 18 Juli 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 9 Juli 2007 dan PT Menthobi Mitra Lestari dan PT Menthobi Makmur Lestari yang diakuisisi oleh PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan pada tanggal 17 September 2007 (lihat catatan 3 butir a, b, c, e, f, g dan h).

*) PT Bakrie Sentosa Persada that was established by the Company on February 23, 2007, PT Grahadura Leidong Prima that was acquired by the Company on December 4, 2007, PT Guntung Idamannusa that was owned by PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, on July 18, 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi that was acquired by the Company on July 9, 2007 and PT Menthobi Mitra Lestari and PT Menthobi Makmur Lestari that were owned by PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, on September 17, 2007 (see Notes 3 point a, b, c, e, f, g dan h).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**

Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity

For the Three Months Period Ended March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor Agio Saham - Bersih / Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Differences Due to Financial Statements Translations	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
Saldo, 1 Januari 2007		233.100.000	147.256.406	(160.672)	262.289.585	642.485.319	Balance, January 1, 2007
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s	-	-	107.093	-	107.093	Exchange differences due to financial statements translation
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	18.473.034	18.473.034	Net income for the year
Saldo, 31 Maret 2007 *)		233.100.000	147.256.406	(53.579)	280.762.619	661.065.446	Balance, March 31, 2007 *)
Saldo, 1 Januari 2008		378.787.500	1.572.080.155	438.468	433.899.857	2.385.205.980	Balance, January 1, 2008
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s	-	-	-	-	-	Exchange differences due to financial statements translation
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	165.043.587	165.043.587	Net income for the year
Saldo, 31 Maret 2008		378.787.500	1.572.080.155	438.468	598.943.444	2.550.249.567	Balance, March 31, 2008

*) Tidak termasuk angka PT Nibung Arthamulia yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2007, PT Bakrie Sentosa Persada yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2007, PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007, PT Guntung Idamannusa yang diakuisisi oleh PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan pada tanggal 18 Juli 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 9 Juli 2007 dan PT Menthobi Mitra Lestari dan PT Menthobi Makmur Lestari yang diakuisisi oleh PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan pada tanggal 17 September 2007 (see Notes 3 point a, b, c, e, f, g dan h).

*) Excluding the accounts of PT Nibung Arthamulia that was acquired by the Company on January 11, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada that was established by the Company on February 23, 2007, PT Grahadura Leidong Prima that was acquired by the Company on December 4, 2007, PT Guntung Idamannusa that was owned by PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, on July 18, 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi that was acquired by the Company on July 9, 2007 and PT Menthobi Mitra Lestari and PT Menthobi Makmur Lestari that were owned by PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, on September 17, 2007 (see Notes 3 point a, b, c, e, f, g dan h).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Cash Flow Statement
For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

	2008	2007*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	758.980.103	286.610.216	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(631.808.413)	(348.595.350)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	127.171.690	(61.985.134)	Cash received from operations
Penerimaan bunga	5.249.356	2.036.575	Interest received
Pembayaran bunga (Catatan 24 dan 37)	(4.111.401)	(549.679)	Interest payment (Notes 24 and 37)
Pembayaran pajak	(51.837.992)	(6.794.055)	Income tax payment
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	76.471.653	(67.292.293)	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(103.311.783)	-	Increase in immature Acquisition of property, plant and equipment (Note 16)
Pembelian aktiva tetap (Catatan 16)	(83.279.537)	(8.057.818)	Increase in business project development (Note 19)
Penambahan proyek dalam pengembangan (Catatan 19)	(530.527)	(9.515.139)	Decrease (increase) in other assets
Penurunan (penambahan) aktiva lain-lain	(555.926)	3.152.538	Decrease in short-term investment (Note 5)
Penurunan investasi jangka pendek (Catatan 5)	(150.032.264)	(5.500.000)	Increase in investments in shares of stock (Note 12)
Kenaikan penyertaan saham (Catatan 12)	-	(87.175.384)	
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(337.710.037)	(107.095.803)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang jangka pendek: Bank (Catatan 27)			Proceeds from short-term debts: Bank (Note 27)
Penambahan piutang plasma (Catatan 14)	(7.330.430)	(3.459.402)	Increase in due from plasma (Note 14)
Penurunan (penambahan) piutang hubungan istimewa (Catatan 13)	144.161.399	(24.759.024)	Decrease (increase) in due from related parties (Note 13)
Pembayaran hutang jangka panjang: Bank (Catatan 28)	(1.161.335)	-	Payment of long-term debts: Bank (Note 28)
Sewa guna usaha	533.494	(112.008)	Obligation under capital lease
Penambahan (penurunan) beban ditangguhkan	4.996.035	(22.826.151)	Increase (decrease) in deferred Charges
Penerimaan hutang jangka panjang: Bank (Catatan 28)	-	471.606.838	Proceeds from long-term debts: Bank (Note 28)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	141.199.163	420.450.253	Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
Consolidated Cash Flow Statement
For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

	<u>2008</u>	<u>2007*)</u>	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(120.039.221)	246.062.158	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP ARUS KAS	3.037.664	1.429.377	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE TO CASH FLOW
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	363.426.110	87.230.693	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>246.424.553</u>	<u>334.722.227</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("Perusahaan") berdiri di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941 Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 2 tanggal 31 Oktober 2007 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dari 4,144 miliar lembar saham menjadi 15 miliar lembar saham. Perubahan tersebut masih dalam proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan produk industri.

Perusahaan berdomisili di Kisaran dengan kantor pusat berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan serta pabriknya berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Usaha perkebunan telah beroperasi komersil sejak tahun 1911.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp 10.700 (Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 1997 Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) 2-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("the Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". The name of the Company was changed several times, the latest of which was a PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941 Supplement No. 101. The Articles of Association of the Company were amended several times, the most recently by Notarial Deed No. 2 of Aulia Taufani, S.H., dated October 31, 2007 to increase the authorized capital stock from 4.144 billion shares to 15 billion shares. The changes are still in the approval process from the Ministry of Justice and Human Rights.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of agriculture, processing and trading of agricultural and industrial products.

The Company is domiciled in Kisaran with head office located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, North Sumatera, while its plantations and factory are in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.

The plantations have been in operation since 1911.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Company

On January 6, 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia by its Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to undertake a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp 10,700 (full amount) per share. In 1997, the Company declared stock split of 2-for-1, which changed the common stock par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share and nine-for-five stock bonus from additional paid in capital.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(Lanjutan)

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba (lihat Catatan 31, 32 dan 33). Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham 5-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.087.800.000 lembar saham, yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (lihat Catatan 31 dan 32). Harga penawaran umum terbatas I tersebut di atas adalah sebesar Rp 200 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.456.875.000 lembar saham, yang seluruh sahamnya telah ditempatkan dan disetor penuh serta telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (lihat Catatan 31 dan 32). Harga penawaran umum terbatas II tersebut diatas adalah sebesar Rp 1.100 (Rupiah penuh).

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki Anak perusahaan dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares of the Company
(Continued)

In June 1999, the Company declared one-for-five stock dividend from retained earnings (see Notes 31, 32 and 33). As of December 31, 1999, the Company has listed all of its shares issued and fully paid in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On October 18, 2004, the Company declared stock split of 5-for-1 which changed the common stock par value from Rp 500 (full amount) to Rp 100 (full amount), and as of November 10, 2004, the Company undertake a limited public offering I through right issues of 1,087,800,000 shares, which all of its shares issued and fully paid has been listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (see Notes 31 and 32). The offering price in limited public offering I above is amounted to Rp 200 (full amount).

On August 29, 2007, the Company undertake a limited public offering II through right issues of 1,456,875,000 shares, which all of its shares issued and fully paid has been listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (see Notes 31 and 32). The offering price in limited public offering II above is amounted to Rp 1,100 (full amount).

c. The Structures of the Company and Subsidiaries

As of March 31, 2008 and 2007, the Company has direct and indirect ownerships in subsidiaries as follows:

2008

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / West Sumatera	99,76%	1998	Rp 446.588.588
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	294.709.983
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	188.771.135
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	202.055.858
BSP Finance BV	Belanda / the Netherland	100,00	2006	1.541.532.161
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	-	28.227.723

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara Langsung (lanjutan) / Direct Ownership (continued):</u>				
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	99,99%	2005	311.972.357
PT Bakrie Sentosa Persada	Jakarta	99,00	-	611.675
PT Nibung Arthamulia	Palembang Sumatera Utara / North Sumatera	99,66	2002	50.718.390
PT Grahadura Leidong Prima		99,99%	2000	876.294.173
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar) (lihat Catatan 3 butir i) / (see Note 3 point i)	Bengkulu	96,55	1998	76.372.660
PT Guntung Idamannusa (melalui / through PT Grahadura Leidong Prima) (lihat Catatan 3 butir g) / (see Note 3 point g)	Riau	100,00	2003	358.057.958
PT Mentobi Mitra Lestari (melalui / through PT Bakrie Sentosa Persada) (lihat Catatan 3 butir c) / (see Note 3 point c)	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	62,50	-	13.984.794
PT Mentobi Makmur Lestari (melalui / through PT Bakrie Sentosa Persada) (lihat Catatan 3 butir b) / (see Note 3 point b)	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	62,50	-	56.313.770

Pada tanggal 9 Juli 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham PT Sumbertama Nusapertiwi, perusahaan yang didirikan di Jambi, yang merupakan perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit (lihat Catatan 3 butir e).

Pada tanggal 23 Februari 2007, Perusahaan dan PT Agrowiyana, Anak Perusahaan, mendirikan PT Bakrie Sentosa Persada, masing-masing 99% dan 1% kepemilikan saham. Sampai dengan tanggal laporan, PT Bakrie Sentosa Persada merupakan perusahaan dalam tahap pengembangan (lihat Catatan 3 butir g).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. GENERAL (Continued)

c. The Structures of the Company and Subsidiaries
(Continued)

2008

On July 9, 2007, the Company acquired 100% shares ownership in PT Sumbertama Nusapertiwi, an oil palm plantations and mill company (see Note 3 point e).

On February 23, 2007, the Company and PT Agrowiyana, a Subsidiary, established PT Bakrie Sentosa Persada with 99% and 1% shares ownership, respectively. Until the date of this report, PT Bakrie Sentosa Persada is a company under development stage (see Note 3 point g).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)

Pada tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan dan PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, mengakuisisi masing-masing 90% dan 10% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia (lihat Catatan 3 butir h).

Pada tanggal 4 Desember 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% saham PT Grahadura Leidong Prima (lihat Catatan 3 butir a).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. GENERAL (Continued)

c. The Structures of the Company and Subsidiaries
(Continued)

On January 11, 2007, the Company and PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, acquired 90% and 10% shares ownership, respectively, in PT Nibung Arthamulia (see Note 3 point h).

On December 4, 2007, the Company acquired 100% shares ownership in PT Grahadura Leidong Prima (see Note 3 point a).

2007

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / West Sumatera	99,76%	1998	Rp 384.164.740
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	171.596.698
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	89.141.084
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	192.608.655
BSP Finance BV	Belanda / the Netherland	100,00	2006	1.005.701.280
PT Bakrie Rekin Bio Energy ^{b)}	Batam	70,00	-	1.000.000
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar) (lihat Catatan 3 butir i) / (see Note 3 point i)	Bengkulu	96,55	1998	48.746.794

Pada tanggal 12 September 2006, Perusahaan mendirikan BSP Finance BV, perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Belanda, dalam rangka penerbitan hutang obligasi - Senior Notes sebesar US\$ 110 juta yang memiliki jatuh tempo selama 5 (lima) tahun (lihat Catatan 28).

Pada tanggal 2 Agustus 2006, Perusahaan menginvestasikan 70% kepemilikan saham pada PT Bakrie Rekin Bio Energy, Anak perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan, PT Bakrie Rekin Bio Energy, merupakan perusahaan masih dalam tahap pengembangan.

On September 12, 2006, the Company was established BSP Finance BV, a private company with limited liability incorporated under the law of the Netherlands, for issuing bonds payable - Senior Notes of US\$ 110 million with maturity of 5 (five) years (see Note 28).

On August 2, 2006, the Company invests 70% share ownerships in PT Bakrie Rekin Bio Energy, a Subsidiary. Until the date of the report, PT Bakrie Rekin Bio Energy, is a company under development stage.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai
berikut:

Kegiatan	Anak perusahaan / Subsidiaries	Activities
Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2039, dan pengolahan minyak sawit.	PT Bakrie Pasaman Plantations	<i>Oil palm plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatera are 5,350 hectares and 4,370 hectares respectively with each useful life of landrights until 2038 and 2039, and oil palm processing.</i>
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.	PT Agrowiyana	<i>Oil palm plantations in Tungkal Ulu, Jambi is 4,686 hectares with useful life of landrights until 2039.</i>
Pengolahan minyak sawit.	PT Agro Mitra Madani	<i>Oil palm processing.</i>
Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan 2019.	PT Huma Indah Mekar	<i>Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung is 4,407 hectares with useful life of landrights until 2010 and 2019.</i>
Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.	PT Air Muring	<i>Rubber plantations and processing in jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu is 3,639 hectares with useful life of landrights until 2026.</i>
Jasa pendanaan, didirikan dalam rangka penerbitan Senior Notes.	BSP Finance BV	<i>Financial services, be established for issuing Senior Notes.</i>
Bio diesel.	PT Bakrie Rekin Bio Energy	<i>Bio diesel.</i>
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi seluas 7.555 hektar dengan masa HGU sampai dengan tahun 2025.	PT Sumbertama Nusa Pertiwi	<i>Oil palm plantations and its processing located in Arang-Arang Village, Kumpeh Ulu, Muaro Jambi, Jambi is 7,555 hectares with useful life of landrights until 2025.</i>
Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet.	PT Nibung Arthamulia	<i>Processing and trading of rubber plantations yield</i>
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatera Utara seluas 8.323 hektar dengan masa HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Grahadura Leidong Prima	<i>Oil palm plantations and its processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatera is 8,323 hectares with useful life of landrights until 2038.</i>
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Kecamatan Kateman Kabupaten Hilir, Propinsi Riau seluas 12.547 hektar dengan masa HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Guntung Idamannusa	<i>Oil palm plantations and its processing located in Sungai Guntung, Kecamatan Kateman Kabupaten Hilir, Province of Riau is 12,547 hectares with useful life of landrights until 2038</i>

1. GENERAL (Continued)

c. The Structures of the Company and Subsidiaries
(Continued)

The Subsidiaries are engaged in the following
industries:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan
(Lanjutan)

Kegiatan	Anak perusahaan / Subsidiaries	Activities
Perkebunan, merupakan perusahaan masih dalam tahap pengembangan.	PT Bakrie Sentosa Persada	<i>Oil palm plantations, a company under development stage</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Desa Lubuk Hijau, Kecamatan Menthobi Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah merupakan perusahaan masih dalam tahap pengembangan.	PT Menthobi Mitra Lestari	<i>Oil palm plantations located in Lubuk Hijau Village, Kecamatan Menthobi Raya, Kabupaten Lamandau, Central Kalimantan, a company under development stage.</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Desa Kujan, Guci dan Batukotam Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah merupakan perusahaan masih dalam pengembangan.	PT Menthobi Makmur Lestari	<i>Oil palm plantations located in Kujan, Guci dan Batukotam village, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Central Kalimantan, a company under development stage.</i>

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. The Structures of the Company and Subsidiaries
(Continued)

d. Employees, Board of Directors and Commissioners

As of March 31, 2008 and 2007, the members of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

2008 dan / and 2007

Komisaris / Commissioners		Direksi / Directors	
1. Soedjai Kartasasmita	- Komisaris Utama dan Komisaris Independen / <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama / <i>President Director</i>
2. A. Nukman Halim Nasution	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	2. Harry M. Nadir	- Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>
3. Gafur Sulistyio Umar	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	3. Bambang Aria Wisena	- Direktur Produksi dan Komersial / <i>Production and Commerce Director</i>
4. Yuanita Rohali	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	4. Howard James Sargeant	- Direktur Operasional dan Kebun / <i>Operations and Estate Director</i>
		5. M. Iqbal Zainuddin	- Direktur Pengembangan Usaha / <i>Business Development Director</i>

Dewan komisaris dan direksi untuk tahun 2007 dan 2006 diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2005 sebagaimana disahkan dengan Akta Notaris Agus Madjid, S.H., No. 30 pada tanggal yang sama.

Boards of commissioners and directors for the year of 2007 and 2006 was appointed based on the Company's Shareholders' General Meeting held on May 18, 2005 which was notarized by Notarial Deed No. 30 of Agus Madjid, S.H., on the same date.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Pembentukan komite audit Perusahaan mengacu pada Peraturan Bapepam No. IX. I. 5, dimana susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

1. Ketua / *Chairman*
2. Anggota / *Member*
3. Anggota / *Member*

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki masing-masing lebih kurang 9.518 dan 8.795 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

Remunerasi untuk dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi /
Boards of Commissioners and Boards of Director
2. Komite Audit / *Audit Committee*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) bagi perusahaan perkebunan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali (revaluasi) pada tahun 1987 dan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai klasifikasi untuk neraca dan multiple step untuk laporan laba rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

1. GENERAL (Continued)

d. Employees, Board of Directors and Commissioners (Continued)

The Company's audit committee is set to conform with Bapepam Regulation No. IX. I. 5, where as the member of audit committee as of March 31, 2008 and 2007 are as follows:

2008	2007
Soedjai Kartasasmita Apandih Kosasih Marzuki Ramli	Soedjai Kartasasmita Apandih Kosasih Marzuki Ramli

As of March 31, 2008 and 2007, the Company and its Subsidiaries had approximately 9,518 and 8,795 permanent employees, respectively (unaudited).

Remuneration for boards of commissioners, directors and Company audit committee for the year ended March 31, 2008 and 2007 are as follows:

2008	2007
1.362.571 70.907	6.553.734 243.606

2. ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Generally Accepted Accounting Principle in Indonesia, namely Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and regulation of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) for plantations companies which offer their shares to the public.

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain property, plant and equipment, which were revalued in 1987, and inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated financial statements are prepared based on classification for balance sheets and multiple steps for statements of income taking in to effect the nature of the Company and Subsidiaries' consolidated business. The statements of cash flows are prepared using direct method, where cash transactions are classified into operating, investing, and financing activities.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya perolehan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban Anak perusahaan diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non-moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The preparation of the consolidated financial statements requires the use of management's estimates and assumptions in determining the carrying values of certain assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities as of the date of the consolidated financial statements and the reported amounts for certain revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimated.

The reporting currency used in presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, which are owned more than 50% either directly or indirectly. Investments in which the Company or its Subsidiaries have an ownership interest of at least 20% are accounted for by the cost method.

Balances and transactions, including unrealized gain/loss, on the consolidated inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and result of operation of the Company and Subsidiaries as a single business entity.

The financial statements of the Subsidiaries, if necessary, are adjusted to conform with the Company's and Subsidiaries's accounting policies.

Minority interest in net income (loss) and equity of Subsidiaries are stated at the proportion of ownership of the minority shareholders in net income (loss) and equity of the related Subsidiaries.

On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the acquisition cost over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition, the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets and liabilities acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line method.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah semua deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi Jangka pendek". Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk perusahaan induk dan anak perusahaan);
- (2) perusahaan asosiasi;
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksi dengan perusahaan pelapor);
- (4) manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are all time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans.

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement are stated as "Short Term Investment". Deposits are stated as fair value.

d. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

e. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries conduct transactions with certain parties, which have related party relationships. In accordance with PSAK No.7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows:

- (1) enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) associated companies;
- (3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
- (4) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- (5) perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik ataupun tidak dengan harga dan persyaratan normal yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

h. Tanaman Perkebunan

Tanaman produksi dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

- (5) enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All transactions with related parties, whether or not under the normal price and condition as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method.

Allowance for obsolescence of inventories is determined based on the review of the inventories condition at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the periods benefited.

h. Plantations

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are stated at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance, allocation of indirect cost.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- 1) Rubber plantation is considered to mature when 70% of the trees per block are tappable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Tanaman Perkebunan (Lanjutan)

- 2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 kilogram atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

i. Aktiva Tetap

- 1) Aktiva tetap kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan.
- 2) Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs dan beban bunga tertentu atas kewajiban yang timbul untuk memperoleh aktiva tetap.
- 3) Aktiva tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 1987 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabot kantor	5

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dan siap digunakan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Plantations (Continued)

- 2) Oil Palm plantations are considered to mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 kg or more.

Mature plantation is depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 to 30 years.

i. Property, Plant and Equipment

- 1) Except for certain assets revalued in accordance with government regulations, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for land is not depreciated.
- 2) Acquisition costs include repairs, replacements, betterments and improvements and certain foreign exchange differences and interest incurred to finance the property, plant and equipment.
- 3) Certain property, plant and equipment, which are used in operations by the Company and Subsidiaries were revalued based on revaluation conducted in 1987 in accordance with government regulations.

Depreciation and amortization are computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / Years
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabot kantor	5

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of the property, plant and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aktiva Tetap (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau pengurusan legal Hak Atas Tanah yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 1999 ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat tanah dan disajikan pada akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah" dalam neraca konsolidasian yang terpisah dari beban tanggahan lain.

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan peningkatan kemampuan sistem komputer Perusahaan dan aplikasi perangkat lunak diamortisasi selama 4 tahun sejak tanggal penerapannya.

j. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah aktiva untuk menentukan kemungkinan penurunan nilai aktiva apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aktiva tersebut mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali, kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai aktiva. Harga jual neto adalah jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan aktiva dalam transaksi antar pihak-pihak yang bebas, setelah dikurangi biaya yang terkait. Nilai pakai adalah nilai sekarang dari taksiran aliran kas masa depan yang diharapkan akan diterima atas penggunaan aktiva dan dari penghentian penggunaan aktiva pada akhir masa manfaatnya. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan untuk aktiva secara individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Property, Plant and Equipment (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to expense as incurred while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired, or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income for the year.

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", land acquisitions are stated at acquisition cost and not depreciated. Certain expenses incurred after January 1, 1999 in relation to the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the useful life of the land, and presented as "Deferred Expenses of Land Rights" accounts which are presented separately from other deferred charges accounts.

Costs incurred in relation to the upgrading of the Company's computer systems and application software are amortized over 4 years from its implementation date.

j. Impairment of Asset Value

In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Values", property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss recognized in the current year statements of income. The recoverable amount is the highest of the asset net selling price and value in use. The net selling price is the amount obtainable from the sale of an asset in an arms' length transaction net of the related expense. Value in use is the present value of estimated future cash flow expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan pada PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak dipenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa. Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap pada neraca konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang diperoleh dengan pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha disajikan sebesar nilai tunai dari pembayaran sewa guna usaha.

l. Perkebunan Inti Plasma (Plasma)

PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana dan PT Sumbertama Nusapertiwi, Anak perusahaan membangun Plasma. Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Anak perusahaan tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

m. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

n. Goodwill

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 sampai dengan 20 tahun.

o. Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya yang memberikan manfaat pada masa yang akan datang ditangguhkan dan diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Leases

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when the required capitalization criteria under PSAK No. 30 "Accounting for Lease Transactions" are met. Leases that do not meet any of the required capitalization criteria are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease are presented in the consolidated balance sheets as part of property, plant and equipment based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the leased assets, which is similar to that property, plant and equipment acquired under direct ownership.

Obligations under capital lease are presented at the present value of the lease payments.

l. Nucleus Plasma Plantations

PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana and PT Sumbertama Nusapertiwi, Subsidiaries, participate in Plasma projects. Plasma is a government policy in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train project personnel and control the Plasma project as well as purchase Plasma plantation crops.

m. Assets Not Used in Operations

Assets not used in normal operations of the Company are stated at cost and not depreciated.

n. Goodwill

The excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of the acquired subsidiaries is booked as "Goodwill" and is amortized using the straight-line method over 15 to 20 years.

o. Deferred Charges

Expenses incurred which provide benefits in the future are deferred and amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas dalam neraca konsolidasian.

q. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Anak perusahaan dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

r. Dana Pensiun

Perusahaan dan Anak perusahaan mengikuti program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 5 sampai 27 tahun.

Kontribusi karyawan untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari gaji pokok untuk iuran normal dan 3,9% sampai 4,6% dari gaji pokok untuk iuran tambahan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", dimana perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi di tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah:

1 US\$
1 EUR

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Stock Issuance Costs

All expenses related to the Company's stock issuance to the public are recorded as deduction of "Additional Paid in Capital - Net" account which is part of the stockholders' equity in the consolidated balance sheets.

q. Business Development Projects

Expenses incurred in connection with the Company and Subsidiaries' on going projects are classified as business development projects. These will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or write off if the project is abandoned.

r. Retirement Benefits

The Company and Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Costs are funded and consist of actuarially computed contributions, including past service costs which are amortized over the average expected remaining working life of existing employees of 5 to 27 years.

Contributions to the retirement fund are 5% of the basic salary of the employees for current service cost and between 3.9% and 4.6% of the basic salary of the employees for amortization of past service cost.

The Company and Subsidiaries implemented PSAK No 24 (Revised 2004), "Retirement Benefit", whereas an actuarially method "Projected Unit Credit" is determined as a base of the calculation of estimated liabilities for retirement benefit of employees.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amount at the rate of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rate of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2008 and 2007, the exchange rates used were:

	2008	2007
	9.217	9.118
	14.559	12.184

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Laporan keuangan Anak perusahaan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca untuk akun-akun aktiva dan kewajiban, kurs historis untuk akun-akun ekuitas dan kurs rata-rata selama tahun bersangkutan untuk akun-akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak perusahaan disajikan secara terpisah sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari transaksi penjualan ekspor diakui berdasarkan kontrak penjualan dan tersedianya produk yang siap dikapalkan. Pendapatan dari transaksi penjualan lokal diakui berdasarkan bukti serah terima barang yang telah sesuai dengan kontrak penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

u. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersil dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal.

v. Hutang Obligasi

Hutang Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi dan ditambah saldo premium yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan hutang obligasi dan diskonto/premium dikurangkan/ditambahkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu hutang obligasi, yaitu 5 tahun.

w. Investasi jangka pendek

Deposito yang memiliki jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan diakui sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam neraca konsolidasian. Deposito tersebut dinyatakan dalam nilai nominal.

Perusahaan dan Anak perusahaan menggolongkan investasi efek hutang dan ekuitas ke dalam tiga kelompok sebagai berikut:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

The accounts of foreign Subsidiaries are translated into Rupiah amounts using the Bank Indonesia's middle rate as of balance sheet date for asset and liability accounts, historical rate for equity accounts and the average rate during the year for profit and loss accounts. The difference resulting from translation of those accounts is shown separately as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translation" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from export sales is recognized based on the sales contract and availability of the products which are ready for shipment. Revenue from local sales is recognized based on evidence of delivery in accordance with the sales contract. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Income Tax

The Company and Subsidiaries have implemented deferred tax method to determine provision for income tax in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes". The deferred income tax is provided to reflect the tax effect on the timing differences between the commercial and fiscal reporting and accumulated fiscal losses.

v. Issuance cost of bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value deducted with unamortized discount and added with unamortized premium. Costs incurred in connection with bonds and discount/premium are offset directly from the proceed derived from such offerings and amortized using the straight line method over the period of the bonds, 5 years.

w. Short-term investments

Time deposits with maturities of more than three months at the time of placement are considered as "Short-term investments". Time deposits are stated in nominal value.

The Company and Subsidiaries classify the investment in debt securities and equity securities, into three categories as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

w. Investasi jangka pendek (Lanjutan)

1. Diperdagangkan

Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat yang diukur secara nilai wajarnya.

2. Dimiliki-hingga-jatuh-tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki-hingga-jatuh-tempo yang diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

3. Tersedia-untuk-dijual

Investasi yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga-jatuh-tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kontrak pengelolaan dana dicatat sebesar nilai perolehan dan pendapatan bunga atas kontrak pengelolaan dana tersebut dicatat secara akrual basis dan disajikan sebagai penghasilan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

x. Laba Per Saham

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah disesuaikan dengan efek saham biasa yang sifatnya berpotensi dilutif.

y. Kewajiban Diestimasi

Kewajiban diestimasi diakui apabila Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Apabila terdapat sejumlah kewajiban serupa, kemungkinan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan kelompok kewajiban tersebut secara keseluruhan. Kewajiban diestimasi diakui walaupun kemungkinan arus kas keluar untuk masing-masing unsur dalam kewajiban tersebut kecil.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Short-term investments (Continued)

1. Trading

Securities purchased and owned for resale in the near future are measured at their fair value.

2. Held-to-maturity

Investment in debt securities intended to hold until maturity are measured at cost adjusted by the amortization of premium or unamortized discount.

3. Available-for-sale

Investment in securities which are not classified under either the trading or held-to-maturity category, measured at their fair value. Unrealized gains or losses as result of the ownership of securities are reported as "Unrealized Gains or Losses of Investment Available for Sale" in equity component of the consolidated balance sheets.

Discretionary fund are recorded at nominal value and interest income from these discretionary fund recorded as accrual basis and presented as interest income in the consolidated statements of income.

x. Earnings Per Share

Basic earnings per shares are computed by dividing net income by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per shares are computed by dividing net income by the weighted-average number of common shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

y. Estimated Liabilities

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is most likely that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognized even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligation may be small.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

z. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dan menghasilkan produk yang berbeda menurut pembagian industri dan geografis.

aa. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN**

- a. Pada tanggal 4 Desember 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan (540.000 lembar saham) pada PT Grahadura Leidong Prima (GLP), perusahaan yang didirikan di Labuhan Batu, Sumatera Utara, yang merupakan perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, yang dibeli dari PT Esa Citra Buana dan PT Cepu Batu sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 3 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal yang sama. Harga akuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp 1,038 triliun. Akuisisi tersebut dicatat dengan metode pembelian. Oleh karena itu, sejak tanggal akuisisi, Perusahaan mengkonsolidasikan setiap akun dan mengeluarkan laba bersih Anak perusahaan sebelum diakuisisi untuk memperoleh laba bersih konsolidasi setelah diakuisisi.

Berdasarkan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen dalam laporannya tertanggal 7 Juni 2007 dan 22 Juni 2007, nilai pasar aktiva tetap GIN dan GLP pada tanggal 31 Maret 2007 masing-masing adalah Rp 416,78 miliar dan Rp 287,81 miliar.

Selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilai independen yang diakui pada tanggal akuisisi sebesar Rp 329,22 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan amortisasi selama 20 tahun (lihat Catatan 17).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Segment Information

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on grouping of operations. Operation segment consists of identified components which produce a differing product based on industrial and geographical segments.

aa. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES**

- a. On December 4, 2007, the Company acquired 100% ownership (540,000 shares) in PT Grahadura Leidong Prima (GLP), located in Labuhan Batu, North Sumatera, owns an oil palm plantations and processing mill, from PT Esa Citra Buana dan PT Cepu Batu in accordance with the Deed of Shares Sale and Purchase No. 3 of Yurisa Martanti, S.H., on the same date. The Company The cost of acquisition is amounted to Rp 1.038 trillion. The acquisition is recorded based on purchase method. Therefore, since the date of acquisition, the Company consolidated each account and take out the preacquisition earnings to obtain net income consolidated after acquisition.

According to valuation report issued by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraisal, dated June 7, 2007 and June 22, 2007, the fair value of property, plant and equipment in GIN and GLP as of March 31, 2007 is amounting to Rp 416.78 billion and Rp 287.81 billion.

The difference between cost and fair value of identifiable assets and liabilities based on an independent appraisal report which recognized on the acquisition date amounting to Rp 329.22 billion is recorded as positive goodwill and amortized during 20 years (see Note 17).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

- b. Pada tanggal 17 September 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli saham PT Menthobi Makmur Lestari, dari Ny. Rusmidawati, Ny. Hajjah Jumiaty dan Tn. Haji Ruslan Achmad Saleh masing-masing sebanyak 25, 100 dan 500 lembar saham. Harga beli saham tersebut adalah sebesar nilai nominal yaitu Rp 312,50 juta dengan total kepemilikan 62,50%. Perjanjian jual beli saham tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Surya, S.H, notaris di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, No. 07, 08 dan 09 pada tanggal yang sama.
- c. Pada tanggal 17 September 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli saham PT Menthobi Mitra Lestari, dari Tn. Muhamad Yasir Syam, Tn. Muhamad Yaser Arafat, Ny. Hajjah Jumiaty dan Tn. Haji Ruslan Achmad Saleh masing-masing sebanyak 20, 25, 80 dan 500 lembar saham seharga nilai nominal nilai nominal yaitu Rp 312,50 juta dengan total kepemilikan 62,50%. Perjanjian jual beli saham tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Surya, S.H, notaris di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, No. 11, 12, 13 dan 14 pada tanggal yang sama.
- d. Pada tanggal 9 Juli 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan (185.520 lembar saham) pada PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan yang didirikan di Jambi, yang merupakan Perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, yang dibeli dari PT Grahadura Leidong Prima sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No.30 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal yang sama. Harga akuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp 260 miliar. Akuisisi itu dicatat dengan metode pembelian, oleh karena sejak tanggal akuisisi, perusahaan mengkonsolidasikan setiap akun dan mengurangi laba bersih, Anak perusahaan sebelum diakuisi untuk memperoleh laba bersih konsolidasian setelah diakuisi.

Berdasarkan laporan penilaian yang diterbitkan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen tertanggal 27 Maret 2007, nilai pasar aktiva tetap SNP adalah sebesar Rp 174,42 miliar atas aktiva tetap kebun kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang dan Parit, Kecamatan Kumpeh Hulu, Kabupaten Muaro Jambi, Propinsi Jambi, pada tanggal 31 Desember 2006 dan sebesar Rp 1,62 miliar atas aktiva tetap yang terletak di Jl. Kol. Pol. Moh. Taher No. 1A, Jambi, pada tanggal 30 Maret 2007 (lihat Catatan 15 dan 16).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

- b. On September 17, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, entered into Share Sale and Purchase Agreement to acquire PT Menthobi Makmur Lestari from Mrs. Rusmidawati, Mrs. Hajjah Jumiaty and Mr. Haji Ruslan Achmad Saleh of 25 shares, 100 shares and 500 shares, respectively, at par, totalling of Rp 312.50 million represents 62.50% ownership. The agreement was notarized by Notarial Deed No. 07, 08 and 09 of Notary Surya SH., Notary in Pangkalan Bun, Central Kalimantan on the same date.
- c. On September 17, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, entered into Share Sale and Purchase Agreement to acquire PT Menthobi Mitra Lestari from Mr. Muhamad Yasir Syam, Mr. Muhamad Yaser Arafat, Mrs. Hajjah Jumiaty and Mr. Haji Ruslan Achmad Saleh of 20 shares, 25 shares, 80 shares and 500 shares, respectively, at par, totalling of Rp 312.50 million represents 62.50% ownership. The agreement was notarized by Notarial Deed No. 11, 12, 13, and 14 of Notary Surya SH., Notary in Pangkalan Bun, Central Kalimantan on the same date.
- d. On July 9, 2007, the Company acquired 100% ownership (185,520 shares) in PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary established in Jambi, owns an oil palm plantations and processing mill, from PT Grahadura Leidong Prima in accordance with the Deed of Shares Sale and Purchase No. 30 of Yurisa Martanti, S.H., on the same date. The cost of acquisition is amounted to Rp 260 billion. The acquisition is recorded based on purchase method. Therefore, since the date of acquisition, the Company consolidated each account and deducted preacquisition earnings to obtain the consolidated net income after acquisition.

According to valuation report published by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraisal dated March 27, 2007, the fair value of property, plant and equipment of oil palm plantations SNP located in Desa Arang-Arang dan Parit, Kecamatan Kumpeh Hulu, Kabupaten Muaro Jambi, Province of Jambi, based on its fair market value as of December 31, 2006 is amounting to Rp 174.42 billion and located in Jl. Kol. Pol. Moh. Taher No. 1A, Jambi, based on its fair market value as of March 30, 2007 is amounting to Rp 1.62 billion (see Notes 15 and 16).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

Selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilai independen yang diakui pada tanggal akuisisi sebesar Rp 101,01 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan diamortisasi selama 20 tahun (lihat Catatan 17).

- e. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham sebesar US\$ 10 juta untuk kepemilikan 20% di Agri Resources BV (Agri), sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Belanda.

Agri didirikan untuk mengakuisisi dan menjadi holding dari perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit.

Pada tanggal 21 Desember 2007, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada Agri sebesar US\$ 8,24 juta untuk tambahan kepemilikan sebesar 5%. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah kepemilikan saham Perusahaan pada Agri menjadi sebesar 25% (lihat Catatan 12).

- f. Pada tanggal 23 Februari 2007, Perusahaan dan PT Agrowiyana, Anak perusahaan, mendirikan PT Bakrie Sentosa Persada, perusahaan yang berkedudukan di Jakarta bergerak dalam bidang perkebunan. Sehubungan dengan pendirian tersebut, Perusahaan dan PT Agrowiyana memiliki masing-masing 99% dan 1% kepemilikan PT Bakrie Sentosa Persada dengan nilai kepemilikan adalah sebesar Rp 247,5 juta.

Pendirian PT Bakrie Sentosa Persada tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-06604 HT.01.01-TH.2007 tanggal 14 Juni 2007.

- g. Pada tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan dan PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan mengakuisisi masing-masing 90% kepemilikan (2.700 lembar saham) dan 10% kepemilikan (300 lembar saham) pada PT Nibung Arthamulia (NA), perusahaan yang didirikan di Palembang, Indonesia, yang merupakan pabrik pengolahan karet, yang dibeli dari Tn. Husin, Tn. Hariyanto Wijaya dan Tn. John Murasia sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 8, 9 dan 10 oleh Notaris Janti Gunardi, S.H. pada tanggal yang sama. Biaya akuisisi oleh Perusahaan dan HIM masing-masing adalah sebesar Rp 10,35 miliar dan Rp 1,15 miliar. Akuisisi tersebut diatas dicatat dengan metode pembelian. Nilai buku ekuitas NA pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 4,32 miliar. Tidak terdapat laporan penilai independen sehubungan dengan transaksi akuisisi tersebut.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

The difference between cost and fair value of identifiable asset and liabilities based on an independent appraisal report which recognized on the acquisition date amounting to Rp 101.01 billion is recorded as positive goodwill and amortized during 20 years (see Note 17).

- e. *On June 26, 2007, the Company invests US\$ 10 million for 20% shares ownership in Agri Resources BV (Agri), a Company established under the law of the Netherland.*

Agri established to acquire and become a holding of the oil palm plantations Companies.

On December 21, 2007, the Company increased its investment in Agri amounting to US\$ 8.24 million for 5% shares ownership. Thus, as of December 31, 2007, the Company's shares ownership in Agri became 25% (see Note 12).

- f. *On February 23, 2007, the Company and PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, established PT Bakrie Sentosa Persada, a company domiciled in Jakarta engages in plantations activities. According to the establishment, the Company and Agro has 99.00% and 1% shares ownership in PT Bakrie Sentosa Persada amounting to Rp 247.5 million.*

The establishment of PT Bakrie Sentosa Persada has obtained approval from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. W7-06604 HT.01.01-TH.2007 dated June 14, 2007.

- g. *On January 11, 2007, the Company and PT Huma Indah Mekar (HIM), a Subsidiary, entered into a deed of Shares Sale and purchase No. 8, 9 and 10 of Janti Gunardi, S.H., with PT Nibung Arthamulia (NA), a company established in Palembang, Indonesia, which has a rubber factory. Based on the deed of shares sale and purchase above, the Company and HIM acquired 90% ownership (2,700 shares) and 10% ownership (300 shares) in NA from Mr. Husin, Mr. Hariyanto Wijaya and Mr. John Murasia, respectively. The cost of acquisition by the Company and HIM is amounted to Rp 10.35 billion and Rp 1.15 billion, respectively. The acquisition is recorded based on purchase method. The book value of stockholders equity in NA as the acquisition date is amounting to Rp 4.32 billion. There is no independent valuation report for this transaction.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)
ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

Dengan demikian manajemen Perusahaan mencatat selisih antara biaya perolehan dengan nilai buku ekuitas NA sebesar Rp 7,18 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan diamortisasi selama 20 tahun.

- h. Pada tanggal 18 Juli 2007, PT Grahadura Leidong Prima mengakuisisi 100% kepemilikan (16.176 lembar saham) pada PT Guntung Idamannusa (GIN), merupakan Perusahaan perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Propinsi Riau, yang dibeli dari Yayasan Bahtera Dwipa Abadi dan PT Sumatera Timur Indonesia masing-masing sebanyak 400 lembar saham dengan harga akuisisi Rp 5,6 miliar dan 15.776 lembar saham dengan harga akuisisi Rp 220,864 miliar.

Selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilai independen yang diakui pada tanggal akuisisi sebesar Rp 329,22 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan diamortisasi selama 20 tahun (lihat Catatan 17).

- i. Pada tanggal 9 Juli 2007, PT Grahadura Leidong Prima menjual kepemilikan sahamnya pada PT Sumbertama Nusapetiwi (SNP), Anak perusahaan, dengan harga jual Rp 260 miliar (lihat Catatan 3 butir d). Laba sehubungan penjualan SNP tersebut adalah sebesar Rp 78,39 miliar, yang disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Laba Penjualan Investasi Saham pada Anak perusahaan" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Kas:		
Rupiah	1.505.972	596.977
Bank - pihak ketiga:		
<u>Rekening Rupiah:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25.258.576	17.932.437
Standard Chartered Bank, Jakarta	14.570.804	1.192.297
PT Bank Niaga Tbk.	4.117.773	1.488.073
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.850.416	1.652.967
PT Bank Mega Tbk.	2.151.137	46.572
PT Bank Pembangunan Daerah		
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	1.492.174	1.020.697
PT Bank Mestika Dharma, Aek Kanopan	1.299.093	-
PT BPD Nagari, Sumbar	1.030.255	692.365

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF
SUBSIDIARIES (Continued)**

Therefore, the Company's management recorded the excess of the acquisition cost over the book value of stockholders equity NA amounted to Rp 7.18 billion as positive goodwill and amortized during 20 years.

- h. On July 18, 2007, PT Grahadura Leidong Prima acquired 100% ownership (16,761 shares) in PT Guntung Idamannusa (GIN), a Company located in Sungai Guntung, province of Riau, owns an oil palm plantations and processing mill from Yayasan Bahtera Dwipa Abadi dan PT Sumatera Timur Indonesia amounted to 400 shares with acquisition price of Rp 5.6 billion and 15,776 shares with acquisition price of Rp 220.864 billion, respectively.

The difference between cost and fair value of identifiable assets and liabilities based on an independent appraisal report which recognized on the acquisition date amounting to Rp 329.22 billion is recorded as positive goodwill and amortized during 20 years (see Note 17).

- i. On July 9, 2007, PT Grahadura Leidong Prima sell its shares ownership in PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, with selling price of Rp 260 billion (see Note 3 point d). Gain on sales of SNP above is amounting to Rp 78.39 billion, presented in "Other Income (Expenses) - Gain on Sale of investment in Subsidiary" account in the consolidated statements of income.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Cash:		
Rupiah	1.505.972	596.977
Bank - third parties:		
<u>Rupiah Accounts:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25.258.576	17.932.437
Standard Chartered Bank, Jakarta	14.570.804	1.192.297
PT Bank Niaga Tbk.	4.117.773	1.488.073
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.850.416	1.652.967
PT Bank Mega Tbk.	2.151.137	46.572
PT Bank Pembangunan Daerah		
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	1.492.174	1.020.697
PT Bank Mestika Dharma, Aek Kanopan	1.299.093	-
PT BPD Nagari, Sumbar	1.030.255	692.365

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	2008	2007
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	722.139	217.360
PT Bank Muamalat Indonesia	412.192	306.080
<u>Rekening Euro:</u>		
ING Bank, Belanda (EUR 12.666 pada tahun 2008 dan EUR 4.778 pada tahun 2007)	184.405	58.081
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat:</u>		
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ 5.265.195 pada tahun 2008 dan US\$ 132.790 pada tahun 2007)	48.529.307	1.210.784
PT Bank Niaga Tbk. (US\$ 1.493.856 pada tahun 2008 dan US\$ 230.992 pada tahun 2007)	13.768.871	2.106.187
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 1.270.274 pada tahun 2008 dan US\$ 168.311 pada tahun 2007)	11.707.197	1.534.657
Bank of New York, London (US\$ 376.696 pada tahun 2008 dan US\$ 4.928.699 pada tahun 2007)	3.472.011	44.939.882
RZB-Austria, Singapura (US\$ 401.698 pada tahun 2008)	3.702.455	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 222.409 pada tahun 2008 dan US\$ 569 pada tahun 2007)	2.049.944	5.186
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 205 pada tahun 2008)		
PT Bank Mega Tbk. (US\$ 5.053 pada tahun 2008) dan US\$ 214 pada tahun 2007)	46.572 1.892	- 1.955
Jumlah kas di bank	137.367.213	74.405.580
Deposito berjangka - pihak ketiga:		
<u>Rekening Rupiah:</u>		
Standard Chartered Bank, Jakarta	62.315.000	15.300.180
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	11.000.000	-
PT Bank Niaga Tbk.	1.320.000	6.850.000
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat:</u>		
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ 2.127.989 pada tahun 2008 dan US\$ 26.000.000 pada tahun 2007)	30.980.798	237.068.000
PT Bank Niaga Tbk. (US\$ 132.949 pada tahun 2008) US\$ 55.000 pada tahun 2007	1.935.570	501.490
Jumlah deposito berjangka	107.551.368	259.719.670
Jumlah	246.424.553	334.722.227

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2008	2007
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	217.360	306.080
PT Bank Muamalat Indonesia	306.080	
<u>Euro Accounts:</u>		
ING Bank, the Netherlands (EUR 12,666 in 2008 and EUR 4,778 in 2007)	58.081	
<u>US Dollar Accounts:</u>		
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ 5,265,195 in 2008 and US\$ 132,790 in 2007)	1.210.784	
PT Bank Niaga Tbk. (US\$ 1,493,856 in 2008 and US\$ 230,992 in 2007)	2.106.187	
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. (US\$ 1,270,274 in 2008 and US\$ 168,311 in 2007)	1.534.657	
Bank of New York, London (US\$ 376,696 in 2008 and US\$ 4,928,699 in 2007)	44.939.882	
RZB-Austria, Singapore (US\$ 401,698 in 2008)	-	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 222,409 in 2008 and US\$ 569 in 2007)	5.186	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 205 in 2008 and PT Bank Mega Tbk. (US\$ 5,053 in 2008) and US\$ 214 in 2007)	1.955	
<i>Total cash in banks</i>	<i>74.405.580</i>	
<i>Time deposits - third parties:</i>		
<u>Rupiah Accounts:</u>		
Standard Chartered Bank, Jakarta	15.300.180	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	
PT Bank Niaga Tbk.	6.850.000	
<u>US Dollar Accounts:</u>		
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ 2,127,989 in 2008 and US\$ 26,000,000 in 2007)	237.068.000	
PT Bank Niaga Tbk. (US\$ 132,949 in 2008 and US\$ 55,000 in 2007)	501.490	
<i>Total time deposits</i>	<i>259.719.670</i>	
Total	334.722.227	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka
adalah sebagai berikut:

	2008 (%)
Rupiah	2,85 – 7,30
Dolar Amerika Serikat	2,00 – 3,00

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	2008
Deposito berjangka - pihak ketiga: <u>Rekening Rupiah:</u> PT Bank Mega Tbk.	523.301.872
Kontrak pengelolaan dana - pihak ketiga: PT Danatama Makmur	-
Jumlah	523.301.872

Pada tanggal 31 Maret 2008, deposito berjangka sebesar Rp 523,30 miliar merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Mega Tbk. dengan tingkat bunga sebesar 6,75% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2008, bunga yang masih harus diterima sehubungan deposito tersebut adalah sebesar Rp 16,41 miliar, disajikan pada akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam neraca konsolidasian (lihat Catatan 7).

Pada tanggal 6 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak pengelolaan dana dengan PT Danatama Makmur (Danatama), sebesar Rp 199,615 miliar yang berpenghasilan tetap untuk jangka waktu 3 bulan dengan tingkat pengembalian sekitar 11% per tahun. Jumlah penempatan sejak tanggal 31 Maret 2007 adalah sebesar Rp 205,5 miliar. Pada tanggal 6 Maret 2007, Perusahaan menginstruksikan kepada Danatama untuk memperpanjang pengelolaan dana tersebut untuk jangka waktu maksimal selama 6 bulan dengan syarat dan kondisi yang sama seperti perjanjian kontrak tanggal 6 Desember 2006. Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan telah menerima pencairan dari Danatama sebesar Rp 200 miliar.

Pendapatan bunga selama tahun 2008 adalah sebesar Rp 8,83 miliar disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Pendapatan Bunga" pada laporan laba rugi konsolidasian.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2007 (%)	
	1,00 – 4,50	Rupiah
	3,25 – 10,75	United States Dollar

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of the following:

	2007	
Deposito berjangka - pihak ketiga: <u>Rupiah Accounts:</u> PT Bank Mega Tbk.	-	Time deposits - third parties: Rupiah Accounts: PT Bank Mega Tbk.
Kontrak pengelolaan dana - pihak ketiga: PT Danatama Makmur	205.500.000	Discretionary fund contract - third parties: PT Danatama Makmur
Jumlah	205.500.000	Total

As of March 31, 2008, time deposit amounting to Rp 523.30 billion represents deposits placed in PT Bank Mega Tbk. with interest rate of 6.75% per annum. As of March 31, 2008, interest receivable regarding to deposits above is amounting to Rp 16.41 billion, presented in "Other Receivable - Third Parties" in the consolidated balance sheets (see Note 7).

On December 6, 2006, the Company entered into a discretionary fund management agreement with PT Danatama Makmur (Danatama) amounting to Rp 199.615 billion in fixed rate securities for three months with return rate approximately of 11% per year. Total placement on March 31, 2007 is amounting to Rp 205.5 billion. On March 6, 2007, the Company instructed Danatama to extend the discretionary fund contract by 6 months with the same term and condition as noted in the agreement dated December 6, 2006. On October 9, 2007, BSP has received the drawdown from Danatama amounting to Rp 200 billion.

Interest income during 2008 amounting to Rp 8.83 billion is recorded in "Other Income (Expenses) - Interest Income" in the consolidated statements of income.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Pihak ketiga:

	2008
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>	
Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapura (US\$ 1.621.950 pada tahun 2008 dan US\$ 1.959.460 pada tahun 2007)	14.949.512
PT Intan Surya Pratama (US\$ 1.392.018 pada tahun 2007)	-
Tong Teik Pte. Ltd., Singapura (US\$ 1.520.680 pada tahun 2008	14.016.103
Sri Trang International, Amerika Serikat (US\$ 635.460 pada tahun 2008 dan US\$ 632.955 pada tahun 2007)	5.857.036
Sri Trang International, Singapura (US\$ 417.887 pada tahun 2008 dan US\$ 417.887 pada tahun 2007)	3.851.660
PT Garuda Mas Perkasa Medan (US\$ 378.882 pada tahun 2008)	3.492.154
PT Mahakarya Inti Buana (US\$ 241.775 pada tahun 2008 dan US\$ 119.856 pada tahun 2007)	2.228.442
Sinochem International Overseas, Singapura (US\$ 219.010 pada tahun 2008 dan US\$ 33.838 pada tahun 2007)	2.018.618
Universal Gloves Industry (US\$ 201.710 pada tahun 2008 dan US\$ 197.059 pada tahun 2007)	1.859.160
PT Mandiri Inti Buana, Medan (US\$ 169.111 pada tahun 2008 dan US\$ 93.824 pada tahun 2007)	1.558.692
PT Sumber Cahaya Mulia (US\$ 113.459 pada tahun 2008)	1.045.749
PT Asia Ruberindo (US\$ 104.328 pada tahun 2008)	961.591
PT Nuansa Karya Cipta (US\$ 103.039 pada tahun 2008)	949.712
Eastland Produce, Singapura (US\$ 78.187 pada tahun 2008)	720.646
Inter Continental Oils & Fats Pte., Ltd., Singapura (US\$ 519.580 pada tahun 2007)	-
Welcome Trading Co., Pte., Ltd., Singapura (US\$ 346.528 pada tahun 2007)	-
PT Bitung Guna Sejahtera (US\$ 173.345 pada tahun 2007)	-
Weber + Schaer GMBH German (US\$ 92.265 pada tahun 2007)	-

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

a. Third parties:

	2007	<u>US Dollar:</u>
Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapore (US\$ 1,621,950 in 2008 and US\$ 1,959,460 in 2007)	17.866.352	Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapore (US\$ 1,621,950 in 2008 and US\$ 1,959,460 in 2007)
PT Intan Surya Pratama (US\$ 1,392,018 in 2007)	12.692.423	PT Intan Surya Pratama (US\$ 1,392,018 in 2007)
Tong Teik Pte. Ltd., Singapore (US\$ 1,520,680 in 2008	-	Tong Teik Pte. Ltd., Singapore (US\$ 1,520,680 in 2008)
Sri Trang International, USA (US\$ 635,460 in 2008 and US\$ 632,955 in 2007)	5.771.283	Sri Trang International, USA (US\$ 635,460 in 2008 and US\$ 632,955 in 2007)
Sri Trang International, Singapore (US\$ 417,887 in 2008 and US\$ 417,887 in 2007)	3.810.290	Sri Trang International, Singapore (US\$ 417,887 in 2008 and US\$ 417,887 in 2007)
PT Garuda Mas Perkasa Medan (US\$ 378,882 in 2008)	-	PT Garuda Mas Perkasa Medan (US\$ 378,882 in 2008)
PT Mahakarya Inti Buana (US\$ 241,775 in 2008 and US\$ 119,856 in 2007)	1.092.850	PT Mahakarya Inti Buana (US\$ 241,775 in 2008 and US\$ 119,856 in 2007)
Sinochem International Overseas, Singapore (US\$ 219,010 in 2008 and US\$ 33,838 in 2007)	308.531	Sinochem International Overseas, Singapore (US\$ 219,010 in 2008 and US\$ 33,838 in 2007)
Universal Gloves Industry (US\$ 201,710 in 2008 and US\$ 197,059 in 2007)	1.796.784	Universal Gloves Industry (US\$ 201,710 in 2008 and US\$ 197,059 in 2007)
PT Mandiri Inti Buana, Medan (US\$ 169,111 in 2008 and US\$ 93,824 in 2007)	855.484	PT Mandiri Inti Buana, Medan (US\$ 169,111 in 2008 and US\$ 93,824 in 2007)
PT Sumber Cahaya Mulia (US\$ 113,459 in 2008)	-	PT Sumber Cahaya Mulia (US\$ 113,459 in 2008)
PT Asia Ruberindo (US\$ 104,328 in 2008)	-	PT Asia Ruberindo (US\$ 104,328 in 2008)
PT Nuansa Karya Cipta (US\$ 103,039 in 2008)	-	PT Nuansa Karya Cipta (US\$ 103,039 in 2008)
Eastland Produce, Singapore (US\$ 78,187 in 2008)	-	Eastland Produce, Singapore (US\$ 78,187 in 2008)
Inter Continental Oils & Fats Pte., Ltd., Singapore (US\$ 519,580 in 2007)	4.737.530	Inter Continental Oils & Fats Pte., Ltd., Singapore (US\$ 519,580 in 2007)
Welcome Trading Co., Pte., Ltd., Singapore (US\$ 346,528 in 2007)	3.159.644	Welcome Trading Co., Pte., Ltd., Singapore (US\$ 346,528 in 2007)
PT Bitung Guna Sejahtera (US\$ 173,345 in 2007)	1.580.560	PT Bitung Guna Sejahtera (US\$ 173,345 in 2007)
Weber + Schaer GMBH German (US\$ 92,265 in 2007)	841.269	Weber + Schaer GMBH German (US\$ 92,265 in 2007)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

	2008	2007
Centrotrade, Jerman (US\$ 32.666 pada tahun 2007)	-	297.852
PT Healthcare Glovindo Medan (US\$ 78.030 pada tahun 2007)	-	711.477
PT WRP Buana Multicopora (US\$ 80.895 pada tahun 2007)	-	737.603
Danesi Latex, Brazil (US\$ 53.857 pada tahun 2007)	-	491.067
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	22.904.872	81.487
Jumlah	76.413.948	56.832.486
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.800.000)	-
Jumlah Dolar Amerika Serikat	74.613.948	56.832.486
Rupiah:		
PT Sinar Alam Permai	29.990.078	421.464
PT Swasthi Parama Mulya	3.082.813	132.921
PT Muliaraya Internusa	3.064.837	2.607.305
PT Raberindo Pratama	1.567.813	4.818.325
PT Bitung Guna Sejahtera	1.378.827	4.188.742
PT Multimas Nabati Asahan	1.415.243	-
PT Sumber Cahaya Mulia	916.159	-
PT Abbergummi Medical	704.742	704.742
PT Sugih Instrumento Abadi	655.000	1.580.400
PT Dharma Medipro	645.023	586.273
PT Musim Mas	351.035	3.154.759
PT Intan Surya Pratama	-	21.543.273
PT Garuda Mas Perkasa	-	2.686.370
PT Karya Mitra Andalan	-	558.800
PT Asia Rubberindo	-	776.257
CV Pribumi Jaya Perdagangan	-	1.795.612
PT Asia Karet Medan	-	452.298
PT Karya Multiniaga Mandiri	-	376.992
PT Nuansa Karya Cipta	-	328.041
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.414.495	590.066
Jumlah Rupiah	46.186.065	47.302.640
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.172.794)	(359.677)
Jumlah Rupiah	45.013.271	46.942.963
Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih	119.627.219	103.775.449

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. Third parties (Continued):

Centrotrade, Germany (US\$ 32,666 in 2007)		
PT Healthcare Glovindo Medan (US\$ 78,030 in 2007)		
PT WRP Buana Multicopora (US\$ 80,895 in 2007)		
Danesi Latex, Brazil (US\$ 53,857 in 2007)		
Others (each below of Rp 500 million)		
Total		
Less allowance for doubtful accounts		
Total US Dollar		
Rupiah:		
PT Sinar Alam Permai		
PT Swasthi Parama Mulya		
PT Muliaraya Internusa		
PT Raberindo Pratama		
PT Bitung Guna Sejahtera		
PT Multimas Nabati Asahan		
PT Sumber Cahaya Mulia		
PT Abbergummi Medical		
PT Sugih Instrumento Abadi		
PT Dharma Medipro		
PT Musim Mas		
PT Intan Surya Pratama		
PT Garuda Mas Perkasa		
PT Karya Mitra Andalan		
PT Asia Rubberindo		
CV Pribumi Jaya Perdagangan		
PT Asia Karet Medan		
PT Karya Multiniaga Mandiri		
PT Nuansa Karya Cipta		
Others (each below of Rp 500 million)		
Total		
Less allowance for doubtful accounts		
Total Rupiah		
Total trade receivables from third parties		

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2008
Sampai dengan 30 hari	43.354.867
31 hari sampai 60 hari	5.797.962
61 hari sampai 90 hari	17.871.676
Lebih dari 90 hari	55.575.508
	122.600.013
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.972.794)
Jumlah	119.627.219

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2008
Saldo awal tahun	2.972.794
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penambahan penyisihan	-
Jumlah	2.972.794

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	2008
Rupiah	46.186.065
Dolar Amerika Serikat	76.413.948
	122.600.013
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.972.794)
Jumlah	119.627.219

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 41):

	2008
PT Bakrie Rubber Industry:	
Rupiah	24.000.000
Jumlah	24.000.000
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(24.000.000)
Jumlah piutang usaha pihak hubungan istimewa	-

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, piutang usaha pihak hubungan istimewa memiliki umur piutang lebih dari 90 hari.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of aging schedule of trade receivables from third parties are as follows:

	2007	
	58.346.449	Current up to 30 days
	26.190.694	31 days to 60 days
	12.603.806	61 days to 90 days
	6.994.177	More than 90 days
	104.135.126	
	(359.677)	Less allowance for doubtful accounts
Total	103.775.449	

The changes of allowance for doubtful accounts of trade receivables - third parties are as follows:

	2007	
	359.677	Beginning balance
	-	Changes during the year:
	-	Addition of allowances
Total	359.677	

The details of trade receivables from third parties based on currencies are as follows:

	2007	
	47.302.640	Rupiah
	56.832.486	US Dollar
	104.135.126	
	(359.677)	Less allowance for doubtful accounts
Total	103.775.449	

b. Related parties (see Note 41):

	2007	
PT Bakrie Rubber Industry:		PT Bakrie Rubber Industry:
Rupiah	40.855.482	Rupiah
Total	40.855.482	Total
	(24.000.000)	Less allowance for doubtful accounts
Total trade receivable from related parties	16.855.482	

As of March 31, 2008 and 2007, the aging of trade receivable from a related party is more than 90 days.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42)
(Lanjutan):

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Transaksi penjualan Perusahaan kepada pihak hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat-syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energy dan PT Bakrie Sentosa Persada digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29). Pada tanggal 31 Desember 2007, seluruh piutang usaha GLP dan GIN digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka panjang yang diperoleh dari RZB-Austria (lihat Catatan 27) dan piutang usaha NAM atas hutang PT Bank Niaga Tbk. (lihat Catatan 28 butir d).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga:

	2008	2007
PT Bank Mega Tbk. (lihat Catatan 5)	16.418.142	-
PT Kilang Vecolina	7.145.037	53.189.804
PT Sumatera Timur Indonesia	5.805.913	
PT Atmindo	2.160.250	-
Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini	1.678.605	220.616
PT Mahakam Nusa Energi	1.062.500	1.062.500
PT Asia Makmur Lestari	847.657	425.892
PT Tatar Anyar Indonesia	-	230.000
PT Grahadura Leidong Prima (lihat Catatan 44 butir c)	-	50.000.000
PT Mitra Saroha Abadi	-	311.578
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	7.209.818	510.623
	<u>42.327.922</u>	<u>105.951.013</u>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(3.517.163)	(64.710)
Jumlah	<u>38.810.759</u>	<u>105.886.303</u>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

b. Related parties (see Note 42) (Continued):

The Company's and Subsidiaries' management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

The sales transactions with related party have been conducted under the normal price, terms and conditions similar to those of third parties principally.

As of March 31, 2008 and 2007, all trade receivables of the Company and Subsidiaries, except PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energy and PT Bakrie Sentosa Persada are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29). As of December 31, 2007, all trade receivables of GLP and GIN are pledged as collateral for short-term bank loan obtained from RZB-Austria (see Note 27) and all receivables of NAM for loan from PT Bank Niaga Tbk. (see Note 28 point d).

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

a. Third parties:

PT Bank Mega Tbk. (see Note 5)
PT Kilang Vecolina
PT Sumatera Timur Indonesia
PT Atmindo
Patients of Ibu Kartini Hospital
PT Mahakam Nusa Energi
PT Asia Makmur Lestari
PT Tatar Anyar Indonesia
PT Grahadura Leidong Prima (see Note 44 point c)
PT Mitra Saroha Abadi
Others (each below of Rp 100 million)
Less allowance for doubtful accounts
Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

Piutang PT Kilang Vecolina (KV) merupakan piutang Perusahaan kepada KV yang belum diselesaikan pada saat jual beli saham KV dari Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan. Pada tanggal 5 Oktober 2006, Perusahaan dan KV telah menandatangani perjanjian penyelesaian atas hutang KV, dimana KV berjanji akan menyelesaikan hutang tersebut paling lambat tahun 2007.

Selama tahun 2007, Perusahaan telah menerima pelunasan piutang dari KV sebesar Rp 46,04 miliar. Pada tanggal 31 Maret 2008, sisa piutang yang belum dilunasi adalah sebesar Rp 7,15 miliar.

Piutang PT Asia Makmur Lestari merupakan piutang yang berasal dari pengambilalihan hutang (novasi) oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan.

Piutang Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini adalah piutang Perusahaan yang timbul berkaitan dengan rumah sakit yang dimiliki oleh Perusahaan. Rumah Sakit Ibu Kartini adalah rumah sakit Perusahaan yang memberikan jasa pelayanan medik kepada masyarakat sekitar dan perusahaan-perusahaan di sekitar Perusahaan. Piutang tersebut merupakan tagihan Perusahaan kepada para pelanggan Rumah Sakit Ibu Kartini.

Pada tanggal 29 Desember 2006, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Grahadura Leidong Prima (GLP), pihak ketiga, sesuai dengan Perjanjian Pinjam Uang dan Pengakuan Hutang antara Perusahaan dan GLP antara Perusahaan dan GLP dengan pagu maksimum Rp 100 miliar. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11% per tahun dan jatuh tempo 1 tahun sejak di tandatangani perjanjian dan dapat diperpanjang maksimal selama 6 bulan. Perjanjian tersebut merupakan kelanjutan dari perjanjian jasa manajemen dan teknis tanggal 18 September 2006 antara Perusahaan, GLP dan PT Esa Citra Buana (ECB) untuk meningkatkan produksi CPO dan hasil per hektar agar memenuhi 15% selama periode perjanjian (lihat Catatan 44 butir a). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan telah mencairkan pinjaman tersebut sebesar Rp 50 miliar.

Piutang bunga dan pendapatan bunga sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 adalah Rp nihil. Pada tahun 2008, piutang kepada GLP merupakan piutang hubungan istimewa yang telah dieliminasi sehubungan dengan akuisisi GLP oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

a. Third parties (Continued):

Receivable from PT Kilang Vecolina (KV) represents the Company's receivable to KV which has not been paid until the date of sale of investment in KV by the Company and PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary. As of October 5, 2006, the Company and KV has signed a settlement agreement of KV loan, whereas KV promise to settle the loan not later than the year of 2007.

During the year of 2007, the Company has received payment of Rp 46.04 billion from KV regarding to these receivable. As of March 31, 2008, the remaining receivable from KV is amounting to Rp 7.15 billion.

Receivable from PT Asia Makmur Lestari is receivable arising from novation of payables by PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary.

Receivable from patients of Ibu Kartini Hospital represents receivable regarding to hospital services owned by the Company. Ibu Kartini Hospital is the Company's hospital that serves medical services to communities and companies in the Company's surrounding. The receivable is bills of the Company to customers of Ibu Kartini Hospital.

On December 29, 2006, the Company's receivable to PT Grahadura Leidong Prima (GLP), third party, in accordance with Loan Agreement and Recognition of Debt between the Company and GLP with maximum ceiling amount of Rp 100 billion. This loan bears annual interest of 11% per annum and due in 1 year since the date of signed agreement and extendable maximum 6 months. This loan represents the continuously of management and technical service agreement dated September 18, 2006 between the Company, GLP and PT Esa Citra Buana (ECB) to increase CPO production and yield per hectare by minimum 15% within the period of the agreement (see Note 44 point c). Until December 31, 2006, the Company has drawdown amounted to Rp 50 billion.

Interest receivable and interest income until December 31, 2006 is amounted to Rp nil, respectively. In 2008, receivable to GLP, a related party, has been eliminated due to acquisition GLP by the Company on December 4, 2007.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):

	2008
Koperasi BSP Jakarta	14.751.387
Pinjaman staf dan karyawan	3.455.947
Koperasi karyawan	896.122
Jumlah	19.103.456

Pinjaman kepada karyawan tidak dibebani bunga dan diangsur secara bulanan melalui pemotongan gaji bulanan.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2008
Bahan baku	
Karet	32.966.593
Tandan buah segar	25.726.915
	58.693.508
Barang dalam proses	
Karet	4.331.553
Barang jadi	
Karet	37.595.105
Minyak kelapa sawit	66.071.646
Kernel	7.020.942
	110.687.693
Bibit tanaman	
Karet	17.887.617
Kelapa sawit	345.675
	18.233.292
Bahan pembantu	
Suku cadang dan perlengkapan	15.576.562
Pupuk dan bahan kimia	21.348.841
Jumlah	36.925.403
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(203.099)
Jumlah Persediaan	228.668.350

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

7. OTHER RECEIVABLES (Continued)

a. Third parties (Continued):

The Company's and Subsidiaries' management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

b. Related parties (see Note 42):

	2007	
	-	BSP Jakarta Cooperation
	5.656.053	Staff and employee
	16.991.026	Employee cooperative
Jumlah	22.647.079	Total

Receivables from staff and employees are non interest bearing and are collected through monthly salary deduction.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2007	
	9.064.435	Raw materials
	643.255	Rubber
	9.707.690	Fresh fruit bunches
	3.537.258	Work-in-process
	32.214.462	Rubber
	11.644.917	Finished goods
	1.956.677	Rubber
	45.816.056	Crude palm oil
	3.116.796	Palm kernel
	902.206	Seedlings
	4.019.002	Rubber
	10.502.530	Palm oil
	9.819.301	Materials and supplies
	83.401.837	Spare parts and supplies
	-	Fertilizers and chemicals
	20.321.831	Total
	-	Less allowance for inventories
	-	obsolescence
Jumlah Persediaan	83.401.837	Total Inventories

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia, PT Bakrie Rekin Bio Energy dan PT Bakrie Sentosa Persada digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 28). Pada tanggal 31 Maret 2008 seluruh persediaan GLP dan GIN dijadikan jaminan atas utang jangka pendek RZB-Austria (lihat Catatan 27).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 40,84 miliar dan US\$ 5,52 juta pada tahun 2007 dan Rp 16,58 miliar dan US\$ 3,32 juta pada tahun 2006, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat resiko-resiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2008	2007
PPN - masukan	26.495.532	9.585.283
Taksiran tagihan kelebihan pajak:		
Tahun berjalan (lihat Catatan 39 butir a)	697.053	73.820
Tahun sebelumnya	338.376	-
Pajak Bumi dan bangunan	-	-
Jumlah	27.530.961	9.659.103

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	2008	2007
Asuransi	1.553.189	1.118.920
Gaji, tunjangan dan bonus	-	893.072
Sewa	1.086.041	519.479
Konsultan	3.980.830	-
Lain-lain	6.772.457	30.004
Jumlah	13.392.517	2.561.475

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

8. INVENTORIES (Continued)

As of March 31, 2008 and 2007, all inventories of the Company and Subsidiaries, except for PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia, PT Bakrie Rekin Bio Energy dan PT Bakrie Sentosa Persada are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 28). As of March 31, 2008, all inventories of GLP and GIN are pledged as collateral for short-term bank loan obtained from RZB-Austria (see Note 27).

Inventories are insured against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 40.84 billion and US\$ 5.52 million in 2007 and Rp 16.58 billion and US\$ 3.32 million in 2006, in which the opinion of the Company's and Subsidiaries' management believe that the amount is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on review of the condition of inventories at the end of the year, the Company's and Subsidiaries' management believed that and no impairment inventory is necessary.

9. PREPAID TAXES

This account consists of :

	2008	2007	
PPN - masukan	26.495.532	9.585.283	VAT in
Taksiran tagihan kelebihan pajak:			Estimated claim tax refund:
Tahun berjalan (lihat Catatan 39 butir a)	697.053	73.820	Current year (see Note 39 point a)
Tahun sebelumnya	338.376	-	Previous year
Pajak Bumi dan bangunan	-	-	Tax on Land and Building
Jumlah	27.530.961	9.659.103	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account represents prepayments of:

	2008	2007	
Asuransi	1.553.189	1.118.920	Insurance
Gaji, tunjangan dan bonus	-	893.072	Salaries, allowances and bonus
Sewa	1.086.041	519.479	Rent
Konsultan	3.980.830	-	Consultant
Lain-lain	6.772.457	30.004	Others
Jumlah	13.392.517	2.561.475	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

11. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok atas pembelian pupuk, bahan kimia, bahan pembantu dan perjalanan dinas serta kontraktor dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
Pemasok		
Leonard Djajali	5.530.274	6.739.589
Supplier UUPN I Medan	320.417	-
PT Swasti Tunggal Mandiri	308.611	-
PT Tidar Kerinci Agung	118.198	-
PT Astra International Tbk.	85.000	-
Putra Hang Tuah	67.737	-
KUD Wahana Jaya	11.664	-
PT Sumbertama Nusapertiwi	-	65.053.088
PT Intan Surya Pratama	-	1.718.632
PT Grahadura Leidong Prima	-	89.145.430
PT Mitra Saroha Abadi	-	1.053.150
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	13.798.614	6.207.775
Jumlah pemasok	20.240.514	169.917.664
Kontraktor	30.487.220	6.000.352
Perjalanan dinas	31.370	409.660
Lain-lain	11.052.829	-
Jumlah	61.811.933	176.327.676

12. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan yang dinyatakan dengan metode biaya perolehan yang terdiri dari:

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Biaya Perolehan / Cost	
	2008	2007	2008	2007
Agri Resources BV	25,00%	-	179.694.095	-
PT United Sumatera Rubber Products	-	10,00%	511.353	511.353
PT Sarana Jambi Ventura	2,29%	2,29 %	172.117	167.925
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,46%	0,46 %	39.749	39.748
Jumlah			180.417.313	719.026
Uang muka penyertaan saham:				
PT Multipersada Gatramegah			60.000.000	-
PT Agroraya Gematrans			70.667.200	-
PT Sumbertama Nusapertiwi			-	78.000.000
			130.667.200	78.719.026
Dikurangi penyisihan atas Penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan			(511.353)	(511.353)
Bersih			310.573.159	78.207.673

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

11. ADVANCES

This account represents advances on purchases of fertilizers, chemicals, materials and supplies, travelling and contractors, as follows:

	2008	2007	
Pemasok			Suppliers
Leonard Djajali	5.530.274	6.739.589	Leonard Djajali
Supplier UUPN I Medan	320.417	-	Supplier UUPN I Medan
PT Swasti Tunggal Mandiri	308.611	-	PT Swasti Tunggal Mandiri
PT Tidar Kerinci Agung	118.198	-	PT Tidar Kerinci Agung
PT Astra International Tbk.	85.000	-	PT Astra International Tbk.
Putra Hang Tuah	67.737	-	Putra Hang Tuah
KUD Wahana Jaya	11.664	-	KUD wahana Jaya
PT Sumbertama Nusapertiwi	-	65.053.088	PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Intan Surya Pratama	-	1.718.632	PT Intan Surya Pratama
PT Grahadura Leidong Prima	-	89.145.430	PT Grahadura Leidong Prima
PT Mitra Saroha Abadi	-	1.053.150	PT Mitra Saroha Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	13.798.614	6.207.775	Others (each below of Rp 1 billion)
Jumlah pemasok	20.240.514	169.917.664	Total suppliers
Kontraktor	30.487.220	6.000.352	Contractor
Perjalanan dinas	31.370	409.660	Travelling
Lain-lain	11.052.829	-	Others
Jumlah	61.811.933	176.327.676	Total

12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

This account consists of investments in shares of stock in associated companies which are stated at cost, as follows:

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Biaya Perolehan / Cost		
	2008	2007	2008	2007	
Agri Resources BV	25,00%	-	179.694.095	-	Agri Resources BV
PT United Sumatera Rubber Products	-	10,00%	511.353	511.353	PT United Sumatera Rubber Products
PT Sarana Jambi Ventura	2,29%	2,29 %	172.117	167.925	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,46%	0,46 %	39.749	39.748	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
Jumlah			180.417.313	719.026	
Uang muka penyertaan saham:					Advance on investment
PT Multipersada Gatramegah			60.000.000	-	- PT Multipersada Gatramegah
PT Agroraya Gematrans			70.667.200	-	- PT Agroraya Gematrans
PT Sumbertama Nusapertiwi			-	78.000.000	PT Sumbertama Nusapertiwi
			130.667.200	78.719.026	
Dikurangi penyisihan atas Penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan			(511.353)	(511.353)	Less allowance for unrecoverable investment in shares in stock
Bersih			310.573.159	78.207.673	Net

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

12. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2007, Perusahaan telah menambah penyertaan saham pada Agri Resources BV (Agri) sebesar US\$ 8.240 juta atau setara dengan Rp 76,85 miliar. Sehingga pada tanggal 31 Maret 2008, jumlah kepemilikan saham pada Agri menjadi sebesar 25%. Pada 31 Maret 2008, Perusahaan mengakui laba investasi atas Agri Resources BV (Agri) sebesar Rp 11,78 miliar.

Investasi bersih Perusahaan termasuk di dalamnya adalah uang muka investasi untuk PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) sebesar Rp 130,67 miliar.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2006 berupa dividen tunai dan dividen saham. Bagian PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan atas dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 4,19 juta.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 21 April 2006, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2005 berupa dividen tunai dan dividen saham. Bagian PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan atas dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 6,08 juta.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV) yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2006, para pemegang saham SSBV telah menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2005 berupa dividen saham. Bagian PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan atas dividen saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 2,58 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan adalah cukup.

13. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
PT Bakrie Rubber Industry	2.991.629	7.489.501
PT Bakrie Semesta Persada	159.022	-
Jumlah	3.150.651	7.489.501
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(2.991.628)	(2.991.628)
Bersih	159.023	4.497.873

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(Continued)**

On December 21, 2007, the Company increase its investment in Agri Resources BV (Agri) amounting to US\$ 8.24 million or equivalent Rp 76.85 billion. On March 31, 2008, percentage of the shares ownership in Agri become 25%. On March 31, 2008 The Company recognize gain on investment over Agri Resources BV (Agri) amounting to Rp 11.78 billion.

Net investment the Company including advance on investment for PT Bakrie Sentosa Persada (BSEP) amounting to RP 130.67 billion.

Based on PT Sarana Jambi Ventura (SJV)'s Shareholders' General Meeting, held on June 6, 2007, the SJV' shareholders approved the distribution of cash and stock dividend from retained earnings of 2006. The portion of cash dividend of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, for the year ended December 31, 2007 amounted to Rp 4,19 million.

Based on PT Sarana Jambi Ventura (SJV)'s Shareholders' General Meeting, held on April 21, 2006, the SJV' shareholders approved the distribution of cash and stock dividend from retained earnings of 2005. The portion of cash dividend of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, for the year ended December 31, 2006 amounted to Rp 6.08 million.

Based on PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV)'s Shareholders' General Meeting, held on March 20, 2006, the SSBV' shareholders approved of stock dividend from retained earnings of 2005. The portion of cash dividend of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, for the year ended December 31, 2006 amounted to Rp 2.58 million, is presented as an additional cost of investment.

The Company's and Subsidiaries' management believed that allowance for unrecoverable investment in shares of stock is adequate.

13. DUE FROM RELATED PARTIES

This account consists of:

PT Bakrie Rubber Industry
PT Bakrie Semesta Persada
Total
Less allowance for doubtful accounts

Net

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

13. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Piutang PT Bakrie Rubber Industry merupakan talangan dana yang diberikan Perusahaan kepada PT Bakrie Rubber Industry (BRI). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jadwal pembayaran yang tetap.

Sejak tahun 1999, Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2,99 miliar sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami BRI akibat menurunnya permintaan pasar terhadap produk BRI. Selama tahun 2007 dan 2006, tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang hubungan istimewa tersebut.

14. PIUTANG PLASMA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	8.866.087
Perkebunan Inti Rakyat (PIR) - Plasma	23.041.497
Bersih	<u>31.907.584</u>

Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana Anak perusahaan, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyanggah dana untuk proyek-proyek:

- i. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ((Danamon) dahulu PT Bank Nusa Nasional (BNN)) sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur serta Danamon dalam mengembangkan areal proyek kebun plasma.

Sejak tanggal 13 September 2000, pembangunan proyek kebun plasma dibiayai oleh PT Bank Muamalat Indonesia sebagai bank pelaksana yang baru (lihat Catatan 44 butir f). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh Danamon sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, Danamon dan beberapa koperasi tertentu (lihat Catatan 44 butir d dan e). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Danamon tetapi oleh Perusahaan sendiri.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

13. DUE FROM RELATED PARTIES (Continued)

This account mainly represents advances provided by the Company to PT Bakrie Rubber Industry (BRI) which bears no interest and no fixed schedule repayment.

The Company has provided an allowance for doubtful accounts on due from a related party with BRI amounted to Rp 2.99 billion since 1999 because of financial difficulties experienced by BRI as a result of the decline in market demand for BRI's products. During the year of 2007 and 2006, there was no mutation of allowance for doubtful accounts and the Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

14. DUE FROM PLASMA

This account consists of:

	<u>2007</u>	
	24.336.374	<i>Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)</i>
	12.411.503	<i>Nucleus Estate Smallholders (PIR) - Plasma</i>
Bersih	<u>36.747.877</u>	Net

This account represents advances given by Subsidiaries and awaiting reimbursement from banks as the lenders of the following projects:

- i. *The development of Plasma Estate Project funded by PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) (formerly funded by PT Bank Nusa Nasional (BNN)), in connection with cooperation agreements between PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur and Danamon in developing plasma estate projects.*

Since September 13, 2000, the financing of the Plasma Estate Project has been funded by PT Bank Muamalat Indonesia, as a new lender (see Note 44 point f). Interest expense was charged to the Plasma Estate Project.

- ii. *The development of Plasma Estate Project funded by Danamon, in connection with the cooperation agreements between PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, Danamon and certain cooperatives (see Note 44 point d and e). Starting on March 6, 1998, the projects have been financed by the Company instead of by the Danamon.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

14. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)

iii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (lihat Catatan 44 butir i).

Agro, BPP dan SNP, Anak perusahaan tidak mencadangkan piutang plasma yang tidak tertagih karena manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang plasma tersebut masih dapat tertagih.

14. DUE FROM PLASMA (Continued)

iii. The development of Plasma Estate Project funded by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. in connection with the cooperation agreements between PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (see Note 44 point i).

Agro, BPP dan SNP, Subsidiaries, do not provide any allowance for doubtful account since the Subsidiaries' management believed that all receivables is collectible.

15. TANAMAN PERKEBUNAN

Tanaman perkebunan terdiri dari:

a. Tanaman Menghasilkan

31 Maret 2008 / March 31, 2008					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	248.417.356	270.427.365	851.453	517.993.268	Rubber
Kelapa sawit	950.409.811	498.707	266.522.847	684.385.671	Oil palm
	<u>1.198.827.167</u>	<u>270.926.072</u>	<u>267.374.300</u>	<u>1.202.378.939</u>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Karet	74.708.355	519.498	101.842	75.126.011	Rubber
Kelapa sawit	177.203.538	473.376	-	177.676.915	Oil palm
	<u>251.911.893</u>	<u>992.875</u>	<u>101.842</u>	<u>252.802.926</u>	
Nilai Buku	<u>946.915.273</u>			<u>949.576.013</u>	Net Book Value

31 Maret 2007 / March 31, 2007					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	237.935.438	-	-	237.935.438	Rubber
Kelapa sawit	369.110.632	-	-	369.110.632	Oil palm
	<u>607.046.070</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>607.046.070</u>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Karet	68.078.418	2.331.156	-	70.409.574	Rubber
Kelapa sawit	135.836.844	4.419.011	-	140.255.855	Oil palm
	<u>203.915.262</u>	<u>6.750.167</u>	<u>-</u>	<u>210.665.429</u>	
Nilai Buku	<u>403.130.808</u>			<u>396.380.641</u>	Net Book Value

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan**
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries**
**Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

a. Tanaman Menghasilkan (Lanjutan)

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

	2008	2007	
Kisaran - Sumatera Utara	14.944	15.671	Kisaran - North Sumatera
Pasaman - Sumatera Barat	8.067	8.412	Pasaman - West Sumatera
Labuhan Batu - Sumatera Utara	4.979	-	Labuhan Batu - North Sumatera
Tungkal Ulu - Jambi	4.418	4.110	Tungkal Ulu - Jambi
Indragiri Hilir - Riau	4.038	-	Indragiri Hilir - Province of Riau
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.669	3.669	Tulang Bawang Tengah - Lampung
Bengkulu	2.139	2.096	Bengkulu
Arang-arang - Jambi	803	-	Arang-arang - Jambi
Jumlah	43.057	33.958	Total

15. PLANTATIONS (Continued)

a. Mature Plantations (Continued)

Mature plantations are spread over some operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:

b. Tanaman Belum Menghasilkan

b. Immature Plantations

31 Maret 2008 / March 31, 2008

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Biaya / <i>Additional Cost</i>	Penurunan / <i>Decrease</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	122.683.092	23.493.804	125.092	146.051.803	Rubber
Kelapa sawit	168.817.432	77.712.130	9.785.522	236.744.040	Oil palm
Jumlah	291.500.524	101.205.933	9.910.614	382.795.843	Total

31 Maret 2007 / March 31, 2007

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan Biaya / <i>Additional Cost</i>	Penurunan / <i>Decrease</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	95.530.338	6.110.246	-	101.640.584	Rubber
Kelapa sawit	17.596.973	1.420.508	340.185	18.677.296	Oil palm
Jumlah	113.127.311	7.530.754	340.185	120.317.880	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

	2008 (Dalam Ha) / (In Ha)
Indragiri Hilir - Riau	7.609
Arang-arang - Jambi	5.490
Kisaran - Sumatera Utara	4.206
Kalimantan Tengah	3.108
Labuhan Batu - Sumatera Utara	1.590
Pasaman - Sumatera Barat	528
Bengkulu	505
Tulang Bawang Tengah - Lampung	14
Tungkal Ulu - Jambi	-
Jumlah	23.050

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2008, seluruh tanaman perkebunan Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Mentobi Makmur Lestari, dan Mentobi Mitra Lestari digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29). Pada tanggal 31 Maret 2008, seluruh tanaman perkebunan GIN digunakan sebagai jaminan atas hutang bank jangka pendek yang diperoleh dari RZB-Austria (lihat Catatan 27).

Tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

15. PLANTATIONS (Continued)

b. Immature Plantations (Continued)

Immature plantations are spread over some operational locations of the Company and Subsidiaries as follows:

	2007 (Dalam Ha) / (In Ha)	
	-	Indragiri Hilir - Province of Riau
	-	Arang-arang - Jambi
4.474		Kisaran - North Sumatera
	-	Central Kalimantan
	-	Labuhan Batu - North Sumatera
	-	Pasaman - West Sumatera
445		Bengkulu
39		Tulang Bawang Tengah - Lampung
308		Tungkal Ulu - Jambi
Jumlah	5.266	Total

Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and oil palm plantations, which include cost for field preparation, planting, fertilizing, maintenance and borrowing costs.

As of March 31, 2008, all plantations of the Company and Subsidiaries, except for PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Mentobi Makmur Lestari, and Mentobi Mitra Lestari are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29). As of March 31, 2008, all plantations of GIN are pledged as collateral for short-term bank loan obtained from RZB-Austria (see Note 27).

Mature and immature plantations are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company able to provide sufficient coverage.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

16. AKTIVA TETAP

Aktiva tetap terdiri dari:

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of property, plant and equipment are as follows:

31 Maret 2008 / March 31, 2008					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<u>Nilai Tercatat</u>					<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	118.619.513	308.621	260.690	118.667.445	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	169.981.569	6.902.742	84.112	176.800.199	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	96.759.039	2.467.730	15.988.163	83.238.606	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	352.177.523	9.513.247	1.424.295	360.266.474	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	51.802.175	2.339.994	-	54.142.169	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	20.978.217	1.591.078	80.357	22.488.937	Furniture and office equipment
Jumlah	810.318.035	23.123.412	17.837.617	815.603.830	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	4.028.607	707.230	-	4.735.837	Transportation equipment
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	Machinery and equipment
Jumlah	4.028.607	707.230	-	4.735.837	Total
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction-in-Progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	24.833.998	32.357.183	5.222.236	51.968.947	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	136.224.391	-	18.862.239	117.362.152	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	9.464.836	14.211.338	3.320.881	20.355.293	Machinery and equipment
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	14.987.061	-	12.107.431	2.879.630	ORACLE application software
Jumlah	185.510.287	46.568.522	39.512.787	192.566.021	Total
Jumlah Nilai Tercatat	999.856.929	70.399.164	57.350.403	1.012.905.688	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	-	-	-	-	Landrights
Jalan, jembatan dan saluran air	26.149.595	3.997.308	1.984.730	28.162.172	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	56.379.346	2.182.285	4.094.353	54.467.278	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	120.116.929	6.189.441	2.167.131	124.139.238	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	41.051.750	3.016.906	942.311	43.126.345	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	12.905.219	915.400	69.464	13.751.155	Furniture and office equipment
Jumlah	256.602.842	16.301.340	9.257.989	263.646.189	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	2.165.364	512.412	-	2.677.776	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	258.768.203	16.813.751	9.257.989	266.323.965	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	741.088.723			746.581.722	Net Book Value

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

31 Maret 2007 / March 31, 2007					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai Tercatat					<i>Carrying Value</i>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	24.115.421	1.757.416	-	25.872.837	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	33.616.839	87.037	-	33.703.876	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	98.963.113	1.576.696	5.474	100.534.335	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	172.517.339	4.720.449	-	177.237.788	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	27.426.085	746.736	-	28.172.821	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	15.302.886	478.976	9.458	15.772.404	Furniture and office equipment
Jumlah	371.941.683	9.367.311	14.931	381.294.061	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	4.827.993	11.820	-	4.839.813	Transportation equipment
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction-in-Progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	8.069.038	957.809	30.466	8.996.381	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	99.579.199	4.911.181	20.835	104.469.545	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7.420.795	6.328.372	675.552	13.073.615	Machinery and equipment
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	1.538.071	-	-	1.538.071	ORACLE application software
Jumlah	116.607.103	12.197.362	726.853	128.077.612	Total
Jumlah Nilai Tercatat	493.376.779	21.576.493	741.784	514.211.486	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>					<u>Accumulated Depreciation and Amortization Direct Ownership</u>
Tanah	-	-	-	-	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	12.433.485	671.102	5.456	13.099.131	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	40.632.338	1.579.597	-	42.211.935	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	72.611.238	4.825.779	-	77.437.017	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	16.701.136	993.887	-	17.695.023	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	8.675.865	521.179	14.140	9.182.904	Furniture and office equipment
Jumlah	151.054.062	8.591.545	19.596	159.626.010	
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	1.940.437	171.266	-	2.111.703	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	152.994.499	8.762.810	19.596	161.737.713	Total Accumulated Depreciation and Amortization
Nilai Buku Bersih	340.382.280			352.473.773	Net Book Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The details of depreciation charged are as follows:

	2008	2007	
Harga pokok produksi	15.045.120	7.909.375	Cost of goods manufactured
Beban umum dan administrasi	1.768.631	853.435	General and administrative expense
Jumlah	16.813.751	8.762.810	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Rincian dari aktiva dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

The details of depreciation charged are as follows:

2008				
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion Date	
Jalan, jembatan dan saluran air	50% - 85%	24.833.998	April 2008 / April 2008	<i>Roads, bridges and ditches</i>
Rehabilitasi area	20% - 80%	-	Mei 2008 / May 2008	<i>Area rehabilitation</i>
Peralatan dan perabot kantor (Hardware dari Oracle)	90% - 95%	1.257.364	Februari 2008 / February 2008	<i>Furniture and office equipment (Hardware from Oracle)</i>
Bangunan dan prasarana	65% - 90%	136.224.392	Januari 2011 / January 2011	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan (lihat Catatan 44 butir l)	25% - 95%	8.207.472	Mei 2008 / May 2008	<i>Machinery and equipment (see Note 44 point l)</i>
Aplikasi perangkat lunak (lihat Catatan 44 butir h)	85%	14.987.061	Mei 2008 / May 2008	<i>Application software (see Note 44 point h)</i>
Jumlah		185.510.287		Total

2007				
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion Date	
Jalan, jembatan dan saluran air	70%	8.069.038	Februari 2007 / February 2007	<i>Roads, bridges and ditches</i>
Bangunan dan prasarana	40 - 85%	99.579.199	Mei 2007 / May 2007	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan (lihat Catatan 44 butir l)	70%	7.420.795	Mei 2007 / May 2007	<i>Machinery and equipment (see Note 44 point l)</i>
Aplikasi perangkat lunak (lihat Catatan 44 butir h)	45 - 90%	1.538.071	September 2007	<i>Application software (see Note 44 point h)</i>
Jumlah		116.607.103		Total

Penurunan perolehan aktiva tetap - bangunan termasuk didalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan bangunan sebesar Rp 1,63 miliar sehubungan dengan akuisisi PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan oleh Perusahaan.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aktiva pada tahun 2007 dan 2006.

Deductions of carrying value of property, plant and equipment include excess cost of acquisition over the fair value of buildings amounting to Rp 1.63 billion regarding to the acquisition of PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, by the Company.

The Company's and Subsidiaries' management believed that no impairment of assets is necessary in 2007 and 2006.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Aktiva tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1,269 triliun dan Rp 611,94 miliar pada tahun 2008 dan 2007 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, seluruh aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi - *Senior Notes* kecuali, PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Grahadura Leidong Prima, PT Guntung Idamannusa, PT Bakrie Rekin Bio Energy dan PT Bakrie Sentosa Persada yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29). Pada tanggal 31 Maret 2008, aktiva tetap tanah dan bangunan senilai Rp 3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp 5 miliar milik NAM digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Niaga Tbk. (lihat Catatan 28 butir d)

Aktiva dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana pada tahun 2008 dan 2007, termasuk didalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu (lihat Catatan 44 butir h, j dan k).

17. GOODWILL

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian aktiva bersih Anak perusahaan:		
PT Grahadura Leidong Prima	329.219.267	-
PT Sumbertama Nusapertiwi	101.011.423	-
PT Huma Indah Mekar	67.598.639	67.598.639
PT Agro Mitra Madani	23.859.613	23.859.613
PT Nibung Arthamulia	7.181.250	6.707.412
PT Agrowiyana	2.250.000	2.250.000
PT Menthobi Makmur Lestari	62.500	
PT Menthobi Mitra Lestari	62.500	
Jumlah	531.245.192	100.415.664
Akumulasi Penyusutan	(26.306.957)	(11.720.494)
Jumlah Goodwill - Bersih	504.938.235	88.695.170

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

Property, plant and equipment under direct ownership are insured against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies of Rp 1.269 million and Rp 611.94 billion in 2008 and 2007, respectively, which in the opinion of the Company's and Subsidiaries' management is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

As of March 31, 2008 and 2007, all property, plant and equipment of the Company and Subsidiaries are pledged as collateral for bonds payable - *Senior Notes* except for PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Grahadura Leidong Prima, PT Guntung Idamannusa, PT Bakrie Rekin Bio Energy dan PT Bakrie Sentosa Persada for obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29). As of March 31, 2008, property, plant and equipment, land and building amounting to Rp 3.25 billion and machinery Rp 5 billion owned by NAM are pledged as collateral for bank loan obtained from PT Bank Niaga Tbk. (see Note 28 point d).

Construction in progress of building and improvements in 2008 and 2007, includes the development of oil palm factory project of the Company and certain Subsidiaries (see Notes 44 point h, j and k).

17. GOODWILL

This account consists of:

<i>The excess cost over net asset of Subsidiaries'</i>
<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
<i>PT Sumbertama Nusapertiwi</i>
<i>PT Huma Indah Mekar</i>
<i>PT Agro Mitra Madani</i>
<i>PT Nibung Arthamulia</i>
<i>PT Agrowiyana</i>
<i>PT Menthobi Makmur Lestari</i>
<i>PT Menthobi Mitra Lestari</i>
Total
Accumulated Amortization
Total Goodwill - Net

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

17. GOODWILL (Lanjutan)

Selisih lebih harga perolehan dari aktiva bersih Anak perusahaan (goodwill) adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Nilai tercatat:</u>		
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian aktiva bersih Anak perusahaan	531.120.192	93.708.250
Penambahan atas perolehan Anak perusahaan	125.000	6.707.414
Jumlah Nilai Tercatat	531.245.192	100.415.664
<u>Akumulasi amortisasi:</u>		
Saldo awal tahun	(19.431.697)	(10.457.002)
Pembebanan tahun berjalan	(6.875.260)	(1.263.492)
Jumlah Akumulasi Amortisasi	(26.306.957)	(11.720.494)
Jumlah Goodwill - Bersih	504.938.235	88.695.170

18. DANA DALAM PEMBATAHAN

Rincian dana dalam pembatasan terdiri dari:

	2008	2007
a. PT Bank Niaga Tbk.	47.914.500	47.914.500
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000	3.620.000
c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	49.987	781.687
d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Rekening giro	159.221	159.221
Jumlah	51.743.708	52.475.408

- a. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Niaga Tbk. merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (lihat Catatan 44 butir e).
- b. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Muamalat Indonesia merupakan deposito berjangka PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa binaan Agrowiyana, dari BMI untuk mengembangkan sampai dengan 4.915,31 hektar kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Jambi. Agro bertindak sebagai pengembang perkebunan dan penjamin fasilitas pembiayaan tersebut (lihat Catatan 44 butir f).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

17. GOODWILL (Continued)

The excess cost over net asset of Subsidiaries (goodwill) are as follows:

	2008	2007
<u>Carrying Value:</u>		
The excess cost over net assets of Subsidiaries'	93.708.250	93.708.250
Addition in value Subsidiaries'	6.707.414	6.707.414
Total Carrying Value	100.415.664	100.415.664
<u>Accumulated amortization:</u>		
Beginning balance of the year	(10.457.002)	(10.457.002)
Current year charges	(1.263.492)	(1.263.492)
Total Accumulated Amortization	(11.720.494)	(11.720.494)
Total Goodwill - Net	88.695.170	88.695.170

18. RESTRICTED FUNDS

Restricted funds consist of:

	2008	2007	
a. PT Bank Niaga Tbk.	47.914.500	47.914.500	a. PT Bank Niaga Tbk.
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000	3.620.000	b. PT Bank Muamalat Indonesia
c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	49.987	781.687	c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Checking accounts	159.221	159.221	d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Checking accounts
Total	51.743.708	52.475.408	Total

- a. Restricted fund in PT Bank Niaga Tbk. represents time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the bank loan obtained by KUD Sungai Aur, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya under supervision of BPP to develop oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatra (see Note 44 point e).
- b. Restricted fund in PT Bank Muamalat Indonesia represents time deposits of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa under supervision of Agrowiyana for the development of 4,915.31 hectares of oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in Jambi. Agro acts as the developer of the plantations and as guarantor of such loan (see Note 44 point f).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

18. DANA DALAM PEMBATAAN (Lanjutan)

c. Akun kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP namun terbatas hanya untuk keperluan para petani plasma tersebut. Kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh Perusahaan dari para petani plasma.

Kas ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.

d. Saldo kas di bank, pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk., merupakan saldo kas Agro, Anak perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional (BNN), hubungan istimewa. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) sebagai akibat penggabungan BNN dengan Danamon.

19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA

	2008
Proyek Tebo	25.693.580
Proyek Sarolangun	25.620.645
Proyek Karet	12.793.577
Proyek Pesisir	3.738.684
Proyek Merauke	817.714
Proyek Batanghari	306.162
Proyek Biodiesel	184.788
Proyek Kalimantan Tengah	2.049.015
Perkebunan Karet	3.754.523
Proyek Mitra Ogan	275.000
Proyek – SPU	2.972
Lain-lain	11.372.819
Jumlah	86.609.479

Pada tahun 2007 dan 2006, akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan PT Agrowiyana (Agro), PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring dan PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan, dan Perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 15.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas areal 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha dan Kabupaten Indragiri Hilir kurang lebih 12.500 Ha.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, land clearing 522.02 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M seluas 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M seluas 26.819 meter, pembibitan 515.371 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 444,35 Ha. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 March 2008 sebesar Rp 25,69 miliar.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

18. RESTRICTED FUNDS (Continued)

c. The account of cash and cash equivalent (the cash account) placed in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Barat represents the cash owned by the plasma farmers who are members of some Cooperative, which are under supervision of BPP. The usage of cash account is managed by BPP for the purpose and need of the plasma farmers only. This account incurred in connection to the purchases of fresh fruit bunches made by the Company from the plasma farmers.

This cash is used for the operating expenses of the plasma farmer estates and the installment of loan to the Bank.

d. Cash in banks, in PT Bank Danamon Tbk., represents cash balances of Agro, a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional (BNN), related party. Since 2000, this account has been transferred to PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), since BNN was merged with Danamon.

19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT

	2007	
	21.459.417	Project in Tebo
	14.657.936	Project in Sarolangun
	-	Rubber Project
	-	Pesisir Project
	633.422	Merauke Project
	182.993	Batanghari Project
	-	Biodiesel Project
	35.335.379	Central Kalimantan Project
	-	Rubber Plantation
	-	Mitra ogan Project
	-	SPU - Project
	-	Others
Jumlah	72.269.147	Total

In 2007 and 2006, this account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana (Agro), PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring and PT Bakrie Sentosa Persada, Subsidiaries, and the Company regarding to the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi of 15,000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi of 10,000 Ha and Pangkalan Bun, Central of Kalimantan of 58,000 Ha and Indragiri Hilir of approximately 12,500 Ha.

Until March 31, 2008, the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo has already reached of blocking area of 6,225 Ha, Land clearing 522.02 Ha, infrastructure road and bridge for production width 7M of 7,493 meter, infrastructure road and bridge for collection width 5M of 26,819 meter, seedlings 515,371 seeds and oil palm planting of 444.35 Ha. Total disbursement as of March 31, 2008 is amounting Rp 25.69 billion.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah (Kalteng) dibagi dalam 2 proyek yaitu Kujan Kalteng dan Lubuk Hijau. Kedua proyek Kalteng tersebut masih dalam tahap pemetaan area, pembuatan jalan dan jembatan, *landclearing* dan penyemaian bibit sebanyak 871.746 kecambah seluas 52 Ha di Kujan Kalteng dan sebanyak 152.795 kecambah seluas 21,4 Ha di Lubuk Hijau. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Maret 2008 sebesar Rp 2,05 miliar untuk Kujan Kalteng dan Lubuk Hijau, yang terdiri dari pembibitan, infrastruktur, perlengkapan dan biaya operasional. Pada tanggal 31 Maret 2008, proyek pengembangan usaha di Kalimantan Tengah (Kalteng) telah dicatat sebagai tanaman belum menghasilkan pada PT Menthobi Makmur Lestari dan PT Menthobi Mitra Lestari.

Sampai dengan 31 Maret 2008, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, *land clearing* 866,45 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M seluas 18.018 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M seluas 25.120 meter, pembibitan 320.414 pokok dan penanaman seluas 584,99 Ha. Jumlah pemakaian dana sampai dengan 31 Maret 2008 sebesar Rp 25,62 miliar.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Internasional sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet seluas 4.000 Ha dan perkebunan kelapa sawit seluas 4.000 Ha di Liberia, Afrika Selatan. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 5,85 miliar yang merupakan biaya survey lapangan dan pengurusan perijinan.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Karet sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet di Bengkulu dengan luas areal 3.000 Ha. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 12,8 miliar yang merupakan biaya survey lapangan, pengurusan perijinan, dan operasional kebun.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Pesisir sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Desa Rawang Bubur, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dengan luas areal 3.000 Ha. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 3,739 miliar yang merupakan biaya survey lapangan, pengurusan perijinan dan rencana pengembangan areal kebun.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Merauke adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan tebu. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 817,71 juta yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan dan pengurusan perijinan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

**19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT
(Continued)**

Until December 31, 2006, the development plan for oil palm plantations in Central of Kalimantan (Kalteng) is located in 2 projects, Kujan Kalteng project and Lubuk Hijau project. Both of two Kalteng project still in blocking area, infrastructure road and bridge, landclearing and planted of seedlings amounted to 871,746 seeds of 52 Ha in Kujan Kalteng and 152,795 seeds of 21.4 Ha in Lubuk Hijau. Total disbursement for Kujan Kalteng and Lubuk Hijau as of March 31, 2008 is amounting to Rp 2.05 billion. On March 31, 2008, the development project plan in Central Kalimantan (Kalteng) has been recorded as of immature plantations in PT Menthobi Makmur Lestari and PT Menthobi Mitra Lestari.

Until December 31, 2007, the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Sarolangun has already reached of the blocking area amounted 6,378 Ha, land clearing 866.45 Ha, infrastructure road and bridge for production width 7M of 18,018 meter, infrastructure road and bridge for collection width 5M of 25,120 meter, seedlings 320,414 seeds and planting of 584.99 Ha. Total disbursement as of March 31, 2008 is amounting to Rp 25.62 billion.

Until March 31, 2008, cost incurred by the Company and Subsidiaries for International Project is regarding to the development project plan of rubber amounted 4,000 Ha and oil palm plantations amounted 4,000 Ha in Liberia, South Africa. Total disbursement for this project is amounting to Rp 5.85 billion which consists of surveys and licenses process

Until March 31, 2008, cost incurred by Company for Rubber project is regarding to the development project plan of rubber in Bengkulu of 3,000 Ha. Total disbursement for this project is amounting to Rp 12.8 billion, which consists of surveys, licences process, and plant operational expense.

Until March 31, 2008, cost incurred by the Company and Subsidiaries for Pesisir Project is regarding to the development project plan of oil palm plantations in Rawang Bubur Village, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatra of 3,000 Ha. Total disbursement for this project is amounting to Rp 3.739 billion which consists of surveys, licenses process and planning to development land clearing.

Until March 31, 2008, cost incurred for Merauke project is regarding to the sugar cane development project plan. Total disbursement for this project as of December 31, 2007 is amounting to Rp 817.71 million, which consists of surveys and licences process.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2008, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Batanghari adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan pada tanggal 31 Desember 2007 untuk proyek ini adalah sebesar Rp 306,16 juta yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan, sosialisasi masyarakat setempat dan pengurusan perijinan.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan Agro, Anak perusahaan, untuk proyek Biodiesel adalah sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk memproduksi biodiesel sebagai bahan bakar pengganti yang dapat digunakan pada mesin diesel, yang berasal dari minyak inti sawit, yang dapat menghasilkan bahan bakar pengganti yang berasal dari inti sawit. Pada tahun 2007, biaya sehubungan dengan biodiesel telah direklasifikasi menjadi piutang kepada PT Bakrie Rekin Bio Energy, Anak perusahaan.

20. BEBAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Bakrie Rekin Bio Energi dan PT Agro Mitra Madani (AMM), dan PT Grahadura Leidong Prima (GLP), Anak perusahaan berkaitan dengan biaya legalitas perijinan.

21. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Akun ini terdiri dari:

	2008
Beban tangguhan hak atas tanah	34.064.947
Akumulasi amortisasi	(3.137.125)
Jumlah	30.927.822

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	2008
Saldo awal	2.931.736
Beban amortisasi tahun berjalan	205.389
Jumlah	3.137.125

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

**19. BUSINESS DEVELOPMENT
PROJECT (Continued)**

Until March 31, 2008, the cost incurred for Batanghari project is regarding to the rubber development project plant. Total disbursement for this project as of March 31, 2008 is amounting to Rp 306.16 million, which consists of surveys and licences process.

Until March 31, 2007, cost incurred by the Company and Agro, a Subsidiary, for Biodiesel project is regarding to the the Company's plan to products biodiesel as an alternative to petroleum based fuel which renewable fuel for diesel engines derived from vegetable oils. In 2007, total disbursement regarding with biodiesel has been reclassification become receivable to PT Bakrie Rekin Bio Energy, a Subsidiary.

20. DEFERRED CHARGES

This account represents the expenditures incurred by PT Bakrie Rekin Bio Energi and PT Agro Mitra Madani (AMM), and PT Grahadura Leidong Prima (GLP), Subsidiaries comprises of legal and permit expenses.

21. DEFERRED CHARGES OF LANDRIGHTS

This account consists of:

	2008	2007	
Beban tangguhan hak atas tanah	34.064.947	12.130.688	Deferred charges of landright Accumulated amortization
Akumulasi amortisasi	(3.137.125)	(1.042.642)	
Jumlah	30.927.822	11.088.046	Total

Mutation of accumulated amortization of deferred charges of landrights are as follows:

	2008	2007	
Saldo awal	2.931.736	964.930	Beginning balance Amortization expense current year
Beban amortisasi tahun berjalan	205.389	77.712	
Jumlah	3.137.125	1.042.642	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

22. HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan pembelian bahan baku,
bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya
yang terdiri dari:

	2008	
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>		
PD Sumber Jaya (US\$ 53.473 pada tahun 2008)	492.861	-
PT Mitra Kuningan Lestari (US\$ 39.473 pada tahun 2008 dan 100.905 pada tahun 2007)	363.823	920.048
Alfa Laval (US\$ 163 pada tahun 2008)	1.503	-
PT Sumber Agrindo Sejahtera (US\$ 504.929 pada tahun 2007)	-	4.603.941
PT Riau Alamindo Sejahtera (US\$ 2.561.843 pada tahun 2007)	-	23.358.885
PT Sari Persada Raya (US\$ 485.246 pada tahun 2007)	-	4.424.472
Sphere Corporation Sdn. Bhd. (US\$ 788 pada tahun 2007)	-	7.189
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	94.609	1.370.800
Jumlah	952.796	34.685.335
<u>Rupiah:</u>		
PT Taiko Persada Indoprima	8.780.757	-
PT Pupuk Hi-Kay	8.623.613	-
PT Lingga Manik	-	1.619.336
PT Rolimex Kimia Nusamas	2.343.511	-
PT Bintika Kusuma	2.266.815	2.279.457
PT Buluh Cawang	1.767.225	1.767.225
PT Pedati Indah Lestari	1.571.690	-
PT Tulus Marisi	874.232	-
PT Swasti Tunggal Mandiri	841.046	-
PT Tazar Guna Mandiri	715.709	-
PT Tropika Abadi	693.750	693.750
PT Mitra Kuningan Lestari	611.204	3.541.499
Abeng	-	2.369.339
PT Riau Alamindo Sejahtera	-	880.420
Mega Eltra	-	447.522
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	5.969.196	10.229.493
	35.058.748	23.828.041
Jumlah pihak ketiga	36.011.544	58.513.376

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur
sebagai berikut:

	2008	
Sampai dengan 30 hari	9.723.117	
31 hari sampai 60 hari	2.167.895	
61 hari sampai 90 hari	2.067.062	
Lebih dari 90 hari	22.053.470	
Jumlah	36.011.544	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

22. TRADE PAYABLES

Trade payables represents purchases of raw materials,
chemicals, fertilizers, spare parts and other equipment
from:

	2008	2007	
<u>US Dollar:</u>			
PD Sumber Jaya (US\$ 53,473 in 2008)	-	-	PD Sumber Jaya (US\$ 53,473 in 2008)
PT Mitra Kuningan Lestari (US\$ 39,473 in 2008 and US\$ 100,905 in 2008)	920.048	-	PT Mitra Kuningan Lestari (US\$ 39,473 in 2008 and US\$ 100,905 in 2008)
Alfa Laval (US\$ 163 in 2008)	-	-	Alfa Laval (US\$ 163 in 2008)
PT Sumber Agrindo Sejahtera (US\$ 504,929 in 2007)	4.603.941	-	PT Sumber Agrindo Sejahtera (US\$ 504,929 in 2007)
PT Riau Alamindo Sejahtera (US\$ 2,561,843 in 2007)	23.358.885	-	PT Riau Alamindo Sejahtera (US\$ 2,561,843 in 2007)
PT Sari Persada Raya (US\$ 485,246 in 2007)	4.424.472	-	PT Sari Persada Raya (US\$ 485,246 in 2007)
Sphere Corporation Sdn. Bhd. (US\$ 788 in 2007)	7.189	-	Sphere Corporation Sdn. Bhd. (US\$ 788 in 2007)
Others (each below of Rp 500 million)	1.370.800	-	Others (each below of Rp 500 million)
Total	34.685.335	34.685.335	Total
<u>Rupiah:</u>			
PT Taiko Persada Indoprima	-	-	PT Taiko Persada Indoprima
PT Pupuk Hi-Kay	-	-	PT Pupuk Hi-Kay
PT Lingga Manik	1.619.336	-	PT Lingga Manik
PT Rolimex Kimia Nusamas	-	-	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Bintika Kusuma	2.279.457	-	PT Bintika Kusuma
PT Buluh Cawang	1.767.225	-	PT Buluh Cawang
PT Pedati Indah Lestari	-	-	PT Pedati Indah Lestari
PT Tulus Marisi	-	-	PT Tulus Marisi
PT Swasti Tunggal Mandiri	-	-	PT Swasti Tunggal Mandiri
PT Tazar Guna Mandiri	-	-	PT Tazar Guna Mandiri
PT Tropika Abadi	693.750	-	PT Tropika Abadi
PT Mitra Kuningan Lestari	3.541.499	-	PT Mitra Kuningan Lestari
Abeng	2.369.339	-	Abeng
PT Riau Alamindo Sejahtera	880.420	-	PT Riau Alamindo Sejahtera
Mega Eltra	447.522	-	Mega Eltra
Others (each below of Rp 500 million)	10.229.493	-	Others (each below of Rp 500 million)
Total third parties	58.513.376	58.513.376	Total third parties

The details of aging schedule for trade payables which
are determined by the date of invoices are as follows:

	2008	2007	
Sampai dengan 30 hari	15.701.766	15.701.766	Current up to 30 days
31 hari sampai 60 hari	3.524.239	3.524.239	31 days to 60 days
61 hari sampai 90 hari	3.359.934	3.359.934	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	35.927.437	35.927.437	More than 90 days
Total	58.513.376	58.513.376	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

22. HUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang:

	2008
Rupiah	35.058.748
Dolar Amerika Serikat	952.796
Jumlah	36.011.544

23. HUTANG LAIN-LAIN

Hutang ini merupakan hutang pembayaran kontraktor pemeliharaan kebun dan tanaman, pembelian beras karyawan yang terdiri dari:

	2008
<u>Pihak ketiga:</u>	
PT ReKayasa Industri	12.762.186
PT Triroyal Timur Raya	2.184.390
UD Aulia	1.089.855
Tn. Husain	1.000.000
CV Niaga Kilang Padi	943.438
Boustead MI	784.783
CV Prima	760.184
Cirad	563.361
PT Sentang Raya Indonesia	511.459
UD Pertiwi	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	5.008.698
Jumlah pihak ketiga	25.608.354
<u>Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):</u>	
PT Dana Pensiun Bakrie	-
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	242.593
Jumlah pihak hubungan istimewa	242.593
Jumlah	25.641.140

Hutang PT Dana Pensiun Bakrie merupakan hutang sehubungan dengan iuran dana pensiun karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu.

24. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2008
Bunga	72.683.028
Gaji, upah dan tunjangan	10.845.841
Jasa profesional	867.352
Jamsostek	466.002
Listrik, telepon dan air	359.700
Lain-lain	173.014
Jumlah	85.394.937

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

22. TRADE PAYABLES (Continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2007	
	23.828.041	Rupiah
	34.685.335	US Dollar
Jumlah	58.513.376	Total

23. OTHER PAYABLES

Other payables represent payables to contractor of estate and plantations maintenance and purchase of employees' rice. This account consists of:

	2007	
	-	<u>Third parties:</u>
	2.422.969	PT ReKayasa Industri
	1.019.269	PT Triroyal Timur Raya
	-	UD Aulia
	-	Mr. Husain
	-	CV Niaga Kilang Padi
	1.059.550	Boustead MI
	-	CV Prima
	-	Cirad
	511.459	PT Sentang Raya Indonesia
	3.949.084	UD Pertiwi
	7.252.135	Others (each below of Rp 500 million)
Jumlah pihak ketiga	16.214.466	Total third parties
		<u>Related parties (see Note 42):</u>
	178.727	PT Dana Pensiun Bakrie
	242.593	PT Bakrie Corrugated Metal Industry
Jumlah pihak hubungan istimewa	421.320	Total related parties
Jumlah	16.635.786	Total

The payable to PT Dana Pensiun Bakrie is related to the severance pay for the Company's and Subsidiaries' employees.

24. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2007	
	71.728.262	Interest
	10.336.758	Salaries and fringe benefits
	822.791	Professional fees
	283.969	Jamsostek
	91.026	Electricity, telephone and water
	1.795.559	Others
Jumlah	85.058.365	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

25. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	2008
<u>Pajak penghasilan:</u>	
Pasal 29 (lihat Catatan 39)	54.975.2821
Pasal 26	2.335.851
Pajak Bumi dan Bangunan	1.908.253
Pasal 23	1.295.021
Pasal 25	144.247
Pasal 21	-
Pasal 22	-
Retribusi Pajak Daerah	11.612
Jumlah	60.670.265

Pada tanggal 6 Nopember 2006, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan pasal 21 tahun 2004 No. 00001/401/104/202/06 dari Direktorat Jenderal Pajak - Kantor Pajak Bukit Tinggi. Berdasarkan SKPLB tersebut, pajak penghasilan pasal 21 terhutang untuk tahun 2004 adalah sebesar Rp 37,31 juta. Kantor pajak telah mengeluarkan pemindahbukuan lebih bayar tersebut dengan hutang pajak pasal 21 untuk bulan Nopember dan Desember 2006 serta Januari dan Februari 2007. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, BPP telah mencatat pemindahbukuan sebesar Rp 19,04 juta sebagai pengurang hutang pajak pasal 21.

Pada tanggal 16 Mei 2005, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang PBB tahun 2005. Berdasarkan SPPT tersebut, hutang pajak yang harus dibayar Perusahaan adalah sebesar Rp 4,82 miliar. Pada tanggal 19 Agustus 2005, Perusahaan mengajukan keberatan atas SPPT tersebut. Pada tanggal 28 September 2005, Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui surat keberatan Perusahaan dan berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP 6342/WPJ.26/KB.0305/2005 sampai dengan KEP-6347/WPJ.26/KB.0305/2005 tentang kelebihan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, hutang pajak yang harus dibayar berubah menjadi Rp 1,25 miliar. Selisih antara hutang pajak hasil pemeriksaan dengan pembukuan sebesar Rp 3,57 miliar dicatat sebagai "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 38).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

25. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

	2008	2007	
<u>Pajak penghasilan:</u>			<u>Income taxes:</u>
Pasal 29 (lihat Catatan 39)	54.975.2821	34.331.191	Article 29 (see Note 39)
Pasal 26	2.335.851	1.898.018	Article 26
Pajak Bumi dan Bangunan	1.908.253	2.537.289	Land and Building Tax
Pasal 23	1.295.021	586.767	Article 23
Pasal 25	144.247	-	Article 25
Pasal 21	-	518.667	Article 21
Pasal 22	-	58.000	Article 22
Retribusi Pajak Daerah	11.612	778	Local Government Tax
Jumlah	60.670.265	39.930.710	Total

On November 6, 2006, the PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, received the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Tax Article 21 (Land and Building Tax) of 2004 No. 00001/401/104/202/06 from Direktorat General of Taxation - Tax Office of Bukit Tinggi. Based on SKPLB above, tax payable article 21 of 2004 is amounting to Rp 37.31 million. Tax office has been transferred the overpayment above with the tax payable article 21 for November and December 2006 and January and February 2007. Until December 31, 2006, BPP has been recorded the transfer of Rp 19.04 million as deduction of the tax payable article 21.

On May 16, 2005, the Company received the Tax Assessment Letter for PBB (Land and Building Tax) of 2005. Based on that letter, the Company's tax payable is amounting to Rp 4.82 billion. On August 19, 2005 the Company filed an objection letter on the Tax Assessment Letter. Based on the Decision letter No. KEP-6342/WPJ.26/KB.0305/2005 until No. KEP-6347/WPJ.26/KB.0305/2005 of the Directorate General of Taxation for excess payment of Land and Building Tax, the Company's tax payable becomes Rp 1.25 billion. The difference between tax payable arising from the result of tax assesment and bookeeping amounting to Rp 3.57 billion is presented as "Other Income (Expense) - Miscellaneous - Net" in the consolidated statements of income (see Note 38).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

26. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet, terdiri dari:

	2008
Tong Teik Pte. Ltd	14.131.282
PT Musim Mas	10.102.357
PT Multimas Nabati Asahan Medan	426.884
PT WRP Buana Multicorpora Medan	1.782.552
PT Usaha Inti Padang	1.442.374
PT Bukit Kapur Reksa	15.378.004
PT Berkah Sawit Sumatera	10.244.122
PT Indosco Utama Jabar	5.672.727
PT Sinar Alam Permai	2.951.653
PT Bridgstone Rubber Estate	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	643.172
Jumlah	62.775.127

27. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 13 Agustus 2007, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), Anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari RZB - Austria, cabang Singapura dengan fasilitas kredit keseluruhan adalah sebesar US\$ 15 juta. Pinjaman tersebut digunakan GLP untuk membiayai modal kerjanya. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2008. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan klaim asuransi serta hak tanggungan 1 tanaman perkebunan. Pada tanggal 31 Maret 2008, hutang bank jangka pendek tersebut adalah sebesar Rp 141,29 miliar.

28. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang terdiri dari:

	2008
<u>Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga:</u>	
a. PT Bank Niaga Tbk.	3.605.505
b. Pengadaan kendaraan operasional	940.040
Jumlah	4.545.545
<u>Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</u>	
a. PT Bank Niaga Tbk.	3.605.505
b. Pengadaan kendaraan operasional	469.624
Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4.075.129
Jumlah pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun - pihak ketiga	470.416

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

26. ADVANCES ON SALES

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches and rubber wood, consisting of the following:

	2007	
	-	Tong Teik Pte. Ltd
	3.676.568	PT Musim Mas
	7.074.917	PT Multimas Nabati Asahan Medan
	-	PT WRP Buana Multicorpora Medan
	-	PT Usaha Inti Padang
	-	PT Bukit Kapur Reksa
	-	PT Berkah Sawit Sumatera
	-	PT Indosco Utama Jabar
	1.302.473	PT Sinar Alam Permai
	938.735	PT Bridgstone Rubber Estate
	2.806.648	Others (each below of Rp 500 million)
Total	15.799.341	Total

27. SHORT-TERM LOAN

On August 13, 2007, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), a Subsidiary, entered into a bank loan agreement with Raiffasen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore with loan facility amounting to US\$ 15 million. This loan facility used to finance its working capital. This facility bears interest rate of Libor + 2.75% per annum and due on August 12, 2008. This loan secured by fiduciary of receivables and any claims of insurance and first ranking mortgage of plantations. As of March 31, 2007, short-term bank loan above is amounting to Rp 141.29 billion.

28. LONG-TERM LOAN

Long-term loan consist of the following:

	2007	
	-	<u>Long-term loan - third parties:</u>
	790.706	a. PT Bank Niaga Tbk.
	790.706	b. Procurement of vehicle operation
	-	Total
	328.879	<u>Current portion of long-term debts:</u>
	-	a. PT Bank Niaga Tbk.
	328.879	b. Procurement of vehicle operation
	328.879	Total current portion of long-term debts
	461.827	Total current portion of long-term
	461.827	Long-term portion - net third parties

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

28. PINJAMAN JANGKA PANJANG

- a. Pada tanggal 26 Februari 2007, PT Nibung Arthamulia (NAM), Anak perusahaan, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Niaga Tbk., berdasarkan Perjanjian No. 109/MDN-PTS/2007 terdapat 2 macam fasilitas (1) Pinjaman Transaksi Khusus I dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 15 % per tahun dan digunakan sebagai tambahan modal kerja. (2) Pinjaman Transaksi Khusus dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar.

Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 14,50 % per tahun dan digunakan sebagai pembiayaan kembali pabrik.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan senilai Rp 3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp 5 miliar dan fiducia atas tagihan dari PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (Perusahaan) senilai Rp 3 miliar.

- b. Merupakan hutang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan dan pelunasan hutang tersebut akan dilakukan secara cicilan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2007- 2009 dan 2006-2008 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005

29. HUTANG OBLIGASI

Hutang obligasi terdiri dari:

Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat pemilikan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

	2008	2007
<u>Hutang obligasi - pihak ketiga:</u> <i>Unconditionally and Irrevocably</i> Senior Notes - bersih (US\$ 150.341.740 pada tahun 2007 dan US\$ 149.762.368 pada tahun 2007)	1.385.860.189	1.349.352.565
Jumlah hutang obligasi jangka panjang	1.385.860.189	1.349.352.565

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

28. LONG-TERM LOAN

- b. On February 26, 2007 PT Nibung Arthamulia (NAM), a Subsidiary, entered into loan facility agreement with PT Bank Niaga Tbk., based on agreement No. 109/MDN-PTS/2007 consist of 2 types of kind facilities (1) Special Loan Transaction loan credit ceiling of Rp 3 billion. The loan due in 3 years since the withdrawal February 28, 2007. These loan bears annual interest of 15 % per annum and used for additional working capital. (2) Special Transaction Loan with credit ceiling of Rp 3 billion.

The loan is due in 3 years since the withdrawal date on February 28, 2007. These loan bears annual interest of 14.50 % per annum and used for refinancing the factory.

These loan is guaranteed with land and building of Rp 3.25 billion and factory machinery of Rp 5 billion and fiducia of receivable from PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (the Company) of Rp 3 billion.

- b. This represents loans obtained by the Company to purchase the Company's and the employee's vehicles on credit. For the employees' vehicle, the Company repays first and then deducts through employee's monthly salary in 36 monthly installments starting from date of credit approval. The schedule of installment payments for the period ended 31 December 2006 and 2005 ranges from 2007 to 2009 and 2006 to 2008, respectively.

29. BONDS PAYABLE

Bonds payable consist of the following:

	2008	2007
<u>Bonds payable - third parties:</u> <i>Unconditionally and Irrevocably</i> Senior Notes - net (US\$ 150.341.740 in 2008 and US\$ 149.762.368 in 2007)	1.385.860.189	1.349.352.565
Total bonds payable long-term portion	1.385.860.189	1.349.352.565

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

29. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2006, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* sebesar US\$ 110 juta dengan tingkat bunga 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 98% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura. *Senior Notes* tersebut dijamin dengan suatu hak gadai (tunduk atas seluruh hak gadai yang diijinkan) pada hakekatnya atas seluruh piutang, klaim asuransi, persediaan, aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan serta saham Anak Perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan. Biaya penerbitan *Senior Notes* adalah sebesar Rp 72,71 miliar.

Dana yang diperoleh dari penerbitan *Senior Notes* tersebut sebesar US\$ 107,8 juta dan setelah dikurangi dengan biaya penerbitan *Senior Notes* sebesar US\$ 7,9 juta, digunakan antara lain oleh: (1) Perusahaan sebesar US\$ 76,48 juta dimana untuk pelunasan hutang pokok kepada RZB Austria sebesar US\$ 62,5 juta (lihat Catatan 27 butir d) dan sisanya untuk modal kerja, dan (2) PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, dan PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, masing-masing sebesar US\$ 10,67 juta, US\$ 3,10 juta, US\$ 3,45 juta dan US\$ 6,20 juta yang digunakan untuk modal kerja.

Pembayaran bunga obligasi akan dilakukan setiap 6 bulan yaitu pada setiap tanggal 1 Mei dan 1 Nopember setiap tahun, dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 1 Mei 2007.

Pada tanggal 27 Februari 2007, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* sebesar US\$ 50 juta, yang merupakan tambahan dan diperlakukan sebagai satu kesatuan atas *Senior Notes* yang diterbitkan pada tanggal 17 Oktober 2006. Tingkat bunga *Senior Notes* tambahan tersebut di atas adalah 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 101% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura.

BSP Finance BV telah menunjuk The Bank of New York, Cabang London, sebagai wali amanat, agen pembayaran, agen pelaksana dan agen Escrow, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. bertindak sebagai agen penjamin di Indonesia. Berdasarkan hasil pemeringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Service, Inc. dan Standard & Poor's Rating Group, masing-masing tertanggal 27 Februari 2007, obligasi *Senior Notes* ini mendapat peringkat "B2" dan "B".

Dana yang diperoleh dari tambahan penerbitan *Senior Notes* sebagian besar digunakan: (a) mengakuisisi PT Sumbertama Nusapertiwi, perusahaan yang memiliki tanah, kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit (b) untuk pengeluaran modal.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

29. BONDS PAYABLE (Continued)

On October 17, 2006, BSP Finance BV, a Subsidiary, issued *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* of US\$ 110 million with bear interest of 10.75% per annum, maturity in 2011 and issue at price of 98% and are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited. These *Senior Notes* are pledged by a lien (subject to any permitted liens) on substantially all of the Company's and Subsidiaries' receivables, insurance proceeds, inventories, properties and capital stock of each Subsidiary owned by the Company. *Senior Notes* issued cost is amounting Rp 72.71 billion.

Proceeds from issuing *Senior Notes* amounting US\$ 107.8 million and after deducted for issuance cost amounting US\$ 7.9 million, is used among others by: (1) the Company amounting to US\$ 76.48 million, for settlement of principal loan to RZB Austria amounting to US\$ 62.5 million (see Note 27 point d) and working capital, and (2) PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani and PT Huma Indah Mekar, Subsidiaries, amounting to US\$ 10.67 million, US\$ 3.10 million, US\$ 3.45 million and US\$ 6.20 million, respectively, for working capital.

Interest will be paid semi-annually in arrears on May 1 and November 1 in each year end and the first payment commencing on May 1, 2007.

On February 27, 2007, BSP Finance BV, a Subsidiary, issued additional *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* of US\$ 50 million as additional for *Senior Notes* issued on October 17, 2006. These additional *Senior Notes* bear annual interest of 10.75%, maturity in 2011 and issue at price of 101% and are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

BSP Finance BV appointed The Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and Escrow agent dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. as Indonesian collateral agent. Based on credit rating issued by Moody's Investor Service, Inc. and Standard & Poor's Rating Group, dated February 27, 2006, the bonds - *Senior Notes* are rated "B2" and "B".

Proceeds from issuing the additional *Senior Notes* is used among others for: (a) acquire PT Sumbertama Nusapertiwi, a company own palm oil plantations and processing mill, and (b) finance capital expenditure.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

29. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Rincian hutang obligasi - Senior Notes - bersih pada
tanggal 31 Maret 2008 and 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Senior Notes jatuh tempo pada tahun 2011 (US\$ 110.000.000)	1.013.870.000
Dikurangi:	
Diskonto yang belum diamortisasi (US\$ 1.558.334 pada tahun 2008 dan US\$ 1.668.333 pada tahun 2007)	(14.363.161)
Biaya penerbitan Senior Notes (US\$ 7.903.300 pada tahun 2008 dan 2007)	(72.710.958)
Akumulasi amortisasi penerbitan Senior Notes (US\$ 1.972.197)	18.177.739
Bersih	944.973.620
Senior Notes jatuh tempo pada tahun 2011 (US\$ 50.000.000)	460.850.000
Ditambah (dikurangi):	
Premium yang belum diamortisasi (US\$ 354.166)	3.264.351
Biaya penerbitan Senior Notes (US\$ 3.089.207)	(29.233.695)
Akumulasi amortisasi penerbitan Senior Notes (US\$ 463.381)	5.845.542
Bersih	440.726.198

Sehubungan dengan penerbitan obligasi - Senior Notes, Perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Menjaga rasio-rasio yang ditentukan seperti di bawah ini:

<i>Consolidated leverage ratio</i>	: tidak boleh lebih dari 3,5:1
<i>Fixed charge coverage ratio</i>	: tidak boleh kurang dari 2:1
- Perusahaan dan Anak perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung tidak diperkenankan untuk antara lain:
 - membagikan dividen atau mendistribusikan modal sahamnya lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian kepada Perusahaan atau Anak perusahaan yang dibatasi.
 - menerbitkan saham istimewa dan mengadakan hutang baru.
 - menjual atau mengalihkan aktiva kecuali jika nilainya sekurang-kurangnya sama dengan harga pasar wajar dan 75% dari penerimaan atas aset yang dijual tersebut adalah dalam bentuk kas dan setara kas.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

29. BONDS PAYABLE (Continued)

The details of bonds payable - Senior Notes - Net as of
March 31, 2008 and 2007 is as follows:

	2007	
Senior Notes due 2011 (US\$ 110,000,000)	1.458.880.000	
Less:		
Unamortized discount (US\$ 1,668,333 in 2007 and S\$ 2,108,333 in 2006)	(14.090.326)	
Issuance cost of Senior Notes (US\$ 7,903,300 in 2007 and 2006)	(95.437.109)	
Accumulated amortization issuance of Senior Notes (US\$ 1,972,197)	-	
Net	1.349.352.565	
Senior Notes due 2011 (US\$ 50,000,000)	-	
Addition (less):		
Unamortized premium (US\$ 354,166)	-	
Issuance cost of Senior Notes (US\$ 3,089,207)	-	
Accumulated amortization issuance of Senior Notes (US\$ 463,381)	-	
Net	-	

Under the term of Bonds - Senior Notes above, Perusahaan should fulfill the covenant as follows:

- Keeping the ratio as determined below:

<i>Consolidated leverage ratio</i>	: not more than 3.5:1
<i>Fixed charge coverage ratio</i>	: not less than 2:1
- The Company and Subsidiaries directly or indirectly is prohibited, among other to:
 - Pay dividends or make any other distributions on its capital stock more than 50% of the consolidated net income to the Company or any of its restricted Subsidiaries.
 - Issue of preferred stock and incurrence of new indebtedness.
 - Sell of asset unless at least equal to the fair market value and 75% of the consideration received in the asset sale is in the form of cash or cash equivalents.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

30. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Rincian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

Perusahaan Sewa Guna Usaha	Jenis Aktiva	2008	2007	Description	Lessor Company
PT Orix Indonesia Finance	Alat berat	-	31.663	Heavy equipment	PT Orix Indonesia Finance
PT Astra International Auto 2000	Kendaraan	-	149.857	Vehicle	PT Astra International Auto 2000
PT Oto Multiartha	Kendaraan	1.097.515	103.950	Vehicle	PT Oto Multiartha
Jumlah		1.097.515	285.470		Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(971.515)	(266.570)		Less current maturities
Bagian jangka panjang		126.000	18.900		Long-term portion

30. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE

Details of the obligation under capital lease are as follows:

31. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

31. CAPITAL STOCK

The details of the Company's shares of ownership as of
December 31, 2007 and 2006 are as follows:

31 Maret 2008 / March 31, 2008

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited	434.787.351	11,48%	43.478.735	PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Limited
PT Bakrie & Brothers Tbk.	904.054.362	23,87	90.405.436	PT Bakrie & Brothers Tbk.
Bank Of New York qq Bakrie Brothers	525.964.535	13,89	52.596.453	Bank Of New York qq Bakrie Brothers
Masyarakat	1.923.163.015	50,77	192.316.301	Public
Jumlah	3.787.875.000	100,00%	378.787.500	Total

31 Maret 2007 / March 31, 2007

Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited	652.680.000	28,00%	65.268.000	PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Limited
PT Bakrie & Brothers Tbk. Masyarakat	617.970.000	26,50	61.797.000	PT Bakrie & Brothers Tbk. Public
	1.060.350.000	45,50	106.035.000	
Jumlah	2.331.000.000	100,00%	233.100.000	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

31. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Tn. Soedjai Kartasasmita dan Tn. A. Nukman Halim Nasution, selaku komisaris Perusahaan masing-masing memiliki saham Perusahaan sebanyak 446.500 lembar saham dan 400 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2007 dan 14.921.500 lembar saham dan 62.400 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2006.

Pada tanggal 29 Agustus 2007, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah diaktakan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 267 pada tanggal yang sama, yang menyetujui:

1. untuk menambah modal saham Perusahaan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II, dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 1.456.875.000 lembar saham dari portepel, disertai dengan 364.218.750 Waran yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp 1.375.
2. meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dan merubah Anggaran Dasar Perusahaan pasal 4 ayat (2)
3. membeli saham PT Grahadura Leidong Prima, Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berkedudukan di Medan, Sumatera Utara.
4. melaksanakan Management Stock Option Program (MSOP).

Pada tanggal 31 Oktober 2007 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan oleh Notaris Wahyu Nurani, S.H. No. 2 pada tanggal yang sama, yang meyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 414,4 miliar yang terbagi atas 4.144 miliar lembar saham menjadi Rp 1,5 triliun yang terbagi atas 15 miliar lembar saham.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM - BERSIH

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (lihat Catatan 1 butir b dan 30).

Pada tahun 2007, tambahan modal disetor - agio saham - bersih sebesar Rp 1,42 triliun yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II. Saldo tambahan - modal disetor - agio saham - bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp 1,572 triliun dan Rp 147,26 miliar.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

31. CAPITAL STOCK (Continued)

Mr. Soedjai Kartasasmita and Mr. A. Nukman Halim Nasution, as the Company's commissioners hold the Company's shares amounting to 446,500 shares and 400 shares, respectively as of December 31, 2007 and 14,921,500 shares and 62,400 share, respectively on December 31, 2006.

On August 29, 2007, the Company held Extraordinary Shareholders' General Meeting which has been notarized by Notarial Deed No. 267 of AuliaTaufani, S.H., on the same date, where approved the followings:

1. to increase its capital by Pre-emptive rights II, by issuing new shares maximum amounting to 1,456,875,000 share from subscription stocks simultaneously issue 364,218,750 warrant accompanying the new share issued granted free as an incentive for the shareholders with exercise price of warrant of Rp 1,375.
2. to increase the Company's issued and fully paid shares and ammend the article 4 point (2) of the Company's Article Association.
3. to acquire PT Grahadura Leidong Prima, an palm oil plantations company domiciled in Medan, North Sumatera.
4. to conduct Management Stock Option Program (MSOP)

On October 31, 2007, the Company held Extraordinary Shareholders' General Meeting which has been notarized by Notarial Deed Wahyu Nurani, S.H., No. 2 on the same date, where approved to increase the authorized capital from Rp 414.4 billion divided on 4,144 billion shares become Rp 1,5 trillion divided on 15 billion share.

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to public after deducted by all stock issuance cost of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of dividend shares (see Notes 1 point b and 30).

In 2007, the addition of additional paid-in capital - net amounting to Rp 1.42 trillion derived from the Limited Public Offering II. as of December 31, 2007 and 2006, the balance of additional paid-in capital - net amounted to Rp 1.572 trillion and Rp 147.26 billion, respectively.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

33. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2007 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 218 oleh Notaris Sutjipto S.H., M.kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan keuntungan untuk dipergunakan sebagai berikut:

- dana cadangan sebesar Rp 34,6 miliar; dan
- tunai untuk tahun buku 2006 yaitu sebesar Rp 15 setiap saham.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2006 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 1 Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2005 sejumlah Rp 20,98 miliar atau Rp 9 setiap saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut di atas kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 4 Juli 2006.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2005 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 29 Notaris Agus Madjid S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 13,99 miliar atau Rp 6 setiap saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 16 Juni 2005.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 1999 dan 29 Juni 1998, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian satu dividen saham atas lima saham pada harga pasar Rp 1.450 sejumlah Rp 60,09 miliar dan dividen tunai sejumlah Rp 15,54 miliar atau Rp 75 per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 21 Juli 1999 dan 28 Juli 1998, yang masing-masing dibayar mulai pada tanggal 19 Agustus 1999 dan 27 Agustus 1998.

Hutang dividen pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp 1,37 miliar dan Rp 979,05 juta.

34. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2008
Produk turunan kelapa sawit	491.144.485
Karet	200.682.187
Tandan buah segar	94.187.183
Jumlah sebelum eliminasi	786.013.855
Eliminasi	(108.198.521)
Jumlah setelah eliminasi	677.815.334

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

33. DIVIDENDS

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on April 30, 2007 which was notarized by Notarial Deed No. 218 of Sutjipto S.H., M.kn., the Company's Shareholders approved to distribute the profit as follows:

- amounting to Rp 34.6 billion as retained earning; and
- cash dividend of 2006 is amounting to Rp 15 per share.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 1, 2006 which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Sutjipto, S.H., M.Kn., the Company's Shareholders approved to declare cash dividend from retained earnings of 2005 amounting to Rp 20.98 billion or Rp 9 per share to the Shareholders. On July 18, 2006, the Company has already paid cash dividend above to the shareholders listed on July 4, 2006.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2005 which was notarized by Notarial Deed No. 29 of Agus Madjid, S.H., the Company's Shareholders approved to declare cash dividend amounting to Rp 13.99 billion or Rp 6 per share to the Shareholders listed on June 16, 2005.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 24, 1999 and June 29, 1998, the shareholders approved the declaration of one-for-five stock dividend based on the market price of Rp 1,450 (full amount) per share totaling Rp 60.09 billion and cash dividend totaling Rp 15.54 billion or Rp 75 (full amount) per share to the registered shareholders as of July 21, 1999 and July 28, 1998 and were paid starting August 19, 1999 and August 27, 1998.

As of March 31, 2008 and 2007, dividends payable amounted to Rp 1.37 billion and Rp 979.05 million, respectively.

34. NET SALES

Details of net sales of the Company and Subsidiaries based on grouping of main products are as follows:

	2008	2007	
Produk turunan kelapa sawit	491.144.485	153.420.131	Oil palm and derivatives
Karet	200.682.187	120.339.796	Rubber
Tandan buah segar	94.187.183	33.689.942	Fresh fruit bunches
Jumlah sebelum eliminasi	786.013.855	307.449.869	Total before elimination
Eliminasi	(108.198.521)	(43.179.644)	Elimination
Jumlah setelah eliminasi	677.815.334	264.270.225	Total after elimination

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

34. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)

Pada tahun 2008 dan 2007, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 107,21 miliar atau (13,64% dari jumlah penjualan) dan Rp 42,62 miliar atau (13,86% dari jumlah penjualan).

Rincian penjualan produk utama dan pendapatan jasa titip olah kepada pihak hubungan istimewa yang memiliki saldo diatas Rp 1 miliar sebelum dieliminasi adalah sebagai berikut:

	2008
Penjualan produk utama:	
PT Nibung Artha Mulia	13.030.465
PT Agro Mitra Madani	90.103.329
PT Sumbertama Nusa Pertiwi	4.080.941
Jumlah	107.214.735

Rincian pembeli dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Pembeli	Jumlah / Amount	
	2008	2007
PT Bukit Kapur Reksa	100.240.926	-
PT Musim Mas	83.222.942	35.700.468
PT Agro Mitra Madani, Anak Perusahaan *)	90.103.329	33.575.298
Wilmar Trading Pte. Ltd.	72.566.569	33.059.963
Lain-lain (di bawah 10%)	439.880.089	205.114.140
Jumlah	786.013.855	307.449.869

*) Pada tahun 2007 dan 2006, dieliminasi

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2008
Beban pokok penjualan	
Beban produksi:	
Biaya bahan baku	
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	71.281.384
Biaya pembelian TBS dan karet	351.055.401
Biaya pemungutan hasil	28.301.909
Penyusutan dan amortisasi	15.951.940
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.594.207
Lain-lain	3.163.428
	473.348.269

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

34. NET SALES (Continued)

In 2008 and 2007, total sales to related parties amounted to Rp 107.21 billion or (13.64% of total sales) and Rp 42.62 billion or (13.86% of total sales, respectively).

The details of main product sales and toll fee revenue to related parties which amounted above Rp 1 billion before elimination are as follow:

	2008	2007	
Penjualan produk utama:			<i>Main product sales:</i>
PT Nibung Artha Mulia	13.030.465	9.040.594	<i>PT Nibung Artha Mulia</i>
PT Agro Mitra Madani	90.103.329	33.575.298	<i>PT Agro Mitra Madani</i>
PT Sumbertama Nusa Pertiwi	4.080.941	-	<i>PT Sumbertama Nusa Pertiwi</i>
Jumlah	107.214.735	42.615.892	Total

The details of customers with total sales more than 10% of total sales of the Company and Subsidiaries are as follows:

Pembeli	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Total Net Sales		Customers
	2008	2007	2008	2007	
PT Bukit Kapur Reksa	100.240.926	-	12,75%	-	<i>PT Bukit Kapur Reksa</i>
PT Musim Mas	83.222.942	35.700.468	10,59%	11,61%	<i>PT Musim Mas</i>
PT Agro Mitra Madani, Anak Perusahaan *)	90.103.329	33.575.298	11,46%	10,92%	<i>PT Agro Mitra Madani, a Subsidiary *)</i>
Wilmar Trading Pte. Ltd.	72.566.569	33.059.963	9,23%	10,75%	<i>Wilmar Trading Pte. Ltd.</i>
Lain-lain (di bawah 10%)	439.880.089	205.114.140	55,97%	66,72%	<i>Others (each below of 10%)</i>
Jumlah	786.013.855	307.449.869	100,00%	100,00%	Total

*) In 2007 and 2006, eliminated

35. COST OF GOODS SOLD

The details of the cost of goods sold are as follows:

	2008	2007	
Beban pokok penjualan			<i>Cost of goods sold</i>
Beban produksi:			<i>Production cost:</i>
Biaya bahan baku			<i>Raw materials</i>
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	71.281.384	24.080.295	<i>Material used and processing cost</i>
Biaya pembelian TBS dan karet	351.055.401	110.728.550	<i>Purchases fresh fruit bunches and rubber</i>
Biaya pemungutan hasil	28.301.909	39.540.551	<i>Collecting</i>
Penyusutan dan amortisasi	15.951.940	14.737.254	<i>Depreciation and amortization</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.594.207	869.335	<i>Salary, wages and fringe benefits</i>
Lain-lain	3.163.428	1.597.638	<i>Others</i>
	473.348.269	191.553.623	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

35. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	2008	2007	
Persediaan bahan baku			Raw material
Awal	22.548.009	3.223.858	Beginning
Akhir	(58.693.508)	(9.707.690)	Ending
Persediaan produk dalam proses			Work in process
Awal	2.763.468	173.740	Beginning
Akhir	(4.331.553)	(3.537.258)	Ending
Persediaan produk jadi			Finished goods
Awal	93.262.271	36.179.769	Beginning
Akhir	(110.687.693)	(45.816.053)	Ending
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	78.220.585	36.032.553	Purchase finished goods from third parties
Jumlah sebelum eliminasi	496.429.848	208.102.542	Total before elimination
Eliminasi	(94.727.729)	(43.179.644)	Elimination
Jumlah setelah eliminasi	401.702.119	164.922.898	Total after elimination

36. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
<u>Beban Penjualan:</u>			<u>Selling Expenses:</u>
Bongkar muat dan pelabuhan	4.360.984	-	Docking and loading
Komisi penjualan dan beban bank	6.171.305	1.098.964	Sales and bank commissions
Pungutan ekspor	10.989.637	3.717.498	Export duty
Beban penjualan	21.521.926	4.816.462	Selling Expenses
<u>Beban Umum dan Administrasi:</u>			<u>General and Administrative Expenses:</u>
Gaji dan tunjangan lainnya	14.474.016	8.730.299	Salaries and fringe benefits
Jasa profesional	3.646.412	3.716.923	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi (lihat Catatan 16)	1.768.631	853.435	Depreciation (see Note 16)
Perjalanan dinas	2.823.331	626.240	Traveling
Beban iuran dana pensiun Kantor	1.979.046	1.511.499	Contribution payable
Komunikasi	1.090.410	602.514	Office
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 40)	64.842	1.986.077	Employee retirement benefit (see Note 40)
Perbaikan dan reparasi	757.109	617.685	Maintenance and repairs
Pesangon	392.687	135.373	Severance pays
Beban administrasi lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	6.940.669	6.924.543	Other administrative expenses (each below of Rp 1 billion)
	37.505.182	27.113.446	
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	(4.795.455)	(2.898.834)	General charges capitalized to immature plantations
Beban umum dan administrasi - bersih	32.709.727	24.214.612	General and Administrative Expenses - net
Jumlah Beban Usaha	54.231.653	29.031.074	Total Operating Expenses

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

37. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Hutang obligasi - <i>Senior Notes</i>	41.068.024
Beban perolehan pinjaman	-
Administrasi bank	170.818
Pengadaan kendaraan	82.816
Jumlah - Bersih	<u>41.321.658</u>

37. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES

The details of interest and financial expenses are as follows:

	<u>2007</u>	
	31.747.488	<i>Bonds payable - Senior Notes</i>
	3.825.882	<i>Cost of loan</i>
	249.234	<i>Bank charges</i>
	41.470	<i>Transportation equipment loan</i>
Jumlah - Bersih	<u>35.864.074</u>	Total - Net

38. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian penghasilan (beban) lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>
Amortisasi goodwill (lihat Catatan 17)	(6.548.405)
Amortisasi biaya penerbitan <i>Senior Notes</i> (lihat Catatan 29)	(5.097.233)
Lain-lain - bersih	4.352.450
Jumlah - Bersih	<u>(7.293.188)</u>

38. MISCELLANEOUS – NET

The details of other income (expenses) - net are as follows:

	<u>2007</u>	
	(1.263.492)	<i>Amortization of goodwill (see Note 17)</i>
	-	<i>Amortization of Senior Notes issuance cost (see Note 29)</i>
	(683.228)	<i>Others - net</i>
Jumlah - Bersih	<u>(1.946.720)</u>	Total - Net

Refinancing cost atas hutang bank kepada RZB - Austria, merupakan biaya up-front and fees atas pinjaman yang diperoleh dari RZB - Austria yang diamortisasi selama masa pinjaman (lihat Catatan 27 butir d), namun karena pinjaman tersebut telah dilunasi dari hasil penerbitan hutang obligasi - Senior Notes oleh BSP Finance BV, maka Perusahaan membebaskan seluruh saldo front and fees yang belum diamortisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Refinancing cost of bank loan to RZB - Austria represents up-front and for the loan obtained from RZB - Austria amortized during the loan period (see Note 27 point d). But the Company recognized expenses the balance of up-front and fees recorded in the Company's statement of income when the loan was settled from the proceeds of bond payable - senior Notes issued by BSP Finance BV.

39. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari:

	<u>2008</u>
Pajak kini	
Perusahaan	18.372.336
Anak perusahaan	32.076.340
Pajak tangguhan	
Perusahaan	1.611.808
Anak perusahaan	10.215.704
Jumlah	<u>62.276.187</u>

39. INCOME TAX

Tax expense of the Company and Subsidiaries consist of:

	<u>2007</u>	
	155.846	<i>Current tax Company</i>
	13.022.012	<i>Subsidiaries</i>
	(359.694)	<i>Deferred tax Company</i>
	33.577	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>12.851.741</u>	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian (setelah pos luar biasa)	227.236.505	31.311.107
Ditambah (dikurangi):		
Laba Anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Anak perusahaan	(158.949.929)	(31.769.574)
Amortisasi goodwill	115.616.024	18.962.216
	6.548.405	1.263.492
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	190.451.005	19.767.241
Koreksi fiskal:		
Beda waktu:		
Biaya umum dikapitalisasi	(4.363.876)	-
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	(1.008.817)	(787.097)
Penyisihan imbalan kerja	-	1.986.077
Jumlah beda waktu	(5.372.694)	(1.198.980)
Beda tetap:		
Biaya yang tidak dapat Dibebankan	1.218.515	549.208
Bagian laba Anak perusahaan	(115.616.024)	(18.962.216)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh 23 final	(335.006)	(535.671)
Jumlah beda tetap	(114.732.514)	(18.948.678)
Taksiran penghasilan kena pajak: Perusahaan	70.345.797	2.017.541

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

39. INCOME TAX (Continued)

a. Current Tax

Reconciliation against income before provision for income tax, as recorded in the consolidated statements of income and estimated taxable fiscal loss of the Company is as follows:

	2008	2007
Income before provision for income tax per consolidated statements of income (after extraordinary item)	227.236.505	31.311.107
Additions (deductions):		
Income of Subsidiaries before provision for income tax	(158.949.929)	(31.769.574)
Company's portion on income (loss) of Subsidiaries	115.616.024	18.962.216
Amortization of goodwill	6.548.405	1.263.492
Income before provision for income tax Attributable to the Company	190.451.005	19.767.241
Fiscal correction:		
Timing differences:		
Capitalization of general charges	(4.363.876)	-
Depreciation and amortization of property, plant and equipment	(1.008.817)	(787.097)
Provision for retirement benefit	-	1.986.077
Total timing differences	(5.372.694)	(1.198.980)
Permanent differences:		
Non deductible expenses	1.218.515	549.208
Company's portion on income of Subsidiaries	(115.616.024)	(18.962.216)
Interest income subjected to Income tax article 23 final	(335.006)	(535.671)
Total permanent differences	(114.732.514)	(18.948.678)
Estimated taxable income: Company	70.345.797	2.017.541

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

	2008
Taksiran penghasilan kena pajak:	
Perusahaan	70.345.796
Taksiran beban pajak kini:	
Perusahaan	18.372.336
Anak perusahaan	32.076.340
Jumlah taksiran beban pajak kini	50.448.675

Perhitungan hutang (tagihan) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Taksiran penghasilan kena pajak:	
Perusahaan	18.372.336
Anak perusahaan	32.076.340
Jumlah taksiran beban pajak kini	50.448.675
Pajak dibayar di muka:	
Perusahaan:	
PPh 22	173.262
PPh 23	-
PPh 25	2.438.539
Fiskal luar negeri	36.000
	2.647.802
Anak perusahaan:	
PPh 22	(693.627)
PPh 23	(83.689)
PPh 25	(14.028.631)
	(14.805.946)
Jumlah pajak dibayar di muka	12.158.145
Taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan tahun berjalan:	
Perusahaan	21.020.137
Anak perusahaan	17.270.393
	38.290.530

The calculation of current income tax expenses is as follows:

	2007
Taksiran penghasilan kena pajak:	
Perusahaan	2.017.541
Taksiran beban pajak kini:	
Perusahaan	155.846
Anak perusahaan	13.022.012
Jumlah taksiran beban pajak kini	13.177.858

The calculation of income tax payable (claim) for the year ended March 31, 2008 and 2007 is as follows:

	2007
Taksiran penghasilan kena pajak:	
Perusahaan	155.846
Anak perusahaan	13.022.012
Jumlah taksiran beban pajak kini	13.177.858
Pajak dibayar di muka:	
Perusahaan:	
PPh 22	76.574
PPh 23	-
PPh 25	2.251.882
Fiskal luar negeri	22.000
	2.350.457
Anak perusahaan:	
PPh 22	-
PPh 23	64.891
PPh 25	3.232.318
	3.297.209
Jumlah pajak dibayar di muka	5.647.666
Taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan tahun berjalan:	
Perusahaan	(2.194.611)
Anak perusahaan	9.724.803
	7.530.192

Estimated taxable income:
Company

Provision for income tax - current:
Company
Subsidiaries

Total provision for income tax - current

Estimated taxable income:
Company
Subsidiaries

Total provision for income tax - current

Prepayment of income tax:
Company:
Article 22
Article 23
Article 25
Fiscal tax

Subsidiaries:
Article 22
Article 23
Article 25

Total prepayment of income tax

Estimated income tax payable (claim)
current year:
Company
Subsidiaries

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

b. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan
adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Taksiran pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda waktu dengan memakai tarif (30%) Perusahaan		
Penyisihan imbalan kerja	-	595.823
Biaya umum dikapitalisasi	(1.309.163)	-
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	(302.645)	(236.129)
Pajak penghasilan tangguhan - Perusahaan	(1.611.808)	359.694
Anak perusahaan	(10.215.704)	(33.577)
Taksiran pajak penghasilan tangguhan	(11.827.512)	(326.117)

Rincian aktiva dan kewajiban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Aktiva Pajak Tangguhan</u>		
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Pasaman Plantations	9.092.070	5.540.046
PT Sumbertama Nusapertiwi	3.920.146	-
PT Huma Indah Mekar	1.360.046	1.360.637
PT Nibung Arthamulia	18.666	-
PT Guntung Idamannusa	1.934.132	-
PT Grahadura Leidong Prima	14.428.675	-
Jumlah aktiva pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian	30.753.735	6.900.683
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>		
Perusahaan:		
Penyisihan imbalan kerja	9.506.739	9.589.109
Beban umum dikapitalisasi	(20.906.160)	(13.816.906)
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan dan piutang ragu-ragu - bersih	14.012.217	14.012.217
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.469.077	2.433.341
Transaksi sewa guna usaha	24.328	24.328
Nilai buku bersih aktiva tetap	18.370.542	17.736.611
Koreksi penjualan	(475.063)	(475.063)
Selisih kurs ditangguhkan	(2.266.578)	(2.266.578)
	(15.005.982)	(8.236.163)

b. Deferred tax

The computation of provision for deferred income tax is as follows:

	2008	2007
Estimated deferred income tax on timing differences using the maximum tax rate (30%) Company		
Provision for retirement benefit	-	595.823
Capitalization of general charges	(1.309.163)	-
Depreciation and amortization of property, plant and equipment	(302.645)	(236.129)
Deferred income tax - Company	(1.611.808)	359.694
Subsidiaries	(10.215.704)	(33.577)
Estimated deferred income tax	(11.827.512)	(326.117)

The details of deferred income tax assets and liabilities are as follows:

	2008	2007
<u>Deferred Tax Asset Subsidiaries:</u>		
PT Bakrie Pasaman Plantations	9.092.070	5.540.046
PT Sumbertama Nusapertiwi	3.920.146	-
PT Huma Indah Mekar	1.360.046	1.360.637
PT Nibung Arthamulia	18.666	-
PT Guntung Idamannusa	1.934.132	-
PT Grahadura Leidong Prima	14.428.675	-
Total deferred income tax assets in the consolidated financial statements	30.753.735	6.900.683
<u>Deferred Tax Liabilities Company:</u>		
Provision for retirement benefit	9.506.739	9.589.109
Capitalization of general expense	(20.906.160)	(13.816.906)
Allowance for unrecoverable investment in shares of stock and doubtful accounts - net	14.012.217	14.012.217
Allowance for bad debt expense	3.469.077	2.433.341
Capital lease transaction	24.328	24.328
Net book value of property, plant and equipment	18.370.542	17.736.611
Sales correction	(475.063)	(475.063)
Deferred foreign exchange difference	(2.266.578)	(2.266.578)
	(15.005.982)	(8.236.163)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

b. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	2008	2007
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Pasaman Plantation	-	(1.653.465)
PT Agrowiyana	(3.233.538)	(3.471.190)
PT Agro Mitra Madani	(1.403.136)	(1.226.328)
PT Air Muring	(233.456)	(266.506)
Jumlah kewajiban pajak tanggunghan pada laporan keuangan konsolidasian	(4.870.131)	(14.853.652)
Kewajiban pajak tanggunghan - bersih	(19.876.113)	(7.952.969)

39. INCOME TAX (Continued)

b. Deferred tax (Continued)

	2008	2007
Subsidiaries:		
PT Bakrie Pasaman Plantation	-	(1.653.465)
PT Agrowiyana	(3.233.538)	(3.471.190)
PT Agro Mitra Madani	(1.403.136)	(1.226.328)
PT Air Muring	(233.456)	(266.506)
Total deferred income tax liabilities in the consolidated financial statements	(4.870.131)	(14.853.652)
Deferred tax liabilities - net	(19.876.113)	(7.952.969)

40. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang
digunakan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006:

Laba	2008	2007	Earning
Laba bersih	165.817.678	18.473.031	Net income
Jumlah Saham	Saham / Shares	Saham / Shares	Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	3.787.875.000	2.331.000.000	Weighted average of shares to computed basic earnings per share
Laba per saham dasar (Rupiah penuh) *	44	8	Basic earnings per share (full amount) *

40. BASIC INCOME PER SHARE

The following is the computation of basic income per
share as of December 31, 2007 and 2006:

*) Laba per saham dasar pada tahun 2006 disajikan
kembali sehubungan dengan penerbitan saham
dengan hak memesan efek terlebih dahulu pada
tahun 2007.

*) Basic earnings per share in 2006, is restated due to
the shares issuance by pre-emptive rights in 2007.

**41. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa,
hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo
akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

**41. BALANCES AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES**

The details of related parties, relationship with the
Company and nature of transactions are as follows:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Parties	Hubungan / Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Transactions
1.	PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha dan pendapatan / Trade receivable and interest revenue
2.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Afiliasi / Affiliated	Hutang penggantian biaya-biaya / Payable of reimbursement expense
3.	Dana Pensiun Bakrie	Afiliasi / Affiliated	Hutang iuran dana pensiun / Contribution payable

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

**41. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

**41. BALANCES AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Parties	Hubungan / Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Transactions
4.	PT United Sumatra Rubber Products	Perusahaan Asosiasi / Associated Company	Penyertaan saham / Investment in shares of stock
5.	Agri Resources BV.	Afiliasi / Affiliated Other receivable	Piutang lain-lain /
6.	PT Sarana Jambi Ventura	Perusahaan Asosiasi / Associated Company	Penyertaan saham / Investment in shares of stock
7.	PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Perusahaan Asosiasi / Associated Company	Penyertaan saham / Investment in shares of stock
8.	Koperasi karyawan	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain dan hutang lain-lain / Other receivable and other payable
9.	Yayasan BPP	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
10.	Karyawan	Afiliasi / Affiliated	Piutang karyawan / Employee receivable
11.	PT Bakrie Corrugated Metal Industry	Afiliasi / Affiliated	Hutang lain-lain / Other payable
12.	PT Multrada Multi Maju	Afiliasi / Affiliated	Hutang usaha, pembelian / Trade payable, purchasing
13.	PT Eramitra Agro Lestari	Afiliasi / Affiliated	Hutang usaha, pembelian / Trade payable, purchasing

Saldo-saldo akun dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan persentase terhadap jumlah aktiva/kewajiban, pendapatan dan beban adalah sebagai berikut:

The account balances of related parties and the percentages to total assets/liabilities, revenues and expenditures are as follows:

	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban Percentage to Total Assets/Liabilities Revenues/Expenses		
	2008	2007	2008	2007	
	Rp	Rp	%	%	
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 6):</u> PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	40.855.482	0,609	1,790	<u>Account receivables (see Note 6):</u> PT Bakrie Rubber Industry
Penyisihan piutang ragu-ragu	(24.000.000)	(24.000.000)	(1,051)	(1,051)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	-	16.855.482	-	0,738	Total Related Parties - Net
<u>Piutang lain-lain (lihat Catatan 7):</u> Koperasi BSP Jakarta	14.751.387	-	0,003	0,744	<u>Other receivables (see Note 7):</u> BSP Jakarta Cooperation
Koperasi karyawan	896.122	16.991.026			
Pinjaman karyawan	3.455.947	5.656.053	0,000	0,248	Staff and employee
Jumlah Hubungan Istimewa – Bersih	19.103.456	22.647.079	0,004	0,992	Total Related Parties - Net

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

**41. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

**41. BALANCES AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban Percentage to Total Assets/Liabilities Revenues/Expenses		
	2008	2007	2008	2007	
	Rp	Rp	%	%	
<u>Penyertaan Saham (lihat Catatan 12):</u>					
Agri Resources BV	179.694.095	-	3,793	-	<u>Investment in shares</u> (see Note 12): Agri Resources BV
PT United Sumatera Rubber Product Product	511.353	511.353	0,012	0,022	PT United Sumatera Rubber
PT Sarana Jambi Ventura	172.117	167.925	0,004	0,007	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura Ventura	39.748	39.748	0,001	0,002	PT Sarana Sumatera Barat
Jumlah	180.417.313	719.026	4,084	0,040	
Uang muka penyertaan saham:					
PT Multipersada Gatramegah	60.000.000	-	1,358	-	Advance on investment PT Multipersada Gatramegah
PT Agroraya Gematrans	70.667.200	-	1,600	-	PT Agroraya Gematrans
PT Sumbertama Nusapertiwi	-	78.000.000	-	0,034	PT Sumbertama Nusapertiwi
	130.667.200	78.719.026	2,958	-	
	310.573.160	78.719.026	3,912	0,040	
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak terpulihkan	(511.353)	(511.353)	(0,012)	-	Provision for unrecoverable investment in shares of stocks
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	168.128.454	207.673	3,900	0,040	Total Related Parties - Net
<u>Piutang hubungan istimewa</u>					
<u>Investment in shares of stocks</u>					
(lihat Catatan 13):					
PT Bakrie Rubber Industry	2.991.628	7.489.501	0,068	0,336	(see Note 13): PT Bakrie Rubber Industry
PT Bakrie Semesta Persada	159.023	-	0,004	-	PT Bakrie Semesta Persada
	3.150.651	7.489.501	0,071	0,205	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.991.628)	(2.991.628)	(0,131)	(0,131)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah piutang Istimewa - Bersih	159.023	4.497.873	0,003	0,205	Total Related Parties - Net

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

**41. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA
(Lanjutan)**

	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban Percentage to Total Assets/Liabilities Revenues/Expenses		
	2008	2007	2008	2007	
<u>Hutang lain-lain (lihat Catatan 23):</u>					<u>Other payables (see Note 23):</u>
<u>Investment in shares of stocks</u>					
Dana Pensiun Bakrie	-	178.727	-	0,032	Dana Pensiun Bakrie
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	242.593	242.593	0,000	0,011	PT Bakrie Corrugated Metal Industry
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	242.593	421.320	0,000	0,018	Total Related Parties - Net

Transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak hubungan istimewa menggunakan kebijakan harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga.

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999 piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga.

The sales and purchase transactions with related parties have been conducted under terms and conditions similar to those of third parties, principally.

Receivable from PT Bakrie Rubber Industry represents interest/penalty from past due trade receivables, advances to finance its operations and reimbursement of expenses. There were no interests charged since 1999.

42. PENGGANTIAN BIAYA

Sesuai dengan Addendum Perjanjian yang ditandatangani bersama pada tanggal 1 Desember 1999, antara Perusahaan dengan PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB), disepakati penggantian biaya Perusahaan yang dikeluarkan oleh BB dengan jumlah maksimum 10% dari laba usaha Perusahaan.

42. REIMBURSEMENT EXPENSE

Based on the Addendum Agreement signed on December 1, 1999 between the Company and PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB), it is agreed that a reimbursement of expenses incurred by BB on behalf of the Company will be made with a maximum amount of 10% from the Company's operating income.

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada tanggal 18 Januari 2007 Perusahaan dan PT Grahadura Leidong Prima dan PT Esa Citra Buana (ECB) melakukan perubahan atas Perjanjian Manajemen dan Jasa Teknis. Pada tanggal yang sama, Perusahaan mengadakan "Offtake Agreement for Crude Palm Oil in Bulk" dengan GLP.

Dalam Perjanjian tersebut berkewajiban untuk membeli produksi CPO sejumlah 1.000 ton per bulan dari GLP sejak tanggal perjanjian disepakati sampai dengan tanggal 31 Agustus 2007 dan sejak tanggal 1 September 2007 sampai dengan 30 September 2007, pengambilan kuantitas tidak boleh kurang dari 43.000 ton. Perusahaan akan melakukan pembayaran dimuka sebesar US\$ 1.500.000 kepada GLP paling lambat tanggal 18 Januari 2007 sejak kecukupan produksi CPO GLP dan dikirimkan kepada Perusahaan.

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On January 18, 2007, the Company, PT Grahadura Leidong Prima and PT Esa Citra Buana (ECB) amend on Technical and Management Service Agreement. On the same date, the Company and GLP signed held "Offtake Agreement for Crude Palm Oil in Bulk" with GLP.

whereby the Company obliged to purchase CPO from GLP amounting 1,000 tons per month from the commencement of the Agreement up to August 31, 2007 and at least 43,000 tons from September 1, 2007 up to September 30, 2007. The Company will pay in advance amounting to US\$ 1,500,000 on January 18, 2007 at the latest if the GLP production are adequate and shipped to the Company..

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- b. Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekin) mengadakan perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie-Rekin Bio Energy (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field bio-diesel* dimana Perusahaan memiliki 70,00% dan Rekin memiliki 30,00%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan perkebunan bio-diesel.

PT Bakrie-Rekin Bio Energy didirikan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., MKn No. 27 tanggal 2 Agustus 2006. Pada tanggal 28 Nopember 2006, pendirian PT Bakrie-Rekin Bio Energy telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Republik Indonesia.

- c. Pada tanggal 18 September 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen dan jasa teknis dengan PT Grahadura Leidong Prima (GLP) dan PT Esa Citra Buana (ECB). GLP adalah Perusahaan yang memiliki kurang lebih 8.323 hektar perkebunan kelapa sawit dan pabrik CPO yang berlokasi di Desa Sukarame, kecamatan Kuala Hulu, Labuhan Batu, Sumatera Utara. ECB adalah pemegang saham mayoritas GLP. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menyediakan jasa manajemen dan teknis kepada GLP selama 5 (lima) tahun dan Perusahaan akan menerima *fee* sebesar 1,5% dari penjualan kotor seluruh produk perkebunan dan pabrik. Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan produksi CPO dan hasil per hektar minimum 15% selama periode perjanjian.

Perusahaan juga diberikan opsi yang tidak dapat dibatalkan, untuk membeli seluruh modal GLP yang dikeluarkan dan dimiliki oleh ECB, dan dapat dilakukan setiap waktu sepanjang periode lima tahun.

- d. Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit Perusahaan dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut Perusahaan menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Barat;

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- b. On April 18, 2006, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company namely PT Bakrie-Rekin Bio Energy (JV Company), whose objective is to develop a *green-field bio-diesel* plant. The Company and Rekin hold 70.00% and 30.00% of ownership, respectively. The Company will be responsible to supply the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible to provide the technical expertise for the construction of the *bio-diesel* plant.

PT Bakrie-Rekin Bio Energy was established based on Notarial Deed No. 27 of Sutjipto, S.H., MKn on August 2, 2006 and on November 28, 2006 has obtained an approval from the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia.

- c. On September 18, 2006, the Company entered into a Management and Technical Service Agreement with PT Grahadura Leidong Prima (GLP) and PT Esa Citra Buana (ECB). GLP is a company which owns approximately 8,323 hectares of oil palm plantation and a CPO mill located in Village of Sukarame, Sub-district of Kuala Hulu, Labuhan Batu, North Sumatra. ECB is the majority shareholder of GLP. The Company will provide management and technical services to GLP for a period of 5 (five) years receive a fee of 1.5% from the gross proceeds of sales of all products from the Estate and mill. The Company agreed to endeavour to increase CPO production and yield per hectare by minimum 15% within the period of the agreement.

The Company will also be granted an irrevocable option to acquire GLP from ECB, exercisable at any time during the period of five years.

- d. On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP) regarding to oil palm plantation conversion.

According to the agreement, the Company agreed to:

- Transfer the plantations which will be converted for 250.60 hectares to KPNP in accordance with the measurement by Regional Office of West Sumatra Land Agency;

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- Pembagian hasil dihitung dari hasil bersih panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh Perusahaan yang disisihkan untuk cicilan kredit;
 - Perusahaan berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.
- e. Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Anak Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Sedangkan pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I dan KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya
- Memotong hasil penjualan TBS (sebelum dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I dan 35% untuk KUD Parit.

Perjanjian ini merupakan addendum dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN) pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

- f. Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (Agro) telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur untuk pengembangan 1.710,17 dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (proyek kebun plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum sebesar Rp 28,92 miliar dan Rp 43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur yang seterusnya diserahkan kepada Agro yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- The distribution of return is counted under monthly net yield crops (Fresh Fruit Bunches) after the Company's deduction of 30% allocated for loan installment;
 - The Company has obligation to buy the fresh fruit bunches which is produced by KPNP.
- e. On June 14, 2005, BPP, a Subsidiary, entered into cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) to oil palm plantations management, improvement and financing.

Meanwhile on June 17, 2005, BPP entered into the same agreement with Koperasi Unit Desa Parit. On August 14, 2006, BPP entered into the same agreement with Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. The areas are 4,570 hectares for KUD SA I, 1,800 hectares for KUD Parit and 627 hectares for Koptan Silawai Jaya.

In relation to the agreement BPP agreed to:

- Buy the whole yield of oil palm plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya
- Deduct revenue of FFB (before deductions of production cost) for 30% for KUD SA I and Koptan Silawai Jaya 35% for KUD Parit.

This agreement is an addendum for the cooperative agreement between KUP Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional (BNN) on August 2, 1994 and KUD SA I and BNN on February 22, 1995. Regarding to the above cooperation agreement, therefore previous agreement is no longer valid.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by BPP.

- f. On September 13, 2000, PT Agrowiyana (Agro) entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa and KUD Sukamakmur, to develop 1,710.17 and 3,205.14 hectares, respectively, of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) at the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounting to Rp 28.92 billion and Rp 43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Sukamakmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to Agro as the developer of the projects and also as the guarantor.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2006 dana yang telah dicairkan dari BMI adalah sebesar Rp 71,99 miliar, sedangkan dana yang telah terpakai adalah sebesar Rp 42,43 miliar dan Rp 27,18 miliar masing-masing untuk KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

Dalam perjanjian kredit antara Agro, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, Agro bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, Agro harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian kewajiban pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, luas lahan yang sudah ditanami adalah 8.252,87 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- g. Agro ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di areal kebun Agro.

Atas nama proyek, Agro mendapat pinjaman dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp 24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek PIR Plasma sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan. Bunga dibebankan pada proyek PIR Plasma.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Agro berkewajiban menyelesaikan pembangunan kebun kelapa sawit PIR Plasma dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005. Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan Agro.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, luas areal yang sudah ditanami adalah 2.663,32 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- h. Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak hubungan istimewa untuk pengembangan piranti lunak *E-Plantations*, penyewaan piranti lunak dan *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah US\$ 362.500 untuk implementasi piranti lunak *E-Plantations*. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar US\$ 2 per aktual hektar dan biaya *Annual Technical Support* sebesar US\$ 0,5 per aktual hektar (lihat Catatan 16).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Up to December 31, 2006, the loans facility which had been withdrawn from BMI amounted to Rp 71.99 billion. Meanwhile up to December 31, 2006, total advance agreed are amounted to Rp 42.43 billion for KUD Suka Makmur and Rp 27.18 billion for KUD Swakarsa.

In the loans agreement between Agro, cooperatives and BMI, Agro acts as the guarantor of cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when condition according to BMI suggests that Agro has to take over the plasma estate as a settlement of the loan.

As of December 31, 2007, approximately 8,252.87 hectares were planted.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by Agro.

- g. Agro was appointed as the developer of the projects with regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) and Nucleus Estate Smallholder Project (Plasma PIR), on May 10, 1996, to develop of 3,600 hectares of oil palm plantations at an area close to Agro.

Agro, on behalf of the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp 24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the projects.

In relation to this agreement, Agro has an obligation to develop the oil palm plantations - Plasma PIR completely on schedule and convert it on schedule of 2005 at the latest. Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of Agro.

As of December 31, 2007, approximately 2,663.32 hectares were planted.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by Agro.

- h. On December 9, 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the *E-Plantations* software, to rent a software and to get an *Annual Technical Support*. The sum of contract amounts to US\$ 362,500 for implementation of *E-Plantations* software. Software rental cost amounts to US\$ 2 per actual hectares and *Annual Technical Support* cost amounts to US\$ 0.5 per actual hectares (see Note 16).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- i. Pada tahun 2000, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan, melakukan perjanjian dengan KUD Wahana Jaya (Koperasi) untuk pembangunan areal kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektar dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan luas kebun kelapa sawit SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektar dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektar sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.
- j. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Manajemen dengan Agri Resources BV (ARBV), dimana Perusahaan akan menyediakan jasa manajemen kepada ARBV selama 7 (tujuh) tahun dan menerima jasa manajemen sebesar US\$ 100 per hektar tanaman.

Selain itu, Perusahaan akan menerima jasa insentif yang dihitung dan dibayarkan sebagai bagian dari distribusi laba / dividen dengan target sebesar US\$ 30,35 per saham.

- k. Berdasarkan perjanjian pemegang saham Pasal 14A setiap tanggal pembelian pada tahun 2008 dan 2009, BSP mempunyai kewajiban utama untuk membeli, dan Investor akan menjual kepada BSP pada tanggal tersebut, dengan dasar pro rata sejumlah US\$15.000.000 (**'BSP Purchase Obligation Initial Consideration'**) dengan formula sebagai berikut:

Pemenuhan Kewajiban Membeli oleh BSP
(Jumlah Penghitungan Kewajiban Membeli oleh BSP dibagi dengan jumlah Saham AIRPL yang dimiliki oleh Investor pada tanggal Kewajiban Pembelian oleh BSP)

Apabila BSP telah melakukan hak untuk membeli saham Investor hingga 51%, maka kewajiban untuk membeli oleh BSP harus dikurangi dengan jumlah yang ekuivalen dengan 50% dari jumlah perhitungan hak membeli BSP.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- i. In 2000, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP, a Subsidiary), entered into agreement with Cooperatives Wahana Jaya (Cooperatives) to develop palm oil plantations of 8,000 hectare with partnership alliance whereby SNP and Cooperatives hold 80% and 20% ownership, equivalent to 6,400 hectare and 1,600 hectare respectively according to the Deed of Memorandum of Understanding which was notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., No. 14 dated September 24, 2002. Whenever, the plant was converted and matured (which is around 30 months from the first planting), Cooperatives obliged to install by monthly deduction of 30% from its yield up to the loan settled.
- j. On June 26, 2007, the Company entered into a Management Agreement with Agri Resources BV (ARBV), whereby the Company will provide ARBV with management services for a period of 7 (seven) years and receive management fee amounting to US\$ 100 per hectare of immature plantations which will be payable monthly.

In addition, the Company will entitle to receive incentive fee calculated and paid as a portion of target of US\$ 30.35 per share.

- k. The Company involve on Purchase Obligations on each of the 2008 Purchase Date and the 2009 Purchase Date in accordance with Clause 14A, BSP shall purchase, and the Investors shall sell to BSP, on a pro rata basis, for an aggregate consideration of US\$15,000,000 (**'BSP Purchase Obligation Initial Consideration'**), that is to be determined in accordance with the following formula:

BSP Purchase Obligation Consideration
(BSP Purchase Obligation Calculation Amount ÷ Aggregate number of AIRPL Shares held by the Investors as at the relevant BSP Purchase Obligation Date)

To the extent that BSP has exercised the BSP Purchase Right and completed the purchase of the BSP Purchase Right Shares, the BSP Purchase Obligation Initial Consideration shall reduced by an amount equivalent to 50% of the BSP Purchase Right Calculation Amount.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Pasal 17.3, Exit Demand dapat dilakukan oleh Investor AIRPL dengan pemberitahuan paling lambat enam bulan setelah *Exit Demand Commencement Date* (**Six Month Date**) sebelum tanggal jatuh tempo. Investor harus mengikuti hak-hak sesuai dengan peraturan (**Relevant Exit Demand**):

- a) Pada saat BSP tidak dapat memenuhi BSP Call Option untuk memenuhi Relevant Exit Demand atau apabila *Relevant Exit Demand* menghasilkan penjualan saham AIRPL dan piutang saham yang telah disetujui bukan dengan penawaran tertinggi (**Agreed Equity Transaction**) pada harga tertentu, akan memberikan perolehan bersih kepada Investor yang merupakan hasil dari Relevant Exit Demand pada IRR kurang dari 17,5%, maka BSP menyetujui hal-hal sebagai berikut:
- (i) untuk memberikan hak atas pen
 - (ii) erimaan pembayaran untuk penjualan tersebut sebesar 20% bunga modal dengan dasar pro rata hingga mencapai jumlah tertentu yang akan memberikan Investor perolehan hasil *Relevant Exit Demand* sebesar IRR 17,5% (**Contribution Amount**); dan
- (ii) bila *Contribution Amount* tidak mencukupi untuk memberikan investor laba bersih yang menghasilkan IRR 17,5% untuk membayar sejumlah uang tunai hingga mencapai US\$15.000.000 kepada Investor, dengan dasar pro rata, untuk menyediakan perolehan Relevant Exit Demand pada maksimum IRR tidak lebih dari 17,5%;
- b) Pada saat BSP adalah penawar tertinggi dan *Agreed Equity Transaction* dimasukkan ke dalam BSP tetapi harga yang ditawarkan oleh BSP tidak mencukupi untuk memenuhi perolehan *Relevant Exit Demand* yang menghasilkan IRR 17,5%, maka BSP akan membuat pembayaran tambahan sejumlah tertentu hingga mencapai *Contribution Amount*, dan jika sejumlah penambahan pembayaran tidak mencukupi untuk memenuhi perolehan Relevant Exit Demand yang menghasilkan IRR 17,5%, maka BSP akan membuat pembayaran tambahan hingga mencapai US\$15.000.000 untuk menyediakan Investor perolehan bersih pada maksimum IRR yang tidak lebih dari 17,5%.

Penyelesaian penjualan saham AIRPL dan piutang saham kepada penawar tertinggi akan terjadi dalam waktu 30 hari terhitung mulai dari tanggal *Agreed Equity Transaction*.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Based on Clause 17.3, Exit Demand can be issued by Investors AIRPL at any time before the date falling six (6) months immediately after the *Exit Demand Commencement Date* (**Six Month Date**), the Investors shall have the following rights in respect of such an Exit demand (the **Relevant Exit Demand**):

- a) In the event that BSP does not exercise the BSP Call Option to satisfy the Relevant Exit Demand or if BSP is not the Highest Bidder, then if the Relevant Exit Demand results in a sale of AIRPL Shares and AR Shares being agreed with the Highest Bidder (**Agreed Equity Transaction**) at such cash price which would give the Investors net proceeds from the relevant exit Demand resulting in an IRR of less than 17.5% BSP agrees as follows:
- (i) to contribute its rights to receive payment on such sale in respect of its initial 20% equity interest in the share capital of AR to Investors, on a pro rata basis, up to such amount which will provide the Investors with Relevant Exit Demand Proceeds resulting in an IRR of 17.5% (the **Contribution Amount**); and
 - (ii) if the Contribution Amount is insufficient to give the Investors net proceeds resulting in an IRR of 17.5% to pay a cash amount of up to US\$15,000,000 to the Investors, on pro rata basis, in order to provide Investors with Relevant Exit Demand Proceeds resulting in a maximum IRR not exceeding 17.5%;
- b) In the event that BSP is the Highest Bidder and the *Agreed Equity Transaction* is entered into with BSP but the price offered by BSP is insufficient to provide the Investors with Relevant Exit Demand Proceeds resulting in an IRR of 17.5%, then BSP shall make an additional payment of an amount of up to the Contribution Amount and, if such additional payment is insufficient to provide Investors with Relevant Exit Demand Proceeds resulting in an IRR of 17.5%, BSP shall make a further additional payment of up to US\$15,000,000, in order to provide Investors with net proceeds resulting in a maximum IRR not exceeding 17.5%.

Completion of the sale of the AIRPL Shares and the AR Shares to the Highest Bidders shall occur within 30 days from the date of the *Agreed Equity Transaction*.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

43. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Pada tanggal 9 Januari 2008, Perusahaan melakukan kontrak USD/IDR Risk Reverse with KO Liability dengan Merrill Lynch International Bank Ltd., Singapura (MILB). Kontrak tersebut berlaku selama 11 bulan dengan tanggal penyelesaian setiap tanggal 15 dimulai sejak tanggal 15 Februari sampai dengan tanggal 15 Desember 2008. Nilai tukar yang digunakan pada setiap tanggal penyelesaian adalah Reuters halaman ABSIRFIX01 pada pukul lebih kurang 11:00 a.m dan satu hari kerja Singapura dan Jakarta sebelum pada setiap tanggal penyelesaian. Dalam kondisi dimana kurs spot tidak dapat ditentukan, Calculating Agent yang akan menentukan kurs spot tersebut. Calculating Agent dari kontrak tersebut adalah MILB.

m. Pada tanggal 3 Maret 2008, Perusahaan melakukan Kontrak USD/IDR Split Trigger Redemption Forwards dengan Barclays Bank PLC (BBP), Singapura sebesar US\$ 125.000. Kontrak tersebut berlaku selama 10 bulan sampai dengan tanggal 30 Desember 2008. Nilai tukar yang digunakan pada setiap tanggal penyelesaian adalah Reuters halaman "ABSIRFIX01" pada pukul lebih kurang 11.00 am Singapura pada setiap penyelesaian.

Dalam kondisi dimana kurs spot tidak dapat ditentukan, *calculating agent* yang akan menentukan kurs spot tersebut. *Calculating agent* dari kontrak tersebut adalah BBP.

44. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari karet dan kelapa sawit serta produk turunannya. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

43. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

l. On January 9, 2008, the Company entered into USD/IDR Risk Reserve with KO Liability with Merrill Lynch International Bank Ltd., Singapore (MILB) which is valid for 11 monthly settlement with the settlement date every 15th of the month starting from February 15, 2008 up to December 15, 2008. The exchange applicable on every settlement date is Reuters page ABSIRFIX01 at approximately 11:00 a.m Singapore and Jakarta business day prior to each settlement date. On condition where it is impossible to obtain Spot Rate, the Calculating Agent, which is MILB, will determine the spot rate to be applied.

m. On March 3, 2008, the Company entered into Contract USD/IDR Split Trigger Redemption Forwards with Barclays Bank PLC (BBP), Singapore amounting to US\$ 125.000. These contract shall continue in force for a period of 10 (ten) months starting March 24, 2008 up to December 30, 2008. The reference rate applicable to the contract is spot exchange rate which appears on Reuters screen "ABSIRFIX01" page at 11.00 am Singapore time on the fixing date.

If such rate does not appear, the reference for that day shall be determined by the Calculation Agent acting in good faith and in a commercially reasonable manner.

44. SEGMENT INFORMATION

Operational Segment

The Company and Subsidiaries managed their operations by dividing them into rubber and oil palm plantations and derivatives products. The division is used as reporting basis of the operational segment information.

The information on operational segment of the Company and Subsidiaries are as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

2008

	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan pihak eksternal	200.682.188	585.331.667	(108.198.521)	677.815.334	External parties
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
HARGA POKOK					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	106.237.530	390.192.318	(94.727.730)	401.702.119	External parties
Antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
Jumlah harga pokok	106.237.530	390.192.318	(94.727.730)	401.702.119	Total Cost of Goods Sold
HASIL					RESULT
Hasil segmen	94.444.657	195.913.420	(13.470.790)	276.113.215	Segmen Result
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				54.231.653	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED
LABA USAHA				221.881.562	OPERATING PROFIT
Laba (rugi) investasi				11.777.506	Equity in net earning(loss) of investee
Beban bunga dan keuangan			(41.321.658)		Interest and financial expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				30.774.705	Gain (loss) on foreign - net
Lain-lain - bersih				4.124.370	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK LABA BERSIH ANAK				227.236.485 (62.276.187)	INCOME BEFORE TAX TAX EXPENSE CONSOLIDATED
PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DI AKUISISI				-	SUBSIDIARIES NET INCOME BEFORE ACQUISITION
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH					MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF
ANAK PERUSAHAAN				83.289	SUBSIDIARIES
LABA BERSIH				165.043.587	NET INCOME

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Operational Segment (Continued)

2008

	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
Aktiva segmen					Segment Assets
Kebun	267.344.516	882.241.873	182.785.467	1.332.371.856	Plantations
Mesin dan peralatan	184.507.560	509.311.624	-	693.819.184	Machineries and equipment
Investasi pada perusahaan Asosiasi	361.145.143	2.406.688.364	(2.456.486.276)	310.573.160	Investment in associate companies
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	2.080.442.506	Unallocated assets
Jumlah Aktiva	812.997.219	3.798.241.861	(2.273.700.809)	4.417.206.705	Total Assets
Kewajiban segmen					Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi	209.894.801	638.666.548	(10.271.638)	838.289.712	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	2.550.249.567	Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	209.894.801	638.666.548	(10.271.638)	4.417.206.705	Total Liabilities and Equity

2007

	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan pihak eksternal	120.339.797	187.110.074	(43.179.646)	264.270.225	External parties
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
HARGA POKOK					COST OF GOODS SOLD
Pihak eksternal	70.362.599	137.739.942	(43.179.646)	164.922.898	External parties
Antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
Jumlah harga pokok	70.362.599	137.739.942	(43.179.646)	164.922.898	Total Cost of Goods Sold
HASIL					RESULT
Hasil segmen	49.977.199	49.370.132	-	99.347.327	Segment result

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

2007

	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI				29.031.074	OPERATING EXPENSES UNALLOCATED
LABA USAHA					OPERATING PROFIT
Beban bunga dan keuangan			(35.864.074)	Interest and financial expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih			(9.056.969)	Gain (loss) on foreign - net
Lain-lain - bersih				5.915.897	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK				31.311.107	INCOME BEFORE TAX
			(12.851.741)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH				18.473.034	NET INCOME
Aktiva segmen					Segment Assets
Kebun	269.178.038	247.520.804	-	516.698.522	Plantations
Mesin dan peralatan	16.575.302	192.143.900	-	208.719.201	Machineries and equipment
Investasi pada perusahaan Asosiasi	272.489.628	466.114.498	(660.396.454)	Investment in associate companies
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	1.478.759.999	Unallocated assets
Jumlah Aktiva	546.742.279	816.458.748	(559.579.632)	Total Assets
Kewajiban segmen	128.066.616	226.777.021	(10.271.638)	Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	1.276.747.950	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	661.065.446	Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	111.593.915	226.777.021	(10.271.638)	Total Liabilities and Equity

Segmen Geografis

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran
adalah sebagai berikut:

	2008
Domestik	552.001.167
Ekspor	234.012.688
	Export
Jumlah	786.013.855

Geographics Segment

The analysis of revenues based on market
geographical location are as follows:

	2007	
	200.328.709	Domestics
	107.121.160	Export
Jumlah	307.449.869	Total

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

**45. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA
UANG ASING**

**45. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES**

		2008		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aktiva:				Assets:
Lancar:				Current:
Kas dan setara kas	US\$ 9.035.288	83.278.249		<i>Cash and cash equivalent</i>
	EUR 12.666	184.405		
Piutang usaha	US\$ 8.099.354	74.651.746		<i>Trade receivable</i>
Uang muka ke pemasok	US\$ 8.030.828	74.020.144		<i>Advance to supplier</i>
Jumlah aktiva moneter dalam mata uang asing		US\$ 25.165.470	231.950.139	<i>Monetary assets in foreign currency</i>
	EUR 12.666	184.405		
Kewajiban:				Liabilities:
Jangka pendek:				Short-term:
Hutang bank jangka pendek	(US\$ 15.000.000)	(141.285.000)		<i>Short-term loan</i>
Hutang usaha	(US\$ 103.374)	(952.796)		<i>Trade payable</i>
Hutang lain-lain	(US\$ 6.056.929)	(55.826.710)		<i>Other payable</i>
Uang muka dari pelanggan	(US\$ 9.447.153)	(87.074.406)		<i>Advance from customer</i>
Jangka panjang:				Long-term:
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 150.341.740)	(1.385.860.189)		<i>Long-term loan - net of current portion matured within one year</i>
Jumlah kewajiban moneter dalam mata uang asing		(US\$ 180.949.196)	(1.670.999.101)	<i>Monetary liabilities in foreign currency</i>
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih			(1.438.864.557)	Monetary liabilities in foreign currency - net

		2007		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aktiva:				Assets:
Lancar:				Current:
Kas dan setara kas	US\$ 5.461.576	49.798.651		<i>Cash and cash equivalent</i>
	EUR 4.767	58.081		
Piutang usaha	US\$ 6.232.999	56.832.486		<i>Trade receivable</i>
Jumlah aktiva moneter dalam mata uang asing		US\$ 11.694.575	106.631.137	<i>Monetary assets in foreign currency</i>
	EUR 4.767	58.081		

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

**45. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA
UANG ASING (Lanjutan)**

**45. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (Continued)**

	2007		
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Kewajiban:			<i>Liabilities:</i>
Jangka pendek:			<i>Short-term:</i>
Hutang usaha	(US\$ 3.804.051)	(34.685.335)	<i>Trade payable</i>
Jangka panjang:			<i>Long-term:</i>
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 147.987.779)	(1.349.352.565)	<i>Long-term loan - net of current portion matured within one year</i>
Jumlah kewajiban moneter dalam mata uang asing	(US\$ 151.791.830)	(1.384.037.900)	<i>Monetary liabilities in foreign currency</i>
Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih		(1.277.348.682)	<i>Monetary liabilities in foreign currency - net</i>

**46. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan mata uang asing BSP Finance BV, Anak perusahaan yang berdomisili di luar negeri.

**46. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO
FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION**

This account represents exchange differences as a result of translation of BSP Finance BV, an overseas Subsidiary.

47. KEWAJIBAN BERSYARAT

a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Pebruari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kotif Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di kabupaten Asahan, pada huruf e ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Selanjutnya Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan, dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

47. CONTINGENCIES

a. *Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 about "Relinquishment of the Land Right Concerning to the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Ministry Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 about the revision of the rightholder and extension of landright to the Company on Asahan regency's land, in section e, it is decided that the landright holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantations land.*

Furthermor the Company should relinquish the land right of 1,408 hectares gradually to be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc. based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated September 21, 1999. Until 2005, the land allocated is 44 hectares. Projection of potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

47. KEWAJIBAN BERSYARAT (Lanjutan)

- Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp 2,98 miliar atau 182 karyawan
 - Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp 868 juta atas 58 karyawan.
- b. Pada tanggal 6 Desember 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melawan Plantations & General Investment PLC, sebagai tergugat kesatu ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, sebagai tergugat kedua ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, sebagai tergugat ketiga ("AIC"), Rabobank International, sebagai tergugat keempat dan PT Air Muring (AM), Anak perusahaan, sebagai tergugat kelima sehubungan dengan klaim yang timbul atas satu dari pelanggan Shamrock dimana Shamrock diharuskan membayar penalti sebesar US\$ 28.426.294,75. Penalti dikenakan kepada Shamrock sehubungan dengan kegagalan mengirimkan pesanan. Berdasarkan pendapat Shamrock, kegagalan tersebut disebabkan karena pembatalan penjualan saham AM yang dimiliki oleh PGI, BRC dan AIC kepada Shamrock.

Pada bulan Nopember 2005, PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, telah mengambil alih saham AM yang dimiliki oleh BRC dan AIC.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel tanggal 14 Februari 2007 diputuskan bahwa AM dan tergugat lainnya telah diputuskan menang atas kasus gugatan PT Shamrock Manufacturing Corpora. Atas putusan pengadilan tersebut, Shamrock, PGI, BRC, dan AIC menyatakan banding. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 01/PDT/2008/PT. DKI tanggal 26 Februari 2008 telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

47. CONTINGENCIES (Continued)

- Rubber plantation: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay were about 4,786 tons and Rp 2.98 million for 182 employees, respectively.
 - Oil palm plantation: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay were about 228,777 tons and Rp 868 million for 58 employees, respectively.
- b. On December 6, 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") has sued to the District Court of South Jakarta against Plantations & General Investment PLC, as the first defendant ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, as the second defendant ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, as the third defendant ("AIC"), Rabobank International, as the fourth defendant and PT Air Muring (AM), a Subsidiary, as the fifth defendant due to claim arised by one of Shamrock's customer whereas Shamrock should pay a penalty of US\$ 28,426,294.75. The penalty was charged to Shamrock because of its failure to deliver the order. Based on Shamrock's opinion the failure was caused by the cancellation made by PGI, BRC and AIC to sale their shares in AM to Shamrock.

On November 2005, PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, has taken over shares of AM owned by BRC and AIC.

Base on the Decision of District Court of South Jakarta No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel dated on February 14, 2007, AM and others defendant win on defendant case of PT Shamrock Manufacturing Corpora. Based on these court decided, Shamrock, PGI, BRC and AIC declare for objection. Base on the Decision of Supreme Court - Jakarta No. 01/PDT /2008/PT. DKI dated on February 26, 2008 the Supreme Court decide.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
dan Anak Perusahaan
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2008 dan 2007
(Dalam Ribuan Rupiah)

**48. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (PSAK) BARU**

Ikatan Akuntansi Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang mungkin berdampak ke laporan keuangan Perseroan sebagai berikut:

- PSAK 16 (Revisi 2007) - Aset Tetap (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).
- PSAK 13 (Revisi 2007) - Properti Investasi (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).
- PSAK 30 (Revisi 2007) - Sewa (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).
- PSAK 50 (Revisi 2007) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).
- PSAK 55 (Revisi 2007) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).

Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
and Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
(Continued)**

For the Three Months Period Ended
March 31, 2008 and 2007
(In thousand Indonesian Rupiah)

**48. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)**

The Indonesian Institute of Accountant issued several revised Accounting Standards which possible effect to Company financial statements, as follows:

- *PSAK 16 (Revised 2007) - Property, Plant and Equipment (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008).*
- *PSAK 13 (Revised 2007) - Investment Property (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008).*
- *PSAK 30 (Revised 2007) - Leases (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008).*
- *PSAK 50 (Revised 2007) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009).*
- *PSAK 55 (Revised 2007) - Financial Instruments: Recognition and Measurement (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008).*

The Company is evaluating the effects of these standards on the consolidated financial statements.